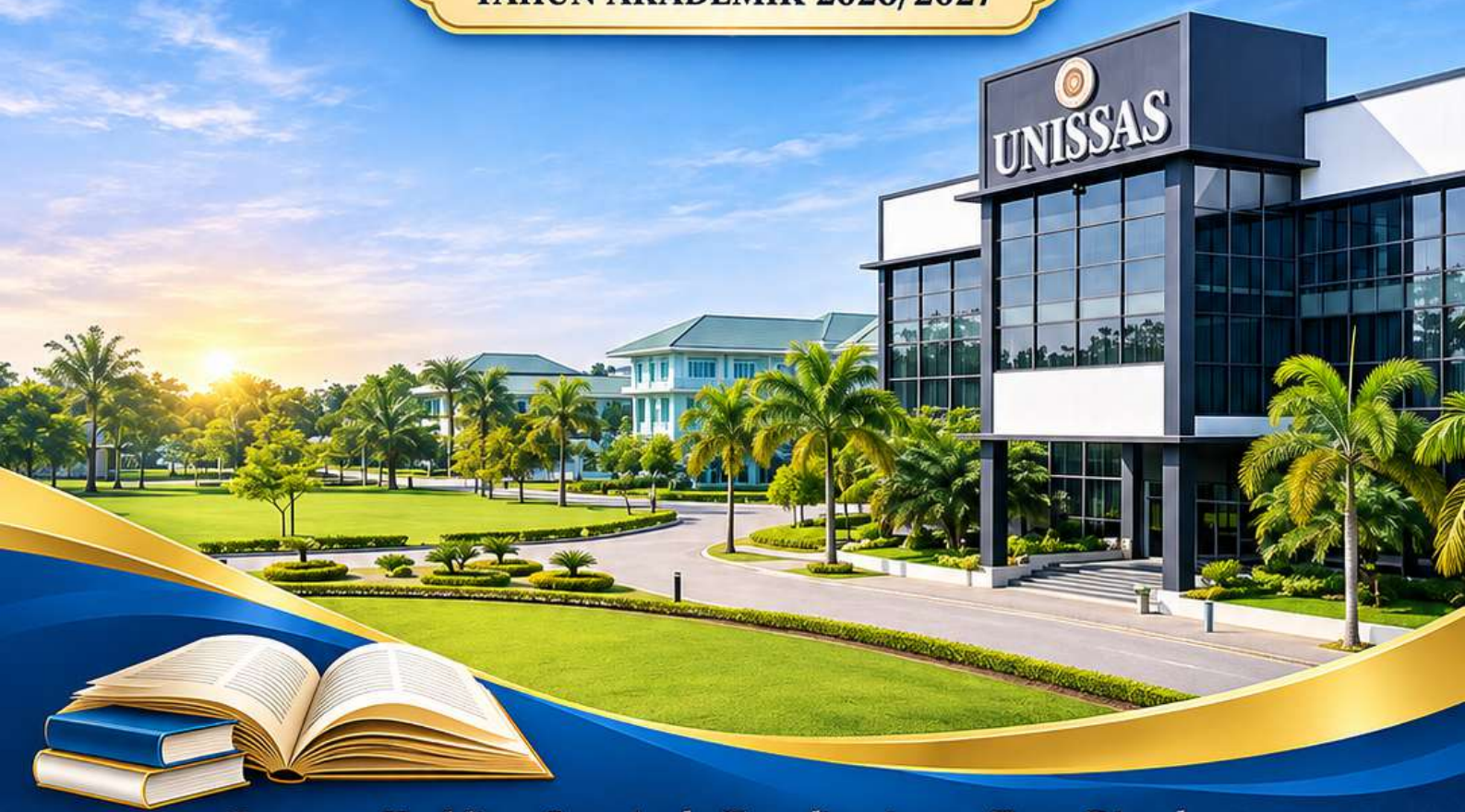
LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS

SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2026/2027



Beragam Keahlian. Satu Arah. Koordinasi yang Terus Diperkuat.

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2026/2027

UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS
SAMBAS
2026

UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS
Lembaga Penjaminan Mutu
Jalan Raya Sejangkung No. 126 Sebayan, Sambas, Kalimantan Barat, Indonesia 79462
Website :www.unissas.ac.id / e-mail : rektor@unissas.ac.id Phone : +62 (0562) 3952547

SURAT TUGAS

Nomor: 055/Q/UNISSAS/IX/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas:

Nama : Dr. Reza Akbar, S.Si., MH.
NUPTK : 6953763664130252
Jabatan : Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

Dengan ini memberikan tugas kepada:
Nama : Patriana, S.Pd., M.Pd
NUPTK : 4738766667230352
Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

Untuk Merancang Persiapan Monev Kurikulum dan Pembelajaran 2025-2026.

Demikian surat Surat Tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Sambas, 21 September 2026
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu,

Dr. Reza Akbar, S.Si., MH
NUPTK. 6953763664130252

Iman - Adab - Ilmu

UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS
Nomor: 115 Tahun 2026

Tentang

PEMBERHENTIAN DAN PENGANGKATAN PEJABAT PELAKSANA AKADEMIK, PEJABAT PENGAWAS DAN PEJABAT FUNGSIONAL TERTENTU UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS SISA MASA JABATAN PERIODE 2025-2030

REKTOR UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka menjamin kelancaran penyelenggaraan pendidikan tinggi, pelaksanaan tata kelola universitas yang efektif, efisien, profesional, dan akuntabel, perlu dilakukan pemberhentian dan pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik, Pejabat Pengawas, dan Pejabat Fungsional Tertentu di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas;
2. Bahwa untuk memenuhi kebutuhan organisasi serta menjamin kesinambungan pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, perlu dilakukan penataan dan pengisian jabatan di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas;
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada poin 1 dan 2, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik, Pejabat Pengawas, dan Pejabat Fungsional Tertentu Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Periode Sisa Masa Jabatan Tahun 2026-2030.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diubah dengan PP No. 32 Tahun 2013;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 Tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Perubahan atas PMA Nomor 33 Tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 Tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. DJ.II/197/2006 Tentang Persetujuan Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Sultan Muhammad Syafiuddin dan Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam;

13. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/200/2010 Tentang Persetujuan Alih Status Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Tahun 2010.
14. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1257 Tahun 2024 Tentang Izin Perubahan Bentuk Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Menjadi Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

Memperhatikan : 1. Peraturan Yayasan Akhlakul Karimah Sebubus Paloh Sambas Nomor: 015 Tahun 2026 Tentang Pengesahan Amandemen Statuta Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun 2026.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS NOMOR: 115 TAHUN 2026 TENTANG PEMBERHENTIAN DAN PENGANGKATAN PEJABAT PELAKSANA AKADEMIK, PEJABAT PENGAWAS, DAN PEJABAT FUNGSIONAL TERTENTU UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS SISA MASA JABATAN PERIODE TAHUN 2025-2030.

Pertama : Memberhentikan dengan hormat Pejabat Pelaksana Akademik, Pejabat Pengawas, dan Pejabat Fungsional Tertentu yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dari jabatan sebelumnya, dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan jasajasanya selama melaksanakan tugas.

Kedua : Mengangkat Pegawai yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Pejabat Pelaksana Akademik, Pejabat Pengawas, dan Pejabat Fungsional Tertentu di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan jabatan yang ditetapkan.

Ketiga : Pejabat sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua mempunyai tugas, wewenang, tanggung jawab, dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Statuta, Organisasi dan Tata Kerja, serta ketentuan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

Keempat : Masa jabatan Pejabat Pelaksana Akademik, Pejabat Pengawas, dan Pejabat Fungsional Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua adalah periode sisa masa jabatan Tahun 2026-2030, terhitung sejak tanggal ditetapkannya Keputusan ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan sesuai ketentuan yang berlaku atau sampai ditetapkan keputusan baru.

Kelima : Segala Pembiayaan sebagai akibat dari Surat Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

Keenam : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika didapati kekeliruan di dalamnya, akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : SAMBAS
Pada Tanggal : 30 Oktober 2026

Rektor,

Dr. H. ARNADI, M.Pd.
NUPTK. 2054744645130063

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Para Wakil Rektor.
2. Para Dekan Fakultas dan Direktur Sekolah Pasacasarjana.
3. Kepala Biro AUAK.
4. Kepala Satuan Pengawas Internal.
5. Bendahara Gaji.
6. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan.
7. Arsip

Lampiran : Keputusan Rektor
Nomor : 115 Tahun 2026
Tentang : Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik, Pejabat Pengawas dan Pejabat Fugsional Tertentu
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Sisa Masa Jabatan Periode 2025-2030

PEMBERHENTIAN DAN PENGANGKATAN PEJABAT PELAKSANA AKADEMIK, PEJABAT PENGAWAS DAN PEJABAT FUNGSIONAL TERTENTU UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS SISA MASA JABATAN PERIODE 2025-2030

NO	NAMA PEJABAT	JABATAN	UNIT KERJA
1	ZAINAL AMALUDDIN, S.Hum, MH.	Kepala Pusat Pengawasan Aset dan Sarana Prasarana	Satuan Pengawas Internal
2	PATRIANA, S.Pd., M.Pd.	Kepala Pusat Pengawasan Sumber Daya Manusia	Satuan Pengawas Internal
3	ASTAMAN, S.Pd.I , M.A.	Koordinator Pembinaan Karakter Mahasiswa	Pusat Pelatihan dan Pembinaan Keagamaan
4	ASYRUNI MULTAHADA, S.Pd.I., M.Pd.I.	Kepala Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	Lembaga Penjaminan Mutu
5	IMELDA SOLEHAT, SP., MMA.	Sekretaris Program Studi S1 Agribisnis	Fakultas Sains dan Teknologi
6	FURQAN, ST, M.Cs.	Sekretaris Program Studi S1 Bisnis Digital	Fakultas Sains dan Teknologi
7	ISMAWATI, SP, M.Si.	Kepala Pusat Laboratorium	Fakultas Sains dan Teknologi
8	ARIS BENI SAPUTRA, S.S.I	Koordinator Kebersihan dan Pertamanan	Badan Pengelola Aset dan Sarana-Prasarana
9	KADRIMAN, SH	Koordinator Perawatan dan Perbaikan Sarana-Prasarana	Badan Pengelola Aset dan Sarana-Prasarana
10	EMAN SUGIANTO, M.Pd	Koordinator Manajemen Aset	Badan Pengelola Aset dan Sarana-Prasarana
11	REFLI	Penata Usaha	Fakultas Pendidikan
12	DR. MUNADI, SEI., M.S.I	Kepala Pusat Penjaminan Mutu	Fakultas Hukum

Ditetapkan di : SAMBAS
Pada Tanggal : 30 Oktober 2026

Rektor,

Dr. H. ARNADI, M.Pd.
NUPTK. 2054744645130063

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2026/2027

Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini disusun sebagai dokumentasi pelaksanaan evaluasi dokumen perencanaan pembelajaran di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Laporan ini menjadi bahan perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran.

Laporan ini diperiksa dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sambas, 10 November 2026

Penyusun, Kepala Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	Mengetahui, Ketua Lembaga Penjamin Mutu UNISSAS
Asyruni Multahada, M.Pd. **NUPTK. 8042769670230423**	**Dr. Reza Akbar, M.H.** **NUPTK. 6953763664130252**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Semester Ganjil Tahun Akademik 2026/2027 dapat disusun.

Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap dokumen RPS pada program studi di lingkungan UNISSAS. Pemeriksaan dilakukan terhadap 120 dokumen RPS sampel dengan menggunakan delapan instrumen yang mencakup kelengkapan identitas, kesesuaian dengan pedoman, capaian pembelajaran, materi dan bahan kajian, metode dan proses pembelajaran, sistem penilaian, referensi, serta konsistensi rencana pembelajaran.

Hasil Monev diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kualitas dokumen RPS, mengidentifikasi aspek yang masih memerlukan perbaikan, serta menjadi dasar penyusunan rekomendasi dan tindak lanjut dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Laporan ini juga diharapkan dapat mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di lingkungan UNISSAS.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyediaan dokumen, pelaksanaan pemeriksaan, dan penyusunan laporan ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih dapat disempurnakan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan pelaksanaan Monev pada periode berikutnya.

Sambas, 10 November 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Pelaksanaan 1
C. Tujuan 2
D. Ruang Lingkup 2
E. Sasaran Monitoring dan Evaluasi 2
BAB II PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI 4
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan 4
B. Objek Monitoring dan Evaluasi 4
C. Metode Monitoring dan Evaluasi 4
D. Instrumen Monitoring dan Evaluasi 5
E. Kriteria Penilaian Hasil Monitoring dan Evaluasi 6
BAB III HASIL MONITORING DAN EVALUASI RPS 7
A. Hasil Monev Instrumen 1: Kelengkapan Identitas RPS 7
B. Hasil Monev Instrumen 2: Kesesuaian dengan Pedoman RPS 2025 8
C. Hasil Monev Instrumen 3: Rumusan Capaian Pembelajaran 9
D. Hasil Monev Instrumen 4: Materi dan Bahan Kajian 9
E. Hasil Monev Instrumen 5: Metode dan Proses Pembelajaran 10
F. Hasil Monev Instrumen 6: Sistem Penilaian Pembelajaran 11
G. Hasil Monev Instrumen 7: Referensi Pembelajaran 11
H. Hasil Monev Instrumen 8: Konsistensi Rencana Pembelajaran 12
I. Rekapitulasi Keseluruhan Hasil Monev 13
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL MONEV RPS 15
A. Rekapitulasi dan Gambaran Umum Hasil Monev 15
B. Analisis Kualitas Dokumen RPS 15
C. Analisis Permasalahan dalam Penyusunan RPS 17
D. Analisis Keterkaitan Antar-Instrumen 18
E. Implikasi Hasil Monev terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran 19
BAB V REKOMENDASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT 21
A. Rekomendasi Perbaikan Dokumen RPS 21
B. Rencana Tindak Lanjut Hasil Monev 22
C. Matriks Rencana Tindak Lanjut 23
D. Mekanisme Monitoring Tindak Lanjut 24
BAB VI PENUTUP 26
A. Kesimpulan 26
B. Saran 27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Instrumen Monitoring dan Evaluasi RPS 5
Tabel 3.1 Rekapitulasi Hasil Monev Instrumen 1: Kelengkapan Identitas RPS 7
Tabel 3.2 Rekapitulasi Hasil Monev Instrumen 2: Kesesuaian dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025 8
Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Monev Instrumen 3: Rumusan Capaian Pembelajaran 9
Tabel 3.4 Rekapitulasi Hasil Monev Instrumen 4: Materi dan Bahan Kajian 9
Tabel 3.5 Rekapitulasi Hasil Monev Instrumen 5: Metode dan Proses Pembelajaran 10
Tabel 3.6 Rekapitulasi Hasil Monev Instrumen 6: Sistem Penilaian Pembelajaran 11
Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Monev Instrumen 7: Referensi Pembelajaran 11
Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Monev Instrumen 8: Konsistensi Rencana Pembelajaran 12
Tabel 3.9 Rekapitulasi Hasil Monev Berdasarkan Delapan Instrumen 13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen 1 – Kelengkapan Identitas RPS 28
Lampiran 2. Instrumen 2 – Kesesuaian dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025..... 40
Lampiran 3. Instrumen 3 – Rumusan Capaian Pembelajaran 52
Lampiran 4. Instrumen 4 – Materi dan Bahan Kajian 69
Lampiran 5. Instrumen 5 – Metode dan Proses Pembelajaran 86
Lampiran 6. Instrumen 6 – Sistem Penilaian Pembelajaran..... 103
Lampiran 7. Instrumen 7 – Referensi Pembelajaran 118
Lampiran 8. Instrumen 8 – Konsistensi Rencana Pembelajaran 135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan dokumen perencanaan pembelajaran yang menjadi pedoman bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada setiap mata kuliah. RPS memuat berbagai komponen penting, antara lain capaian pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, alokasi waktu, sistem penilaian, dan referensi yang digunakan.

Kualitas RPS sangat menentukan keterarahan dan ketercapaian proses pembelajaran. Oleh karena itu, penyusunan RPS perlu memperhatikan kesesuaian antara capaian pembelajaran, materi, metode, dan sistem penilaian agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara terencana, terukur, dan sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi.

Dalam rangka meningkatkan mutu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS), perlu dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap dokumen RPS. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kelengkapan, kesesuaian, dan konsistensi komponen RPS berdasarkan pedoman penyusunan RPS yang berlaku di UNISSAS.

Pelaksanaan Monev menggunakan delapan instrumen yang mencakup aspek kelengkapan identitas RPS, kesesuaian dengan pedoman penyusunan RPS, rumusan capaian pembelajaran, materi dan bahan kajian, metode dan proses pembelajaran, sistem penilaian, referensi pembelajaran, serta konsistensi rencana pembelajaran.

Pemeriksaan dilakukan terhadap sejumlah dokumen RPS yang dipilih sebagai sampel. Hasil Monev diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kualitas dokumen RPS, mengidentifikasi aspek yang masih perlu diperbaiki, serta menjadi dasar penyusunan rekomendasi dan tindak lanjut dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran di lingkungan UNISSAS.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi RPS di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas didasarkan pada:

1. Kebijakan akademik Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
2. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNISSAS.
3. Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025.
4. Program peningkatan dan pengendalian mutu pembelajaran di lingkungan UNISSAS.

C. Tujuan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester bertujuan untuk:

1. Memperoleh gambaran mengenai ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS pada program studi di lingkungan UNISSAS.
2. Menilai kesesuaian komponen RPS dengan kurikulum dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi.
3. Menilai keterkaitan antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK dalam perencanaan pembelajaran.
4. Menilai kesesuaian materi, metode, pengalaman belajar, dan alokasi waktu pembelajaran.
5. Menilai kelengkapan sistem penilaian hasil belajar mahasiswa dalam RPS.
6. Mengidentifikasi aspek-aspek RPS yang perlu diperbaiki dan dikembangkan.
7. Menyusun rekomendasi perbaikan sebagai dasar peningkatan mutu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di lingkungan UNISSAS.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi meliputi pemeriksaan terhadap dokumen RPS yang dijadikan sampel dari program studi di lingkungan UNISSAS. Pemeriksaan mencakup aspek:

1. Kelengkapan identitas RPS.
2. Kesesuaian dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS.
3. Rumusan capaian pembelajaran.
4. Materi dan bahan kajian.
5. Metode dan proses pembelajaran.

6. Sistem penilaian pembelajaran.
7. Referensi pembelajaran.
8. Konsistensi rencana pembelajaran.

E. Sasaran Monitoring dan Evaluasi

Sasaran kegiatan monitoring dan evaluasi adalah dokumen RPS mata kuliah yang disusun oleh dosen pengampu pada seluruh program studi di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

Pemeriksaan dilakukan dengan mengambil sejumlah sampel RPS yang mewakili program studi dan mata kuliah yang diselenggarakan. Penentuan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan keterwakilan program studi dan karakteristik mata kuliah, sehingga hasil pemeriksaan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perencanaan pembelajaran di tingkat universitas.

BAB II
PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dilaksanakan pada Tahun Akademik 2026/2027 di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

Pelaksanaan kegiatan dikoordinasikan oleh Kepala Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran dengan melibatkan Pusat Penjaminan Mutu (PPM) Fakultas, Dekan, dan Ketua Program Studi di lingkungan UNISSAS.

B. Objek Monitoring dan Evaluasi

Objek kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) adalah dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dari program studi di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

Dokumen RPS yang menjadi sampel pemeriksaan berjumlah 120 dokumen. Seluruh dokumen tersebut berasal dari salah satu fakultas di lingkungan UNISSAS, yaitu fakultas dengan jumlah pengumpulan dokumen RPS terbanyak pada periode pelaksanaan Monev. Pemilihan fakultas tersebut didasarkan pada ketersediaan dokumen RPS yang dapat diperiksa dan dianalisis sebagai bahan evaluasi kualitas perencanaan pembelajaran.

Pemeriksaan terhadap 120 dokumen RPS dilakukan menggunakan delapan instrumen Monev yang mencakup aspek kelengkapan identitas, kesesuaian dengan pedoman, capaian pembelajaran, materi dan bahan kajian, metode dan proses pembelajaran, sistem penilaian, referensi, serta konsistensi rencana pembelajaran.

Hasil Monev terhadap 120 dokumen RPS tersebut memberikan gambaran empiris mengenai kualitas perencanaan pembelajaran berdasarkan delapan aspek penilaian yang digunakan. Temuan yang diperoleh menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi universitas dalam mengidentifikasi aspek yang telah memenuhi kriteria maupun yang masih memerlukan perbaikan. Hasil ini juga dapat menjadi dasar penguatan kebijakan, pembinaan, dan peningkatan mutu penyusunan RPS secara berkelanjutan di seluruh program studi di lingkungan UNISSAS.

C. Metode Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dilaksanakan dengan menggunakan metode analisis dokumen, yaitu pemeriksaan secara sistematis terhadap dokumen RPS yang telah disusun oleh dosen pada program studi di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Dokumen yang dianalisis berjumlah 120 RPS yang berasal dari salah satu fakultas dengan jumlah pengumpulan dokumen RPS terbanyak pada periode pelaksanaan Monev. Proses Monev dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Dokumen

   Menghimpun dokumen RPS yang telah dikumpulkan oleh program studi melalui fakultas sebagai bahan pelaksanaan Monev.
2. Pemeriksaan Dokumen

   Memeriksa setiap dokumen RPS berdasarkan delapan instrumen Monev yang telah ditetapkan sesuai dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025.
3. Pemberian Penilaian

   Memberikan penilaian terhadap setiap aspek yang diperiksa dengan menggunakan kategori Sesuai (S), Perlu Perbaikan (PP), dan Tidak Sesuai (TS).
4. Rekapitulasi Hasil

   Menghitung dan merekapitulasi hasil penilaian setiap instrumen untuk mengetahui tingkat kesesuaian dokumen RPS terhadap pedoman yang berlaku.
5. Analisis dan Penyusunan Rekomendasi

   Menganalisis hasil rekapitulasi untuk mengidentifikasi aspek yang telah memenuhi ketentuan maupun aspek yang masih memerlukan perbaikan. Hasil analisis selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut peningkatan mutu penyusunan RPS di lingkungan UNISSAS.

D. Instrumen Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (Monev) dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dilaksanakan menggunakan delapan instrumen. Setiap instrumen digunakan untuk

menilai aspek tertentu dalam penyusunan dan perencanaan pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam kegiatan Monev disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Instrumen Monitoring dan Evaluasi RPS

No.	Instrumen Monev	Aspek yang Dievaluasi
1	Kelengkapan Identitas RPS	Kelengkapan identitas mata kuliah dan informasi dasar RPS.
2	Kesesuaian dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025	Kesesuaian format dan komponen RPS dengan pedoman yang berlaku di UNISSAS.
3	Rumusan Capaian Pembelajaran	Ketepatan dan kejelasan rumusan capaian pembelajaran dalam RPS.
4	Materi dan Bahan Kajian	Kesesuaian materi dan bahan kajian dengan capaian pembelajaran.
5	Metode dan Proses Pembelajaran	Kesesuaian metode dan tahapan pembelajaran dengan capaian pembelajaran.
6	Sistem Penilaian Pembelajaran	Kesesuaian teknik, instrumen, dan komponen penilaian pembelajaran.
7	Referensi Pembelajaran	Ketersediaan, kelengkapan, kemutakhiran, dan relevansi referensi yang digunakan dalam pembelajaran, termasuk integrasi hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen ke dalam referensi dan materi pembelajaran.
8	Konsistensi Rencana Pembelajaran	Keselarasan antara capaian pembelajaran, materi, metode, penilaian, dan referensi dalam RPS.

Kedelapan instrumen tersebut digunakan secara terpadu untuk memperoleh gambaran mengenai kualitas dokumen RPS berdasarkan sampel yang diperiksa.

E. Kriteria Penilaian Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil pemeriksaan dokumen RPS dikelompokkan ke dalam tiga kategori penilaian sesuai dengan kolom yang tersedia pada instrumen Monev, yaitu:

1. **S (Sesuai)**, apabila komponen atau aspek yang diperiksa telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.
2. **PP (Perlu Perbaikan)**, apabila komponen atau aspek telah tersedia, tetapi masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan.
3. **TS (Tidak Sesuai)**, apabila komponen atau aspek yang diperiksa belum memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Selain memberikan kategori penilaian, pelaksana Monev juga mencatat temuan atau kekurangan pada setiap dokumen RPS. Catatan tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyusun analisis, rekomendasi, dan rencana tindak lanjut perbaikan RPS di lingkungan UNISSAS.

BAB III
HASIL MONITORING DAN EVALUASI
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Monitoring dan evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dilaksanakan terhadap 120 dokumen RPS yang dijadikan sampel pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2026/2027. Penilaian dilakukan menggunakan delapan instrumen berdasarkan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025.

Setiap instrumen memiliki fokus penilaian yang berbeda untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kualitas dokumen RPS. Hasil pemeriksaan dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu Sesuai (S), Perlu Perbaikan (PP), dan Tidak Sesuai (TS). Rekapitulasi hasil penilaian disajikan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan analisis terhadap temuan pada setiap instrumen.

A. Hasil Monev Instrumen 1: Kelengkapan Identitas RPS

Instrumen 1 adalah Kelengkapan Identitas RPS. Instrumen ini digunakan untuk menilai kelengkapan dan ketepatan identitas dokumen RPS, meliputi identitas universitas, fakultas, program studi, nama mata kuliah, kode mata kuliah, rumpun mata kuliah, bobot SKS, semester, tanggal penyusunan, nama dosen pengembang, koordinator rumpun mata kuliah, Ketua Program Studi, dan unsur pengesahan.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Hasil Monev Instrumen 1: Kelengkapan Identitas RPS

No.	Kategori	Jumlah RPS	Persentase
1	Sesuai (S)	56	46,67%
2	Perlu Perbaikan (PP)	62	51,67%
3	Tidak Sesuai (TS)	2	1,67%
	Jumlah	**120**	**100%***

Pembahasan

Berdasarkan hasil penilaian Instrumen 1, sebanyak 56 RPS (46,67%) telah memenuhi kelengkapan identitas, 62 RPS (51,67%) memerlukan perbaikan, dan 2 RPS (1,67%) dinyatakan tidak sesuai.

Temuan pada instrumen ini menunjukkan bahwa masih terdapat dokumen yang belum mencantumkan kode mata kuliah, rumpun mata kuliah, dan identitas program studi secara lengkap. Selain itu, ditemukan ketidaksesuaian antara nama berkas dengan nama mata kuliah di dalam dokumen, kesalahan penulisan identitas, serta penggunaan semester dan tanggal penyusunan yang belum sesuai dengan periode perkuliahan.

Beberapa dokumen juga belum mencantumkan identitas dosen pengembang, koordinator rumpun mata kuliah, atau unsur pengesahan secara lengkap. Dengan demikian, kelengkapan identitas RPS masih perlu ditingkatkan melalui pemeriksaan administrasi secara menyeluruh sebelum dokumen disahkan.

B. Hasil Monev Instrumen 2: Kesesuaian dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025

Instrumen 2 adalah Kesesuaian dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025. Instrumen ini digunakan untuk menilai kesesuaian struktur, sistematika, dan kelengkapan komponen RPS dengan pedoman yang berlaku di lingkungan universitas.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Hasil Monev Instrumen 2: Kesesuaian dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025

No.	Kategori	Jumlah RPS	Persentase
1	Sesuai (S)	26	21,67%
2	Perlu Perbaikan (PP)	92	76,67%
3	Tidak Sesuai (TS)	2	1,67%
	Jumlah	**120**	**100%***

Pembahasan

Hasil penilaian Instrumen 2 menunjukkan bahwa 26 RPS (21,67%) telah sesuai dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025, sedangkan 92 RPS (76,67%) masih memerlukan perbaikan dan 2 RPS (1,67%) dinyatakan tidak sesuai.

Temuan pada instrumen ini menunjukkan bahwa sebagian besar dokumen RPS masih memerlukan penyempurnaan pada kelengkapan komponen dan konsistensi format. Beberapa bagian yang perlu diperhatikan meliputi pemetaan CPL dan CPMK, penjabaran Sub-CPMK, matriks pembelajaran, komponen evaluasi, rubrik penilaian, serta penyajian referensi utama dan referensi pendukung.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan format RPS saja belum cukup untuk menjamin kesesuaian dokumen dengan pedoman. Dosen perlu memastikan seluruh komponen telah diisi secara lengkap, sedangkan program studi perlu melakukan pemeriksaan sebelum RPS digunakan dalam pembelajaran.

C. Hasil Monev Instrumen 3: Rumusan Capaian Pembelajaran

Instrumen 3 adalah Rumusan Capaian Pembelajaran. Instrumen ini digunakan untuk menilai ketepatan rumusan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK, termasuk kesesuaian dan keterkaitan antarkomponen capaian pembelajaran.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Monev Instrumen 3: Rumusan Capaian Pembelajaran

No.	Kategori	Jumlah RPS	Persentase
1	Sesuai (S)	26	21,67%
2	Perlu Perbaikan (PP)	92	76,67%
3	Tidak Sesuai (TS)	2	1,67%
	Jumlah	**120**	**100%***

Pembahasan

Berdasarkan hasil penilaian Instrumen 3, sebanyak 26 RPS (21,67%) telah memenuhi kriteria rumusan capaian pembelajaran, 92 RPS (76,67%) memerlukan perbaikan, dan 2 RPS (1,67%) dinyatakan tidak sesuai.

Temuan menunjukkan bahwa beberapa dokumen masih memerlukan penyesuaian terhadap CPL resmi program studi. Pemetaan CPL terhadap CPMK juga perlu diperjelas agar kemampuan yang dibebankan pada mata kuliah dapat diukur secara tepat.

Selain itu, masih ditemukan rumusan CPMK yang bersifat umum, penggunaan kata kerja operasional yang belum terukur, serta penjabaran Sub-CPMK yang belum sistematis. Oleh karena itu, dosen perlu memastikan bahwa rumusan capaian pembelajaran disusun secara spesifik, terukur, dan memiliki hubungan yang jelas antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK.

D. Hasil Monev Instrumen 4: Materi dan Bahan Kajian

Instrumen 4 adalah Materi dan Bahan Kajian. Instrumen ini digunakan untuk menilai kesesuaian, kelengkapan, kedalaman, dan sistematika materi pembelajaran dengan capaian pembelajaran mata kuliah.

Tabel 3.4 Rekapitulasi Hasil Monev Instrumen 4:
Materi dan Bahan Kajian

No.	Kategori	Jumlah RPS	Persentase
1	Sesuai (S)	68	56,67%
2	Perlu Perbaikan (PP)	52	43,33%
3	Tidak Sesuai (TS)	0	0%
	Jumlah	**120**	**100%**

Pembahasan

Hasil penilaian Instrumen 4 menunjukkan bahwa 68 RPS (56,67%) telah memenuhi kriteria materi dan bahan kajian, sedangkan 52 RPS (43,33%) masih memerlukan perbaikan.

Sebagian besar RPS telah mencantumkan materi dan bahan kajian. Namun, beberapa dokumen masih perlu disempurnakan dalam hal kesesuaian materi dengan CPMK dan Sub-CPMK, kedalaman materi, urutan penyajian, serta kelengkapan cakupan bahan kajian.

Perbaikan perlu diarahkan pada penyusunan materi yang sistematis dan relevan dengan capaian pembelajaran. Materi setiap pertemuan harus mendukung kompetensi yang ditargetkan serta disesuaikan dengan karakteristik dan bobot SKS mata kuliah.

E. Hasil Monev Instrumen 5: Metode dan Proses Pembelajaran

Instrumen 5 adalah Metode dan Proses Pembelajaran. Instrumen ini digunakan untuk menilai kesesuaian metode pembelajaran, aktivitas dosen dan mahasiswa, pengalaman belajar, serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam setiap pertemuan.

Tabel 3.5 Rekapitulasi Hasil Monev Instrumen 5:
Metode dan Proses Pembelajaran

No.	Kategori	Jumlah RPS	Persentase
1	Sesuai (S)	62	51,67%
2	Perlu Perbaikan (PP)	58	48,33%
3	Tidak Sesuai (TS)	0	0%
	Jumlah	**120**	**100%**

Pembahasan

Berdasarkan hasil penilaian Instrumen 5, sebanyak 62 RPS (51,67%) telah memenuhi kriteria metode dan proses pembelajaran, sedangkan 58 RPS (48,33%) masih memerlukan perbaikan.

Sebagian besar dokumen telah mencantumkan metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab, demonstrasi, praktik, studi kasus, simulasi, dan pembelajaran berbasis proyek. Namun, beberapa RPS belum menjelaskan aktivitas mahasiswa dan pengalaman belajar secara konkret.

Perbaikan perlu diarahkan pada penguatan pembelajaran aktif dan partisipatif. Metode yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran. Mata kuliah yang menekankan keterampilan perlu memberikan ruang bagi praktik, demonstrasi, simulasi, dan proyek, sedangkan mata kuliah yang menekankan penguasaan konsep perlu memperkuat diskusi, analisis, dan pemecahan masalah.

F. Hasil Monev Instrumen 6: Sistem Penilaian Pembelajaran

Instrumen 6 adalah Sistem Penilaian Pembelajaran. Instrumen ini digunakan untuk menilai kesesuaian teknik, instrumen, indikator, kriteria, rubrik, dan bobot penilaian dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Hasil Monev Instrumen 6: Sistem Penilaian Pembelajaran

No.	Kategori	Jumlah RPS	Persentase
1	Sesuai (S)	55	45,83%
2	Perlu Perbaikan (PP)	65	54,17%
3	Tidak Sesuai (TS)	0	0%
	Jumlah	**120**	**100%**

Pembahasan

Hasil penilaian Instrumen 6 menunjukkan bahwa 55 RPS (45,83%) telah memenuhi kriteria sistem penilaian pembelajaran, sedangkan 65 RPS (54,17%) masih memerlukan perbaikan.

Temuan menunjukkan bahwa beberapa RPS telah mencantumkan bentuk dan komponen penilaian, tetapi belum sepenuhnya dilengkapi dengan indikator, kriteria, instrumen, dan rubrik penilaian. Keterkaitan antara komponen penilaian dengan CPMK dan Sub-CPMK juga masih perlu diperjelas.

Perbaikan sistem penilaian harus diarahkan pada penyusunan indikator yang terukur, rubrik yang jelas, pembobotan yang transparan, serta kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi yang diukur.

G. Hasil Monev Instrumen 7: Referensi Pembelajaran

Instrumen 7 adalah Referensi Pembelajaran. Instrumen ini digunakan untuk menilai kelengkapan informasi bibliografi, relevansi, kemutakhiran, serta kesesuaian referensi dengan materi dan capaian pembelajaran mata kuliah.

Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Monev Instrumen 7: Referensi Pembelajaran

No.	Kategori	Jumlah RPS	Persentase
1	Sesuai (S)	43	35,83%
2	Perlu Perbaikan (PP)	77	64,17%
3	Tidak Sesuai (TS)	0	0%
	Jumlah	**120**	**100%**

Pembahasan

Hasil penilaian Instrumen 7 menunjukkan bahwa 43 RPS (35,83%) telah memenuhi kriteria referensi pembelajaran, sedangkan 77 RPS (64,17%) masih memerlukan perbaikan.

Beberapa dokumen telah mencantumkan referensi, tetapi masih ditemukan informasi bibliografi yang belum lengkap, sumber yang perlu diperbarui, serta belum jelasnya pemisahan antara referensi utama dan referensi pendukung. Selain itu, integrasi hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen belum sepenuhnya tertuang dalam referensi RPS.

Dosen pengampu perlu melakukan pembaruan referensi secara berkala dengan memperhatikan relevansi sumber terhadap materi dan capaian pembelajaran. Referensi utama dan pendukung juga perlu disajikan secara jelas serta dilengkapi informasi bibliografi yang memadai. Dosen juga perlu meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dan PkM yang relevan sebagai referensi dan sumber pengayaan materi pembelajaran.

H. Hasil Monev Instrumen 8: Konsistensi Rencana Pembelajaran

Instrumen 8 adalah Konsistensi Rencana Pembelajaran. Instrumen ini digunakan untuk menilai keterkaitan dan keselarasan antara CPL, CPMK, Sub-

CPMK, materi pembelajaran, metode, aktivitas pembelajaran, pengalaman belajar, dan sistem penilaian.

Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Monev Instrumen 8: Konsistensi Rencana Pembelajaran

No.	Kategori	Jumlah RPS	Persentase
1	Sesuai (S)	46	38,33%
2	Perlu Perbaikan (PP)	74	61,67%
3	Tidak Sesuai (TS)	0	0%
	Jumlah	**120**	**100%**

Pembahasan

Hasil penilaian Instrumen 8 menunjukkan bahwa 46 RPS (38,33%) telah memenuhi kriteria konsistensi rencana pembelajaran, sedangkan 74 RPS (61,67%) masih memerlukan perbaikan.

Temuan menunjukkan bahwa beberapa RPS telah memiliki keterkaitan antara capaian pembelajaran, materi, metode, dan penilaian. Namun, masih ditemukan ketidaksesuaian dalam pemetaan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK, urutan materi, serta hubungan antara aktivitas pembelajaran dan bentuk penilaian.

Konsistensi antar-komponen perlu diperkuat agar setiap materi dan kegiatan pembelajaran benar-benar mendukung pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Dosen perlu melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap seluruh komponen RPS sebelum dokumen digunakan dalam proses pembelajaran.

I. Rekapitulasi Keseluruhan Hasil Monitoring dan Evaluasi

Untuk memperoleh gambaran umum mengenai kualitas 120 sampel RPS, hasil penilaian dari delapan instrumen direkapitulasi sebagai berikut.

Tabel 3.9 Rekapitulasi Hasil Monev Berdasarkan Delapan Instrumen

No.	Instrumen Monev	Sesuai (S)	Perlu Perbaikan (PP)	Tidak Sesuai (TS)
1	Instrumen 1 – Kelengkapan Identitas RPS	56 (46,67%)	62 (51,67%)	2 (1,67%)
2	Instrumen 2 – Kesesuaian dengan Pedoman RPS 2025	26 (21,67%)	92 (76,67%)	2 (1,67%)
3	Instrumen 3 – Rumusan Capaian Pembelajaran	26 (21,67%)	92 (76,67%)	2 (1,67%)
4	Instrumen 4 – Materi dan Bahan Kajian	68 (56,67%)	52 (43,33%)	0 (0%)

5	Instrumen 5 – Metode dan Proses Pembelajaran	62 (51,67%)	58 (48,33%)	0 (0%)
6	Instrumen 6 – Sistem Penilaian Pembelajaran	55 (45,83%)	65 (54,17%)	0 (0%)
7	Instrumen 7 – Referensi Pembelajaran	43 (35,83%)	77 (64,17%)	0 (0%)
8	Instrumen 8 – Konsistensi Rencana Pembelajaran	46 (38,33%)	74 (61,67%)	0 (0%)

Analisis Umum

Berdasarkan rekapitulasi delapan instrumen, aspek materi dan bahan kajian memperoleh persentase kesesuaian tertinggi, yaitu 56,67%, disusul metode dan proses pembelajaran sebesar 51,67%. Sementara itu, aspek kesesuaian dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025 dan rumusan capaian pembelajaran memiliki persentase kesesuaian terendah, masing-masing sebesar 21,67%.

Aspek referensi pembelajaran juga menunjukkan kebutuhan perbaikan yang cukup besar, dengan 64,17% RPS berada pada kategori perlu perbaikan. Demikian pula aspek konsistensi rencana pembelajaran yang mencapai 61,67% pada kategori perlu perbaikan.

Temuan ini menunjukkan bahwa permasalahan penyusunan RPS tidak hanya berkaitan dengan kelengkapan administrasi, tetapi juga menyangkut kualitas perencanaan pembelajaran, terutama dalam perumusan capaian pembelajaran, kesesuaian dengan pedoman, penggunaan referensi, dan keterkaitan antar-komponen RPS.

Perlu ditegaskan bahwa rekapitulasi tersebut merupakan hasil penilaian delapan aspek terhadap sampel yang sama, yaitu 120 dokumen RPS. Oleh karena itu, jumlah penilaian dari seluruh instrumen tidak dapat diperlakukan sebagai jumlah dokumen RPS yang berbeda.

Hasil rekapitulasi ini menjadi dasar pembahasan lebih lanjut pada BAB IV, khususnya untuk menganalisis aspek yang telah berjalan baik, permasalahan yang masih ditemukan, serta prioritas peningkatan mutu penyusunan RPS di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI RPS

A. Rekapitulasi dan Gambaran Umum Hasil Monev

Monitoring dan evaluasi terhadap 120 sampel Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Semester Ganjil Tahun Akademik 2026/2027 menghasilkan gambaran mengenai kualitas dokumen RPS berdasarkan delapan aspek penilaian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemenuhan komponen RPS masih bervariasi pada setiap instrumen.

Berdasarkan rekapitulasi pada BAB III, persentase kategori Sesuai (S) tertinggi terdapat pada Instrumen 4 tentang Materi dan Bahan Kajian, yaitu sebesar 56,67%. Selanjutnya, Instrumen 5 tentang Metode dan Proses Pembelajaran mencapai 51,67%, sedangkan Instrumen 1 tentang Kelengkapan Identitas RPS mencapai 46,67%.

Di sisi lain, persentase kesesuaian terendah terdapat pada Instrumen 2 tentang Kesesuaian dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025 dan Instrumen 3 tentang Rumusan Capaian Pembelajaran, yang masing-masing mencapai 21,67%.

Sementara itu, kategori Perlu Perbaikan (PP) tertinggi terdapat pada Instrumen 2 dan Instrumen 3, masing-masing sebesar 76,67%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesesuaian dokumen dengan pedoman dan ketepatan perumusan capaian pembelajaran merupakan dua aspek yang perlu mendapat perhatian utama.

Secara umum, hasil tersebut menunjukkan bahwa dokumen RPS telah memuat sejumlah komponen dasar perencanaan pembelajaran, tetapi kelengkapan dan keterkaitan antar-komponen masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, hasil Monev perlu ditindaklanjuti melalui perbaikan dokumen dan penguatan proses penyusunan RPS di tingkat dosen, program studi, fakultas, dan universitas.

B. Analisis Kualitas Dokumen RPS

Analisis kualitas dokumen RPS dilakukan dengan memperhatikan hasil penilaian pada delapan instrumen. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat beberapa aspek yang menggambarkan kondisi kualitas dokumen RPS di lingkungan UNISSAS.

1. **Aspek yang Relatif Telah Terpenuhi**

Berdasarkan hasil Monev, aspek materi dan bahan kajian pada Instrumen 4 memperoleh persentase kesesuaian tertinggi, yaitu 56,67%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dokumen RPS telah mencantumkan materi pembelajaran yang menjadi pokok bahasan dalam mata kuliah.

Aspek metode dan proses pembelajaran pada Instrumen 5 juga menunjukkan hasil yang relatif baik, dengan persentase kesesuaian sebesar 51,67%. Sebagian besar RPS telah mencantumkan metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, presentasi, demonstrasi, praktik, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek.

Meskipun demikian, hasil tersebut belum menunjukkan bahwa seluruh komponen pembelajaran telah tersusun secara optimal. Materi yang telah dicantumkan masih perlu dipastikan kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran. Demikian pula metode pembelajaran perlu didukung dengan penjelasan aktivitas dosen dan mahasiswa secara lebih operasional.

Dengan demikian, kedua aspek tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya melalui penguatan keterkaitan antara materi, metode, aktivitas pembelajaran, dan capaian pembelajaran.

2. **Aspek yang Memerlukan Perhatian dan Perbaikan**

Hasil Monev menunjukkan bahwa beberapa aspek masih memiliki persentase kategori Perlu Perbaikan yang cukup tinggi.

Pertama, Instrumen 2 tentang Kesesuaian dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025 menunjukkan bahwa 76,67% dokumen masih memerlukan perbaikan. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan pedoman penyusunan RPS belum sepenuhnya konsisten. Kelengkapan komponen, sistematika penyajian, dan penggunaan format yang telah ditetapkan masih perlu diperkuat.

Kedua, Instrumen 3 tentang Rumusan Capaian Pembelajaran juga menunjukkan 76,67% dokumen berada pada kategori Perlu Perbaikan. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan pemahaman dosen mengenai hubungan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK. Rumusan capaian pembelajaran harus disusun secara terukur dan menjadi dasar bagi penyusunan materi, metode, serta penilaian pembelajaran.

Ketiga, Instrumen 7 tentang Referensi Pembelajaran menunjukkan bahwa 64,17% dokumen masih memerlukan perbaikan. Permasalahan pada aspek ini berkaitan dengan kelengkapan informasi bibliografi, relevansi sumber, kemutakhiran referensi, serta pemisahan referensi utama dan pendukung. Selain itu, integrasi hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) belum sepenuhnya tertuang dalam RPS, sehingga pemanfaatan hasil Tridarma Perguruan Tinggi sebagai sumber pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

Keempat, Instrumen 8 tentang Konsistensi Rencana Pembelajaran menunjukkan bahwa 61,67% dokumen masih memerlukan perbaikan. Hal ini memperlihatkan bahwa hubungan antara capaian pembelajaran, materi, metode, aktivitas pembelajaran, dan sistem penilaian belum sepenuhnya konsisten.

Kelima, Instrumen 6 tentang Sistem Penilaian Pembelajaran menunjukkan bahwa 54,17% dokumen masih memerlukan perbaikan. Aspek yang perlu diperhatikan meliputi kejelasan indikator, kriteria, instrumen, rubrik, bobot penilaian, dan kesesuaian penilaian dengan capaian pembelajaran.

Selain itu, Instrumen 1 tentang Kelengkapan Identitas RPS menunjukkan bahwa 51,67% dokumen masih memerlukan perbaikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemeriksaan administrasi dokumen RPS perlu dilakukan secara lebih teliti, terutama terkait identitas mata kuliah, kode, rumpun, program studi, periode semester, dan pengesahan.

C. Analisis Permasalahan dalam Penyusunan RPS

Berdasarkan hasil pemeriksaan delapan instrumen, terdapat beberapa permasalahan yang dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1. Belum Konsistennya Penerapan Pedoman Penyusunan RPS

Tingginya persentase kategori Perlu Perbaikan pada Instrumen 2 menunjukkan bahwa penerapan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025 masih perlu diperkuat. Perbedaan kelengkapan komponen dan sistematika penyajian menunjukkan perlunya keseragaman pemahaman mengenai standar dokumen RPS yang harus disusun oleh dosen.

2. **Perumusan Capaian Pembelajaran Belum Optimal**

Hasil Instrumen 3 menunjukkan bahwa rumusan capaian pembelajaran masih menjadi salah satu aspek yang membutuhkan perhatian utama. Permasalahan pada pemetaan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK dapat memengaruhi ketepatan penyusunan materi, metode pembelajaran, dan sistem penilaian.

Oleh karena itu, program studi perlu memastikan bahwa CPL yang digunakan dalam RPS sesuai dengan rumusan resmi program studi. Dosen selanjutnya perlu menjabarkan CPL tersebut ke dalam CPMK dan Sub-CPMK sesuai dengan karakteristik mata kuliah.

3. **Keterkaitan Antar-Komponen RPS Belum Sepenuhnya Konsisten**

Hasil Instrumen 8 menunjukkan bahwa sebagian dokumen masih memerlukan perbaikan dalam hal konsistensi antar-komponen. Permasalahan ini berkaitan dengan hubungan antara capaian pembelajaran, materi, metode, aktivitas mahasiswa, dan sistem penilaian.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penyusunan RPS secara terpadu. Setiap komponen harus memiliki hubungan yang jelas sehingga kegiatan pembelajaran benar-benar diarahkan untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

4. **Sistem Penilaian dan Referensi Perlu Diperkuat**

Hasil Instrumen 6 dan Instrumen 7 menunjukkan bahwa sistem penilaian dan referensi pembelajaran masih membutuhkan penyempurnaan. Pada aspek penilaian, dosen perlu memastikan bahwa indikator, kriteria, instrumen, rubrik, dan bobot penilaian telah disusun secara jelas. Sementara itu, pada aspek referensi, dosen perlu memperhatikan kelengkapan informasi bibliografi, relevansi sumber, serta kemutakhiran literatur yang digunakan. Selain itu, integrasi hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) belum sepenuhnya tertuang dalam RPS, sehingga perlu ditingkatkan agar hasil Tridarma Perguruan Tinggi dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran.

5. **Pemeriksaan Administrasi RPS Perlu Ditingkatkan**

Temuan pada Instrumen 1 menunjukkan bahwa kelengkapan identitas RPS masih perlu diperhatikan. Kesalahan penulisan, ketidaksesuaian nama mata kuliah, kode yang belum dicantumkan, dan penggunaan periode semester

yang tidak tepat menunjukkan perlunya pemeriksaan dokumen secara berjenjang.

Program studi perlu memastikan bahwa setiap RPS telah diperiksa dari sisi kelengkapan administrasi sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

D. Analisis Keterkaitan Antar-Instrumen

Delapan instrumen Monev pada dasarnya saling berkaitan dan tidak dapat dipandang sebagai aspek yang berdiri sendiri. Setiap instrumen menggambarkan bagian dari satu kesatuan proses perencanaan pembelajaran. Keterkaitan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Instrumen 1 – Kelengkapan Identitas RPS menjadi dasar untuk memastikan kejelasan identitas dan legalitas administratif dokumen RPS.
2. Instrumen 2 – Kesesuaian dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025 menjadi acuan untuk memastikan struktur dan komponen dokumen telah mengikuti ketentuan universitas.
3. Instrumen 3 – Rumusan Capaian Pembelajaran menjadi dasar penentuan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa melalui mata kuliah.
4. Instrumen 4 – Materi dan Bahan Kajian memastikan bahwa materi yang direncanakan mendukung pencapaian kompetensi.
5. Instrumen 5 – Metode dan Proses Pembelajaran memastikan bahwa kegiatan pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan capaian.
6. Instrumen 6 – Sistem Penilaian Pembelajaran memastikan bahwa ketercapaian kompetensi dapat diukur melalui teknik dan instrumen penilaian yang tepat.
7. Instrumen 7 – Referensi Pembelajaran menyediakan sumber belajar yang mendukung materi dan pengembangan pengetahuan mahasiswa.
8. Instrumen 8 – Konsistensi Rencana Pembelajaran memastikan seluruh komponen RPS memiliki hubungan dan keselarasan.

Berdasarkan hubungan tersebut, permasalahan pada satu instrumen dapat berpengaruh terhadap kualitas komponen lainnya. Sebagai contoh, rumusan capaian pembelajaran yang belum jelas dapat menyebabkan materi yang disusun kurang tepat, metode pembelajaran tidak sesuai dengan kompetensi yang

ditargetkan, dan sistem penilaian tidak mampu mengukur ketercapaian pembelajaran secara optimal.

Dengan demikian, perbaikan RPS perlu dilakukan secara menyeluruh dan tidak hanya berfokus pada komponen yang memperoleh persentase kesesuaian rendah. Setiap komponen perlu diperiksa sebagai bagian dari satu kesatuan perencanaan pembelajaran.

E. Implikasi Hasil Monev terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran

Hasil monitoring dan evaluasi RPS memberikan sejumlah implikasi terhadap upaya peningkatan mutu pembelajaran di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

Pertama, universitas perlu memperkuat sosialisasi dan penerapan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025. Kegiatan ini diperlukan agar dosen memiliki pemahaman yang sama mengenai sistematika, komponen, dan standar kualitas RPS.

Kedua, program studi perlu meningkatkan peran dalam memeriksa dan memvalidasi RPS, khususnya pada aspek kesesuaian CPL, CPMK, dan Sub-CPMK dengan kurikulum program studi. Pemeriksaan ini penting untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah berkontribusi terhadap pencapaian profil lulusan.

Ketiga, dosen perlu meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran melalui penyusunan materi, metode, pengalaman belajar, dan sistem penilaian yang saling berkaitan. Perencanaan pembelajaran perlu diarahkan pada aktivitas mahasiswa yang lebih aktif, partisipatif, dan sesuai dengan karakteristik mata kuliah.

Keempat, fakultas dan program studi perlu memperkuat mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala. Hasil pemeriksaan tidak hanya digunakan untuk menilai kelengkapan dokumen, tetapi juga menjadi dasar pembinaan dan peningkatan kualitas penyusunan RPS.

Kelima, hasil Monev perlu diintegrasikan dengan sistem penjaminan mutu internal universitas. Temuan dan rekomendasi perbaikan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu pembelajaran.

Dengan demikian, hasil Monev RPS tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga menjadi instrumen pengendalian dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

BAB V
REKOMENDASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Rekomendasi Perbaikan Dokumen RPS

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 120 sampel Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Semester Ganjil Tahun Akademik 2026/2027, terdapat beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian dan perbaikan. Rekomendasi disusun sebagai upaya meningkatkan kualitas dokumen RPS agar sesuai dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025 serta mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran. Rekomendasi perbaikan berdasarkan delapan instrumen Monev adalah sebagai berikut.

1. Instrumen 1 – Kelengkapan Identitas RPS

Program studi dan dosen pengampu perlu memastikan seluruh komponen identitas RPS terisi secara lengkap dan benar. Pemeriksaan perlu dilakukan terhadap identitas mata kuliah, kode mata kuliah, bobot SKS, semester, nama dosen pengampu, serta unsur pengesahan dokumen.

2. Instrumen 2 – Kesesuaian dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025

Dosen dan program studi perlu meningkatkan pemahaman serta penerapan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025. Penyusunan RPS hendaknya mengikuti sistematika, format, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh universitas.

3. Instrumen 3 – Rumusan Capaian Pembelajaran

Rumusan capaian pembelajaran perlu diperbaiki agar lebih jelas, terukur, dan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi. Program studi perlu melakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian CPL, CPMK, dan Sub-CPMK sehingga capaian pembelajaran memiliki keterkaitan yang logis dan dapat diukur melalui kegiatan pembelajaran maupun penilaian.

4. Instrumen 4 – Materi dan Bahan Kajian

Materi dan bahan kajian yang telah memenuhi kriteria perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Dosen perlu memastikan bahwa materi

pembelajaran relevan dengan CPMK dan Sub-CPMK serta memiliki kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan bobot mata kuliah.

5. **Instrumen 5 – Metode dan Proses Pembelajaran**

   Metode dan proses pembelajaran perlu dipertahankan serta dikembangkan agar sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran. Dosen diharapkan memilih metode pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dan mendukung pencapaian kompetensi yang ditetapkan.

6. **Instrumen 6 – Sistem Penilaian Pembelajaran**

   Sistem penilaian perlu diperjelas melalui kesesuaian antara teknik penilaian, indikator, bentuk penugasan, dan capaian pembelajaran. Dosen perlu mencantumkan komponen penilaian secara terukur agar proses evaluasi hasil belajar dapat dilaksanakan secara objektif dan transparan.

7. **Instrumen 7 – Referensi Pembelajaran**

   Dosen perlu memperbarui dan melengkapi referensi pembelajaran dengan sumber yang relevan, meliputi buku, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian, dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Hasil Monev menunjukkan bahwa beberapa dosen masih belum mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran, yang ditunjukkan dengan belum adanya referensi penelitian dan PkM dalam RPS. Oleh karena itu, integrasi hasil penelitian dan PkM dalam referensi pembelajaran perlu ditingkatkan.

8. **Instrumen 8 – Konsistensi Rencana Pembelajaran**

   Dosen perlu memastikan adanya konsistensi antara CPL, CPMK, Sub-CPMK, materi pembelajaran, metode, pengalaman belajar, dan sistem penilaian. Setiap komponen dalam RPS harus saling mendukung sehingga perencanaan pembelajaran dapat dilaksanakan secara sistematis.

B. Rencana Tindak Lanjut Hasil Monev

Sebagai tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi, diperlukan langkah-langkah perbaikan yang melibatkan dosen pengampu, program studi, fakultas, dan unit penjaminan mutu. Rencana tindak lanjut diarahkan pada perbaikan dokumen RPS dan peningkatan konsistensi pelaksanaan pembelajaran. Rencana tindak lanjut yang direkomendasikan meliputi:

1. Menyampaikan hasil Monev RPS kepada pimpinan fakultas, ketua program studi, dan dosen pengampu mata kuliah.
2. Melakukan sosialisasi kembali Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025 kepada dosen.
3. Meminta dosen pengampu melakukan revisi terhadap RPS yang memperoleh status Perlu Perbaikan (PP) dan Tidak Sesuai (TS).
4. Melibatkan program studi dalam proses pemeriksaan dan validasi RPS hasil revisi.
5. Melakukan pendampingan kepada dosen dalam memperbaiki rumusan CPL, CPMK, Sub-CPMK, sistem penilaian, dan komponen RPS lainnya yang belum sesuai.
6. Melaksanakan monitoring ulang terhadap RPS yang telah diperbaiki.
7. Menggunakan hasil Monev sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

C. Matriks Rencana Tindak Lanjut

Untuk memudahkan pelaksanaan dan pengendalian tindak lanjut, rekomendasi hasil Monev dituangkan dalam matriks berikut.

No.	Aspek yang Diperbaiki	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Luaran/Bukti
1	Kelengkapan Identitas RPS	Melengkapi dan memperbaiki identitas serta pengesahan RPS	Dosen Pengampu dan Prodi	RPS yang telah diperbaiki
2	Kesesuaian dengan Pedoman RPS 2025	Sosialisasi dan penyesuaian format RPS dengan pedoman universitas	Universitas, Fakultas, dan Prodi	Dokumen sosialisasi dan RPS sesuai pedoman
3	Rumusan Capaian Pembelajaran	Memperbaiki kesesuaian CPL, CPMK, dan Sub-CPMK	Dosen Pengampu dan Prodi	RPS dengan rumusan capaian pembelajaran yang diperbaiki
4	Materi dan Bahan Kajian	Menyesuaikan materi dengan CPMK dan Sub-CPMK	Dosen Pengampu	RPS hasil revisi

5	Metode dan Proses Pembelajaran	Menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran	Dosen Pengampu	RPS hasil revisi
6	Sistem Penilaian Pembelajaran	Memperjelas teknik, indikator, dan bobot penilaian	Dosen Pengampu	RPS dengan sistem penilaian yang diperbaiki
7	Referensi Pembelajaran	Melengkapi dan memperbarui referensi pembelajaran	Dosen Pengampu	Daftar referensi yang diperbarui
8	Konsistensi Rencana Pembelajaran	Memeriksa keterkaitan seluruh komponen RPS	Dosen Pengampu dan Prodi	RPS yang telah divalidasi

Matriks tersebut menjadi acuan bagi unit terkait dalam melaksanakan perbaikan berdasarkan temuan Monev. Pelaksanaan tindak lanjut perlu disertai bukti dokumentasi agar dapat ditelusuri dan dievaluasi pada periode berikutnya.

D. Mekanisme Monitoring Tindak Lanjut

Untuk memastikan rekomendasi hasil Monev dilaksanakan secara efektif, diperlukan mekanisme monitoring tindak lanjut secara berjenjang. Mekanisme ini dilakukan melalui koordinasi antara dosen pengampu, program studi, fakultas, dan unit penjaminan mutu. Tahapan monitoring tindak lanjut meliputi:

1. Penyampaian Hasil Monev

   Hasil monitoring dan evaluasi disampaikan kepada pimpinan fakultas, program studi, dan dosen pengampu sebagai dasar pelaksanaan perbaikan.
2. Perbaikan oleh Dosen Pengampu

   Dosen melakukan revisi terhadap dokumen RPS berdasarkan catatan dan rekomendasi yang diberikan oleh tim Monev.
3. Pemeriksaan oleh Program Studi

   Program studi memeriksa hasil revisi RPS untuk memastikan bahwa perbaikan telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi dan pedoman yang berlaku.
4. Monitoring oleh Fakultas

   Fakultas melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tindak lanjut pada program studi di lingkungan fakultas masing-masing.

5. Evaluasi oleh Pusat Penjaminan Mutu

   Pusat penjaminan mutu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut sebagai bagian dari pengendalian dan peningkatan mutu pembelajaran.

6. Dokumentasi dan Pelaporan

   Seluruh proses perbaikan dan hasil monitoring didokumentasikan sebagai bukti pelaksanaan penjaminan mutu dan bahan evaluasi pada periode berikutnya.

Melalui mekanisme tersebut, hasil Monev RPS diharapkan tidak hanya menjadi dokumen evaluasi, tetapi juga menjadi dasar perbaikan berkelanjutan terhadap kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 120 sampel dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2026/2027 di Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Monitoring dan evaluasi RPS telah dilaksanakan melalui delapan instrumen yang mencakup aspek kelengkapan identitas RPS, kesesuaian dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025, rumusan capaian pembelajaran, materi dan bahan kajian, metode dan proses pembelajaran, sistem penilaian pembelajaran, referensi pembelajaran, serta konsistensi rencana pembelajaran.
2. Hasil Monev menunjukkan bahwa beberapa aspek penyusunan RPS telah memiliki tingkat kesesuaian yang relatif baik, terutama pada aspek materi dan bahan kajian serta metode dan proses pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat komponen yang memerlukan perbaikan agar kualitas dokumen RPS semakin sesuai dengan standar dan pedoman yang berlaku.
3. Aspek kesesuaian dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025 dan rumusan capaian pembelajaran menjadi perhatian utama karena masih memerlukan perbaikan pada sebagian besar dokumen sampel yang dievaluasi.
4. Hasil Monev juga menunjukkan pentingnya keterkaitan antara CPL, CPMK, Sub-CPMK, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sistem penilaian, dan referensi. Seluruh komponen tersebut perlu disusun secara konsisten agar RPS dapat menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran yang terarah dan terukur.
5. Hasil monitoring dan evaluasi ini menjadi dasar bagi universitas, fakultas, dan program studi untuk melakukan pembinaan, perbaikan dokumen RPS, serta penguatan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan.

Dengan demikian, pelaksanaan Monev RPS merupakan salah satu upaya pengendalian dan peningkatan mutu pembelajaran di Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Hasil evaluasi diharapkan dapat ditindaklanjuti

melalui perbaikan dokumen RPS dan peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran pada semester berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Universitas: Perlu memperkuat kebijakan dan sosialisasi Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025 agar diterapkan secara konsisten oleh seluruh dosen dan program studi.
2. Bagi Fakultas: Perlu meningkatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan penyusunan serta perbaikan RPS di lingkungan fakultas masing-masing.
3. Bagi Program Studi: Perlu melakukan pemeriksaan dan validasi dokumen RPS sebelum perkuliahan dilaksanakan, terutama pada aspek kesesuaian capaian pembelajaran dan konsistensi antarkomponen RPS.
4. Bagi Dosen Pengampu: Perlu melakukan perbaikan terhadap RPS berdasarkan hasil Monev, memperhatikan kesesuaian dengan pedoman universitas, serta memastikan seluruh komponen pembelajaran dirumuskan secara jelas, terukur, dan saling berkaitan.
5. Bagi Unit Penjaminan Mutu: Perlu melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil Monev serta menjadikan hasil evaluasi sebagai bahan pengendalian dan peningkatan mutu pembelajaran dalam siklus SPMI.
6. Bagi Pelaksanaan Monev Berikutnya: Perlu dilakukan evaluasi secara berkala dengan cakupan sampel yang lebih luas sehingga hasil Monev dapat memberikan gambaran yang semakin representatif mengenai kualitas dokumen RPS di lingkungan UNISSAS.

Demikian laporan monitoring dan evaluasi Rencana Pembelajaran Semester ini disusun sebagai bentuk dokumentasi pelaksanaan penjaminan mutu pembelajaran di Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Semoga hasil dan rekomendasi yang disampaikan dapat ditindaklanjuti oleh seluruh unit terkait dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran secara berkelanjutan.

Lampiran 1

Instrumen 1: Kelengkapan Identitas RPS

No.	Nama File RPS / Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Kekurangan
1	ANGGITA – Sejarah dan Peradaban Islam	✓			Identitas universitas, fakultas, dan PGMI lengkap. Kode MI 204, rumpun, SKS, semester, tanggal, penyusun, koordinator, serta Ketua Prodi tercantum. Pengesahan terlihat.
2	RPS Bahasa Arab PAUD		✓		Penulisan nama program studi pada kop dokumen salah ketik: tertulis "Pendidikan Islam Anak Uisa Dini". Seharusnya "Pendidikan Islam Anak Usia Dini".
3	RPS Bahasa Arab TBI	✓			Identitas universitas, fakultas, program studi, kode BI 202, rumpun, SKS, semester, tanggal, dan pihak pengesahan tercantum.
4	RPS Bahasa Indonesia		✓		Kode mata kuliah tidak dicantumkan. Identitas program studi tidak tercantum pada kop halaman pertama.
5	RPS Bimbingan dan Konseling		✓		Masih menggunakan semester Genap 2025/2026 dan tanggal penyusunan 10 Maret 2026.
6	RPS Konsep Dasar Matematika SD/MI	✓			Identitas lengkap, kode PGMI 413, rumpun, SKS, semester, tanggal, penyusun, koordinator, Ketua Prodi, serta pengesahan terlihat.
7	RPS Linguistik Umum	✓			Identitas lengkap, kode BI 203, rumpun, SKS, semester, tanggal, dan pihak pengesahan tercantum.
8	RPS Manajemen Pendidikan Dasar SD/MI		✓		Tanggal penyusunan masih 7 September 2025, belum sesuai periode RPS TA 2026/2027.
9	RPS Bahasa Indonesia PAI	✓			Identitas universitas, fakultas, program studi, kode UN 004, rumpun, SKS, semester, tanggal, dan pihak pengesahan tercantum.
10	RPS Bahasa Indonesia PAUD	✓			Identitas universitas, fakultas, program studi, kode UN 004, rumpun, SKS, semester, tanggal, dan pihak pengesahan tercantum.
11	RPS Pendidikan Multikultural Anak Usia Dini		✓		Kode mata kuliah dan rumpun mata kuliah belum dicantumkan.
12	RPS Pembelajaran Bahasa Arab PAI	✓			Identitas, kode PI 233, rumpun, SKS, semester, tanggal, penyusun, koordinator, Ketua Prodi, dan pengesahan tercantum.

13	RPS Pendidikan Pancasila	✓			Identitas universitas, fakultas, program studi, kode UNIV 001, rumpun, SKS, semester, tanggal, dan pengesahan terlihat.
14	RPS Pengembangan Kurikulum SD/MI		✓		Rumpun mata kuliah belum dicantumkan. Komponen identitas lainnya tercantum.
15	RPS Psikologi Pendidikan		✓		Masih menggunakan semester Genap 2025/2026 dan tanggal penyusunan 12 Maret 2026.
16	RPS Retorika & Public Speaking TBI 3	✓			Identitas lengkap, kode BI 234, rumpun, SKS, semester, tanggal, penyusun, koordinator, Ketua Prodi, dan pengesahan tercantum.
17	RPS Retorika & Public Speaking TBI 5	✓			Identitas lengkap, kode TBI 439, rumpun, SKS, semester, tanggal, dan pihak pengesahan tercantum.
18	RPS Semantik TBI 5	✓			Identitas lengkap, kode TBI 405, rumpun, SKS, semester, tanggal, dan pihak pengesahan tercantum.
19	RPS Biologi Umum – Elsa Ferella		✓		**Isi dokumen tidak sesuai dengan nama file.** Halaman pertama justru mencantumkan mata kuliah Statistik Pendidikan. Identitas fakultas masih Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Kode dan rumpun mata kuliah tidak tercantum.
20	RPS Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini	✓			Identitas lengkap, kode PAUD 422, rumpun, SKS, semester, tanggal, penyusun, koordinator, Ketua Prodi, dan pengesahan tercantum.

No.	Nama Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Hasil Monev
21	Statistik Pendidikan – PMTK		✓		Identitas universitas dan fakultas tersedia, tetapi identitas program studi tidak tercantum pada halaman pertama. Komponen lainnya telah dicantumkan.
22	Statistik Pendidikan – PGMI		✓		Identitas program studi belum tercantum pada halaman pertama. Nama dosen pengembang, koordinator RMK, dan Ketua Prodi sudah dicantumkan.
23	Statistik Pendidikan – PGMI Non-Reguler		✓		Identitas program studi belum tercantum pada halaman pertama. Nama dosen pengembang, koordinator RMK, dan Ketua Prodi sudah dicantumkan.
24	Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran MI		✓		Identitas universitas, fakultas, dan prodi tersedia. Nama mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, dan tanggal penyusunan tercantum. Perlu memastikan kelengkapan

					tanda tangan pengesahan pada halaman pertama.
25	Metode Penelitian Tindakan Kelas		✓		Identitas universitas, fakultas, dan prodi tersedia. Nama mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, serta nama pejabat pengesah dicantumkan. Perlu pemeriksaan kelengkapan tanda tangan dan stempel.
26	Statistik Pendidikan – PGMI IIIA dan IIIB		✓		Terdapat ketidaksesuaian pada identitas mata kuliah: judul menyebut Statistik Pendidikan, sedangkan bagian identitas mencantumkan Kewarganegaraan. Kode dan komponen identitas lainnya perlu diperiksa kembali.
27	Pengantar Ilmu Sastra		✓		Identitas universitas, fakultas, prodi, nama mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, dan tanggal penyusunan tersedia. Perlu memastikan kelengkapan tanda tangan pengesahan.
28	Kritik Sastra		✓		Komponen identitas utama tersedia. Perlu memastikan kelengkapan tanda tangan dan pengesahan Ketua Program Studi.
29	Analisis Real		✓		Terdapat ketidaksesuaian antara nama dokumen dan identitas mata kuliah di dalamnya. Halaman pertama mencantumkan Pengantar Dasar Matematika, bukan Analisis Real. Kode mata kuliah juga perlu dipastikan.
30	Bahasa dan Sastra Melayu		✓		Identitas universitas, fakultas, prodi, nama mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan nama pejabat tersedia. Perlu memastikan kelengkapan tanda tangan pengesahan.
31	Keterampilan Menyimak		✓		Identitas utama dan nama pejabat terkait telah dicantumkan. Perlu memastikan kelengkapan tanda tangan pengesahan pada halaman pertama.
32	Metode Penelitian Bahasa		✓		Identitas universitas, fakultas, prodi, nama mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, dan tanggal penyusunan tersedia. Perlu memastikan kelengkapan tanda tangan pengesahan.
33	Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia		✓		Komponen identitas utama tersedia. Perlu memastikan kelengkapan tanda tangan pengesahan pada halaman pertama.
34	Morfologi		✓		Identitas universitas, fakultas, prodi, nama mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, dan tanggal penyusunan tersedia. Perlu

					memastikan kelengkapan tanda tangan pengesahan.
35	Pemodelan Matematika		✓		Kode mata kuliah belum dicantumkan pada bagian identitas. Komponen identitas lainnya tersedia, tetapi perlu dilengkapi dan diperiksa pengesahannya.
36	Pemrograman Komputer		✓		Kode mata kuliah belum dicantumkan pada bagian identitas. Komponen identitas lainnya tersedia, tetapi perlu dilengkapi dan diperiksa pengesahannya.
37	Psikologi Pendidikan – PAUD		✓		Bobot mata kuliah tertulis T=16 dan P=0, sehingga perlu dikonfirmasi karena total bobot SKS tampak tidak wajar untuk mata kuliah ini. Komponen identitas lainnya tersedia.
38	Keterampilan Menulis Lanjutan		✓		Kode mata kuliah masih tertulis TBI ___. Nama dosen pengembang, koordinator RMK, dan Ketua Prodi masih berupa titik-titik, sehingga identitas penyusun dan pengesahan belum lengkap.
39	Teori Grup		✓		Kode mata kuliah belum dicantumkan pada bagian identitas. Komponen identitas lainnya tersedia, tetapi perlu dilengkapi dan diperiksa pengesahannya.
40	Teori dan Kajian Puisi		✓		Kode mata kuliah masih tertulis TBI XXX. Nama dosen dan pejabat pengesah dicantumkan, tetapi perlu memastikan kelengkapan tanda tangan.

No.	**Nama Mata Kuliah**	**S**	**PP**	**TS**	**Temuan/Hasil Monev**
41	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, prodi, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan unsur otorisasi tercantum.
42	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	✓			Komponen identitas utama dan unsur otorisasi tercantum.
43	Aljabar Abstrak		✓		Kolom rumpun mata kuliah belum terisi pada bagian identitas RPS.
44	Fisika Dasar I		✓		Identitas utama tercantum, tetapi terdapat ketidaksesuaian periode semester: tertulis Genap 2025–2026 dengan tanggal penyusunan 20 September 2026. Perlu konfirmasi dan perbaikan.
45	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan	✓			Identitas mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan unsur otorisasi tercantum.

46	Manajemen Kelas	✓			Identitas utama dan unsur otorisasi tercantum.
47	Manajemen Pendidikan	✓			Identitas utama dan unsur otorisasi tercantum.
48	Matematika Diskrit	✓			Identitas utama dan unsur otorisasi tercantum.
49	Matematika SD/MI		✓		Judul mata kuliah pada bagian identitas tertulis “Pembelajaran IPA”, sedangkan isi RPS mengarah pada mata kuliah Matematika SD/MI. Perlu penyelarasan nama mata kuliah.
50	Pembelajaran IPA SD/MI	✓			Identitas utama dan unsur otorisasi tercantum.
51	Pendidikan Pancasila (IPA)		✓		Identitas program studi pada bagian awal dokumen tertulis “Program Ilmu Pendidikan Alam”. Perlu diperiksa dan disesuaikan dengan nama resmi program studi.
52	Pengantar Pendidikan		✓		Identitas utama tercantum, tetapi periode semester tertulis Ganjil 2025–2026 dengan tanggal penyusunan 2 Oktober 2025. Perlu dipastikan kesesuaiannya dengan periode perkuliahan yang sedang digunakan.
53	Sejarah Peradaban Islam	✓			Nama mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan unsur otorisasi tercantum.
54	Tafsir Pendidikan	✓			Identitas utama dan unsur otorisasi tercantum.
55	Tafsir dan Hadits Pendidikan	✓			Identitas utama dan unsur otorisasi tercantum.
56	Teknologi Pembelajaran	✓			Identitas utama dan unsur otorisasi tercantum.
57	Hadits Pendidikan	✓			Identitas utama dan unsur otorisasi tercantum.
58	Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	✓			Identitas utama dan unsur otorisasi tercantum.
59	Kewirausahaan	✓			Identitas mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan unsur otorisasi tercantum.
60	Pendidikan Pancasila (TBI)	✓			Identitas utama dan unsur otorisasi tercantum.

No.	**Nama Mata Kuliah**	**S**	**PP**	**TS**	**Temuan/Hasil Monev**
61	Akhlak Tasauf – Kelas V.A	✓			Identitas mata kuliah, kode PTAI 104, rumpun Studi Islam, bobot 2 SKS,

					semester V.A, dan tanggal penyusunan 16 September 2026 tersedia. Identitas dosen pengembang, koordinator rumpun, dan kaprodi juga dicantumkan.
62	Akhlak Tasauf – Kelas V.B	✓			Identitas mata kuliah, kode, rumpun, bobot SKS, semester, tanggal penyusunan, dan unsur otorisasi tersedia.
63	Akhlak Tasauf – Kelas V.C	✓			Identitas RPS telah dicantumkan secara lengkap, termasuk kode PTAI 104, rumpun Studi Islam, bobot 2 SKS, dan semester V.C.
64	Akhlak Tasauf – Kelas V.D	✓			Identitas RPS telah dicantumkan secara lengkap, termasuk kode PTAI 104, rumpun Studi Islam, bobot 2 SKS, dan semester V.D.
65	Ilmu Aqidah dan Akhlak	✓			Identitas mata kuliah, kode PI 201, rumpun Pembelajaran Agama Islam, bobot 2 SKS, semester III.A, dan tanggal penyusunan 14 September 2026 tersedia.
66	Bahasa Arab – PAI	✓			Identitas RPS mencantumkan Program Studi Pendidikan Agama Islam, kode PA 204, rumpun Pembelajaran Bahasa Arab, bobot 2 SKS, semester Ganjil (I), dan tanggal penyusunan 24 September 2026.
67	Bahasa Arab – PGMI	✓			Identitas RPS mencantumkan Program Studi PGMI, kode MI 205, rumpun Pembelajaran Bahasa Arab, bobot 2 SKS, semester Ganjil (I), dan tanggal penyusunan 24 September 2026.
68	Supervisi Pendidikan		✓		Identitas mata kuliah, kode FTK 306, bobot 2 SKS, semester 7, dan tanggal penyusunan 9 Februari 2026 tersedia. Namun, kolom rumpun mata kuliah belum diisi. Nama program studi juga perlu ditulis secara lengkap.
69	Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA)		✓		Identitas mata kuliah, kode TBI 410, rumpun Ilmu Pembelajaran, bobot 2 SKS, semester Ganjil (5), dan tanggal penyusunan 17 September 2026 tersedia. Namun, bagian kepala dokumen mencantumkan Program Studi Pendidikan Agama Islam, sedangkan kode mata kuliah dan identitas ketua program studi

					mengarah pada Tadris Bahasa Indonesia. Perlu diseragamkan.
70	English Language Proficiency		✓		Identitas mata kuliah, kode FTK 304, rumpun Ilmu Pembelajaran, bobot 2 SKS, semester Ganjil (1), dan tanggal penyusunan 28 Juli 2025 tersedia. Namun, terdapat ketidakkonsistenan antara nama program studi pada kepala dokumen dan identitas ketua program studi. Perlu diklarifikasi.
71	Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika		✓		Identitas mata kuliah, kode FTK 304, bobot 2 SKS, semester Ganjil (1), dan tanggal penyusunan 17 Januari 2025 tersedia. Namun, kolom rumpun mata kuliah belum dicantumkan. Selain itu, identitas dosen pengembang, koordinator rumpun, dan ketua program studi menggunakan nama yang sama sehingga perlu dikonfirmasi.
72	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus		✓		Identitas mata kuliah, kode FTK 428, bobot 2 SKS, semester 4, dan tanggal penyusunan 22 September 2026 tersedia. Namun, kolom rumpun mata kuliah belum diisi. Nama program studi perlu ditulis secara lengkap.
73	Pengantar Dasar Matematika		✓		Identitas mata kuliah, kode MT 201, bobot 2 SKS, semester Ganjil (1), dan tanggal penyusunan 10 Oktober 2025 tersedia. Namun, kolom rumpun mata kuliah belum dicantumkan.
74	Analisis Perubahan Tingkah Laku Anak – Kelas V.A (nama file: PJOK PGMI VA)		✓		Identitas mencantumkan kode PGMI 429, rumpun Psikologi, bobot 2 SKS, semester Genap 2025–2026, dan tanggal penyusunan 3 Februari 2026. Namun, nama mata kuliah pada dokumen adalah Analisis Perubahan Tingkah Laku Anak, sedangkan nama file menunjukkan PJOK. Perlu dipastikan nama mata kuliah yang benar.
75	Analisis Perubahan Tingkah Laku Anak – Kelas V.B (nama file: PJOK PGMI VB)		✓		Identitas kode, rumpun, bobot SKS, semester, dan tanggal tersedia. Namun, terdapat ketidaksesuaian antara nama mata kuliah dalam dokumen dan nama file. Perlu dikonfirmasi.
76	Analisis Perubahan Tingkah Laku Anak –		✓		Identitas kode, rumpun, bobot SKS, semester, dan tanggal tersedia. Namun, terdapat ketidaksesuaian antara nama

	Kelas V.C (nama file: PJOK PGMI VC)				mata kuliah dalam dokumen dan nama file. Perlu dikonfirmasi.
77	Analisis Perubahan Tingkah Laku Anak – Kelas V.D (nama file: PJOK PGMI VD)		✓		Identitas kode, rumpun, bobot SKS, semester, dan tanggal tersedia. Namun, terdapat ketidaksesuaian antara nama mata kuliah dalam dokumen dan nama file. Perlu dikonfirmasi.
78	Strategi Belajar Mengajar Matematika		✓		Identitas mata kuliah, kode MTK 005, bobot 2 SKS, semester Ganjil (1), dan tanggal penyusunan 20 November 2025 tersedia. Namun, kolom rumpun mata kuliah belum dicantumkan.
79	Kewirausahaan	✓			Identitas RPS mencantumkan Program Studi Pendidikan Agama Islam, kode IAIS 202, rumpun Pengetahuan Umum, bobot 2 SKS, semester Ganjil (1), dan tanggal penyusunan 1 September 2026. Identitas dosen pengembang, koordinator rumpun, dan ketua program studi tersedia.
80	Telaah Materi Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah/Madrasah	✓			Identitas RPS mencantumkan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, kode TBI 424, rumpun Pembelajaran Bahasa, bobot 2 SKS, semester V (Ganjil 2026/2027), dan tanggal penyusunan 25 September 2026. Unsur otorisasi juga tersedia.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Keterangan
81	Kalkulus Integral		✓		Identitas perguruan tinggi, fakultas, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan otorisasi tersedia. Namun, nama program studi belum dicantumkan secara eksplisit pada identitas RPS.
82	Logika Matematika dan Himpunan		✓		Identitas utama tersedia, tetapi kode mata kuliah masih menggunakan tanda strip (-) dan nama program studi belum dicantumkan secara eksplisit.
83	Struktur Aljabar		✓		Identitas perguruan tinggi, fakultas, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan otorisasi tersedia. Nama program studi belum dicantumkan secara eksplisit.
84	Profesi Keguruan		✓		Nama mata kuliah, kode, SKS, semester, program studi, dan dosen pengampu tersedia. Namun, rumpun mata kuliah dan

					tanggal penyusunan belum tercantum pada bagian identitas.
85	Konsep Dasar Matematika SD/MI		✓		Identitas mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan otorisasi tersedia. Namun, terdapat ketidakkonsistenan pada bagian identitas institusi/program studi yang perlu diperiksa kembali karena mencantumkan Fakultas Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam, sedangkan mata kuliah ditujukan untuk SD/MI.
86	Keterampilan Bercerita	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi PIAUD, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, serta nama pejabat otorisasi telah tersedia.
87	Manajemen Kelas	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi PGMI, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, serta nama pejabat otorisasi tersedia.
88	Metode Penelitian Kualitatif PGMI	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi PGMI, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan otorisasi tersedia.
89	Metode Penelitian Pendidikan Matematika		✓		Identitas perguruan tinggi, fakultas, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan otorisasi tersedia. Namun, nama program studi belum dicantumkan secara eksplisit.
90	Metodologi Penelitian Kualitatif PGMI		✓		Identitas perguruan tinggi, fakultas, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan nama pejabat otorisasi tersedia. Namun, nama program studi belum dicantumkan secara eksplisit pada bagian identitas.
91	Metodologi Penelitian Kuantitatif TBI		✓		Identitas perguruan tinggi, fakultas, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan nama pejabat otorisasi tersedia. Namun, nama program studi belum dicantumkan secara eksplisit pada bagian identitas.
92	Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi PGMI, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan nama pejabat otorisasi tersedia.

93	Pembelajaran Calistung Anak Usia Dini	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi PIAUD, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, serta nama pejabat otorisasi tersedia.
94	Pembelajaran Seni Anak Usia Dini	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi PAUD, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan nama pejabat otorisasi tersedia.
95	Pendidikan Pancasila PAUD	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi PAUD, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan nama pejabat otorisasi tersedia.
96	Pendidikan Pancasila PGMI	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi PGMI, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan nama pejabat otorisasi tersedia.
97	Pengembangan Alat Permainan Edukatif	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi PIAUD, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, serta nama pejabat otorisasi tersedia.
98	Pengembangan Kurikulum SD/MI		✓		Nama mata kuliah, rumpun, bobot SKS, semester, tanggal penyusunan, dan nama pejabat otorisasi tersedia. Namun, kode mata kuliah belum tercantum dan informasi program studi perlu diperjelas pada bagian identitas.
99	Perkembangan Seni Anak Usia Dini	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi PAUD, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan nama pejabat otorisasi tersedia.
100	Sejarah Pendidikan Islam	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi PAI, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, serta nama pejabat otorisasi tersedia.

No.	**Mata Kuliah**	**S**	**PP**	**TS**	**Temuan/Keterangan**
101	Aqidah dan Akhlak		✓		Identitas mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, dan tanggal penyusunan tersedia. Namun, terdapat kesalahan penulisan nama mata kuliah pada bagian

					identitas, yaitu "Aqidah dan Akhak". Perlu diperbaiki menjadi "Aqidah dan Akhlak".
102	Pembelajaran Aqidah dan Akhlak	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, serta unsur pengesahan tersedia.
103	Profesi Keguruan	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan unsur pengesahan tersedia.
104	Ilmu Pendidikan Islam (IPI)		✓		Nama perguruan tinggi, fakultas, program studi, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, dan semester tersedia. Namun, tanggal penyusunan dan identitas ketua program studi belum tercantum secara jelas.
105	Perencanaan Pembelajaran PAI		✓		Nama perguruan tinggi, fakultas, program studi, nama mata kuliah, semester, SKS, dan dosen pengampu tersedia. Namun, kode mata kuliah, rumpun mata kuliah, serta pengesahan belum dicantumkan.
106	Perkembangan Pemikiran Modern dalam Islam (PPMDI)	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, serta pengesahan tersedia.
107	Bahasa Indonesia (Tadris Bahasa Indonesia)		✓		Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, dan tanggal penyusunan tersedia. Namun, unsur koordinator rumpun mata kuliah belum tercantum secara jelas.
108	Bahasa Indonesia (PGMI)	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan unsur pengesahan tersedia.
109	Bahasa Indonesia (Pendidikan Matematika)		✓		Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi, nama mata kuliah, rumpun, SKS, semester, dan tanggal penyusunan tersedia. Namun, kode mata kuliah belum dicantumkan.
110	Dasar-Dasar IPA Terpadu	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, serta unsur pengesahan tersedia.
111	Filsafat Ilmu		✓		Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi, mata kuliah, kode, rumpun, bobot SKS, dan semester tersedia. Namun, unsur pengesahan belum lengkap dan tanggal penyusunan perlu diperiksa

					kesesuaiannya dengan tahun akademik RPS.
112	Filsafat Pendidikan Islam			✓	Dokumen masih menggunakan identitas Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selain itu, identitas rumpun mata kuliah, tanggal penyusunan, dan unsur pengesahan belum tercantum. Perlu disesuaikan dengan identitas kelembagaan UNISSAS.
113	Fisika Dasar I		✓		Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, dan unsur pengesahan tersedia. Namun, keterangan semester tertulis Genap 2025–2026, sedangkan tanggal penyusunan 20 September 2026. Perlu dikonfirmasi dan disesuaikan dengan tahun akademik yang benar.
114	Inovasi Kurikulum PAUD		✓		Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan unsur pengesahan tersedia. Namun, terdapat kesalahan penulisan nama program studi pada bagian identitas, yaitu "Pendidikan Islam Anak Uisa Dini".
115	Manajemen Kelas	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan unsur pengesahan tersedia.
116	Materi PAI Pendidikan Dasar	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan unsur pengesahan tersedia.
117	Materi PAI Pendidikan Menengah	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan unsur pengesahan tersedia.
118	Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI			✓	Identitas mata kuliah, kode, rumpun, bobot SKS, semester, dan tanggal penyusunan pada bagian tabel identitas belum diisi secara jelas. Perlu dilengkapi.
119	Pembelajaran IPA SD/MI	✓			Identitas perguruan tinggi, fakultas, program studi, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan unsur pengesahan tersedia.
120	Studi Wilayah Perbatasan Negara		✓		Identitas perguruan tinggi, fakultas, mata kuliah, kode, rumpun, SKS, semester, tanggal penyusunan, dan unsur pengesahan tersedia. Namun, program

					studi sasaran perlu diperjelas karena RPS digunakan untuk PGMI, Pendidikan Matematika, dan PAI.

Lampiran 2

Instrumen 2: Kesesuaian dengan Pedoman Penyusunan RPS UNISSAS Tahun 2025

No.	Nama Mata Kuliah / Dokumen RPS	S	PP	TS	Temuan/Kekurangan
1	Sejarah dan Peradaban Islam	✓			Komponen utama RPS teridentifikasi, meliputi identitas, otorisasi, CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi, media, matriks pembelajaran, dan penilaian.
2	Bahasa Arab PAUD		✓		Komponen identitas, otorisasi, CPL/CPMK, deskripsi, media, dan matriks pembelajaran tersedia. Perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap kelengkapan komponen evaluasi dan lampiran penilaian.
3	Bahasa Arab TBI		✓		Perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap kelengkapan Sub-CPMK dan komponen evaluasi/lampiran sesuai pedoman.
4	Bahasa Indonesia	✓			Komponen utama RPS tersedia, termasuk identitas, CPL/CPMK, deskripsi, materi, pustaka, media, matriks pembelajaran, dan penilaian.
5	Bimbingan dan Konseling		✓		Kolom dosen pengembang RPS dan koordinator RMK pada bagian otorisasi belum terisi. Perlu pemeriksaan kelengkapan komponen lainnya.
6	Konsep Dasar Matematika SD/MI	✓			Komponen utama RPS tersedia, termasuk CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi, media, matriks pembelajaran, UTS/UAS, dan penilaian.
7	Linguistik Umum		✓		Komponen pembelajaran dan penilaian tersedia, tetapi perlu pemeriksaan kesesuaian kelengkapan komponen dengan pedoman, khususnya lampiran penilaian.
8	Manajemen Pendidikan Dasar SD/MI	✓			Komponen utama RPS tersedia, termasuk CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi, pustaka, media, matriks pembelajaran, dan rubrik penilaian.
9	Bahasa Indonesia PAI		✓		Perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap kelengkapan komponen dan lampiran evaluasi sesuai pedoman.
10	Bahasa Indonesia PAUD		✓		Perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap kelengkapan komponen dan lampiran evaluasi sesuai pedoman.

11	Pendidikan Multikultural Anak Usia Dini		✓		Identitas kode mata kuliah dan rumpun mata kuliah perlu dilengkapi.
12	Pembelajaran Bahasa Arab PAI		✓		Perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap keberadaan Sub-CPMK dan kelengkapan lampiran evaluasi UTS/UAS.
13	Pendidikan Pancasila		✓		Perlu penyempurnaan rumusan dan keterkaitan komponen CPMK dengan matriks pembelajaran serta pemeriksaan kelengkapan Sub-CPMK.
14	Pengembangan Kurikulum SD/MI		✓		Perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap keberadaan Sub-CPMK dan lampiran evaluasi UTS/UAS.
15	Psikologi Pendidikan		✓		Kolom dosen pengembang RPS dan koordinator RMK dilaporkan belum terisi. Perlu pemeriksaan kelengkapan komponen lainnya.
16	Retorika dan Public Speaking TBI 3	✓			Komponen utama RPS teridentifikasi dan secara umum mengikuti struktur RPS.
17	Retorika dan Public Speaking TBI 5	✓			Identitas, otorisasi, CPL/CPMK, deskripsi, media, dan matriks pembelajaran teridentifikasi.
18	Semantik TBI 5	✓			Komponen utama RPS tersedia, termasuk identitas, otorisasi, CPL/CPMK, deskripsi, matriks pembelajaran, UTS/UAS, dan evaluasi.
19	Biologi Umum – Elsa Ferella		✓		Terdapat ketidaksesuaian identitas: judul mata kuliah pada halaman pertama tertulis Statistik Pendidikan, sedangkan isi RPS membahas Biologi Umum. Kode mata kuliah dan rumpun mata kuliah kosong; koordinator RMK dan Ketua Prodi belum terisi.
20	Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini		✓		Komponen utama RPS tersedia. Namun, keberadaan lampiran instrumen atau contoh soal UTS/UAS perlu dipastikan kembali.

No.	Nama Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Hasil Monev
21	Statistik Pendidikan – PMTK		✓		Struktur RPS sudah memuat CPL, CPMK, deskripsi mata kuliah, matriks pembelajaran, UTS/UAS, komponen evaluasi, dan referensi. Perlu melengkapi pemisahan referensi pokok dan pendukung serta memeriksa kelengkapan lampiran evaluasi.

22	Statistik Pendidikan – PGMI		✓		Komponen utama RPS telah tersedia, termasuk matriks pembelajaran, evaluasi, dan referensi. Perlu memastikan lampiran soal atau instrumen penilaian serta pemisahan referensi pokok dan pendukung.
23	Statistik Pendidikan – PGMI Non-Reguler		✓		Struktur dan komponen RPS pada dasarnya sama dengan RPS Statistik Pendidikan PGMI. Perlu memastikan kelengkapan lampiran evaluasi dan pengelompokan referensi sesuai pedoman.
24	Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran MI	✓			RPS telah memuat CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi mata kuliah, media, dan matriks pembelajaran. Struktur dokumen cukup lengkap dan mengikuti komponen utama pedoman.
25	Metode Penelitian Tindakan Kelas	✓			RPS telah memuat CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi, media pembelajaran, matriks kegiatan pembelajaran, referensi, dan komponen penilaian.
26	Statistik Pendidikan – PGMI IIIA dan IIIB	✓			Dokumen memuat CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi mata kuliah, media, matriks pembelajaran, UTS/UAS, evaluasi, referensi, serta lampiran soal dan rubrik penilaian.
27	Pengantar Ilmu Sastra		✓		Komponen CPL, CPMK, deskripsi mata kuliah, media, dan matriks pembelajaran tersedia. Perlu memastikan kelengkapan bagian referensi, komponen evaluasi, dan lampiran penilaian sesuai pedoman.
28	Kritik Sastra		✓		Komponen CPL, CPMK, deskripsi mata kuliah, media, dan matriks pembelajaran tersedia. Perlu memastikan kelengkapan referensi, komponen evaluasi, dan lampiran penilaian.
29	Analisis Real	✓			RPS memuat deskripsi mata kuliah, media, matriks pembelajaran, UTS/UAS, referensi pokok dan pendukung, komponen evaluasi, serta lampiran pretest-posttest dan rubrik penilaian.
30	Bahasa dan Sastra Melayu		✓		RPS memuat CPL, CPMK, deskripsi mata kuliah, materi pembelajaran, pustaka, media, dan matriks pembelajaran. Perlu memastikan kelengkapan komponen evaluasi dan lampiran soal atau instrumen penilaian.
31	Keterampilan Menyimak		✓		RPS memuat CPL, CPMK, deskripsi mata kuliah, materi pembelajaran, dan rencana

					pertemuan. Perlu memastikan keberadaan media pembelajaran, referensi, komponen evaluasi, serta lampiran penilaian secara lengkap.
32	Metode Penelitian Bahasa		✓		RPS telah memuat CPL, CPMK, deskripsi mata kuliah, media, dan matriks pembelajaran. Perlu memastikan bagian evaluasi, daftar referensi pokok dan pendukung, serta lampiran penilaian tersusun sesuai pedoman.
33	Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia		✓		RPS memuat CPL, CPMK, deskripsi mata kuliah, media, dan matriks pembelajaran. Perlu memastikan kelengkapan komponen evaluasi, referensi, dan lampiran penilaian.
34	Morfologi		✓		RPS memuat CPL, CPMK, deskripsi mata kuliah, media, dan matriks pembelajaran. Soal UTS tersedia. Perlu memastikan komponen evaluasi, referensi, dan lampiran UAS atau instrumen penilaian lainnya.
35	Pemodelan Matematika	✓			RPS memuat deskripsi mata kuliah, media, matriks pembelajaran, UTS/UAS, referensi pokok dan pendukung, serta komponen evaluasi. Struktur komponen utama sesuai pedoman.
36	Pemrograman Komputer	✓			RPS memuat deskripsi mata kuliah, media, matriks pembelajaran, UTS/UAS, referensi pokok dan pendukung, komponen evaluasi, serta lampiran pretest-posttest.
37	Psikologi Pendidikan – PAUD		✓		RPS memuat CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi, bahan kajian, daftar pustaka, dan matriks pembelajaran. Perlu memastikan kelengkapan media pembelajaran, komponen evaluasi, serta lampiran penilaian.
38	Keterampilan Menulis Lanjutan		✓		RPS memuat CPL, CPMK, deskripsi mata kuliah, media dan sumber belajar, serta matriks pembelajaran. Perlu memastikan kelengkapan komponen evaluasi, daftar referensi, dan lampiran penilaian.
39	Teori Grup	✓			RPS memuat deskripsi mata kuliah, media, matriks pembelajaran, UTS/UAS, referensi pokok dan pendukung, komponen evaluasi, serta lampiran pretest-posttest dan rubrik penilaian.
40	Teori dan Kajian Puisi		✓		RPS memuat CPL, CPMK, deskripsi mata kuliah, dan struktur rencana pembelajaran. Perlu memastikan

					kelengkapan media, referensi, komponen evaluasi, dan lampiran penilaian sesuai pedoman.

No.	Nama Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Hasil Monev
41	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia	✓			Komponen RPS relatif lengkap, meliputi CPL, CPMK, deskripsi, bahan kajian, rencana pertemuan, metode, penilaian, dan referensi.
42	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	✓			Komponen utama RPS dan tabel rencana pembelajaran telah disajikan.
43	Aljabar Abstrak		✓		Struktur RPS telah tersedia, tetapi perlu penyempurnaan komponen identitas dan kelengkapan rincian komponen pembelajaran agar seragam dengan pedoman.
44	Fisika Dasar I		✓		Komponen RPS tersedia, tetapi perlu perbaikan konsistensi informasi semester dan penyempurnaan penyajian rencana pembelajaran serta penilaian.
45	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan		✓		Komponen RPS tersedia, tetapi perlu penyeragaman format dan pemeriksaan kelengkapan unsur rencana pembelajaran.
46	Manajemen Kelas	✓			Komponen utama RPS tersedia, termasuk CPL, CPMK, deskripsi, bahan kajian, metode, penilaian, dan referensi.
47	Manajemen Pendidikan		✓		Perlu penyempurnaan rumusan dan penyajian CPMK serta kelengkapan komponen rencana pembelajaran.
48	Matematika Diskrit		✓		Komponen RPS telah tersedia, tetapi perlu penyempurnaan penyajian bahan kajian dan rincian komponen pembelajaran.
49	Matematika SD/MI		✓		Perlu penyesuaian identitas mata kuliah dan pemeriksaan keseragaman komponen RPS dengan pedoman.
50	Pembelajaran IPA SD/MI	✓			Komponen utama RPS tersedia, termasuk CPL, CPMK, deskripsi, materi, rencana pembelajaran, dan penilaian.
51	Pendidikan Pancasila (IPA)		✓		Komponen CPL, CPMK, dan Sub-CPMK telah tersedia. Perlu pemeriksaan kelengkapan penyajian bahan kajian, metode, dan penilaian.
52	Pengantar Pendidikan	✓			Komponen utama RPS tersedia, termasuk CPL, CPMK, deskripsi, media, rencana pertemuan, dan penilaian.

53	Sejarah Peradaban Islam		✓		Komponen RPS tersedia, tetapi perlu pemeriksaan kelengkapan dan konsistensi penyajian metode, penilaian, serta referensi.
54	Tafsir Pendidikan		✓		Komponen utama tersedia, tetapi perlu penyempurnaan kelengkapan unsur media pembelajaran dan penilaian.
55	Tafsir dan Hadits Pendidikan		✓		Komponen RPS tersedia, tetapi perlu pemeriksaan kelengkapan komponen media, penilaian, dan penyajian rencana pembelajaran.
56	Teknologi Pembelajaran	✓			Komponen utama RPS tersedia, meliputi CPL, CPMK, deskripsi, bahan kajian, metode, penilaian, dan referensi.
57	Hadits Pendidikan		✓		Struktur RPS telah tersedia, tetapi perlu pemeriksaan kelengkapan komponen dan keseragaman format dengan pedoman.
58	Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini		✓		Komponen CPL, CPMK, deskripsi, dan bahan kajian tersedia. Perlu pemeriksaan kelengkapan rincian rencana pembelajaran dan penilaian.
59	Kewirausahaan		✓		Komponen RPS tersedia, tetapi perlu pemeriksaan kelengkapan bahan kajian dan rincian rencana pembelajaran.
60	Pendidikan Pancasila (TBI)	✓			Komponen utama RPS tersedia, termasuk CPL, CPMK, deskripsi, rencana pembelajaran, metode, media, dan referensi.

No.	**Nama Mata Kuliah**	**S**	**PP**	**TS**	**Temuan/Hasil Monev**
61	Akhlak Tasauf V.A		✓		Struktur RPS telah memuat CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi, materi, pustaka, media, dan kegiatan pembelajaran. Namun, komponen evaluasi capaian pembelajaran dan lampiran belum disajikan secara terpisah sebagaimana sistematika pedoman.
62	Akhlak Tasauf V.B		✓		Menggunakan struktur yang sama dengan RPS Akhlak Tasauf V.A. Komponen utama telah tersedia, tetapi komponen evaluasi dan lampiran perlu dilengkapi sesuai pedoman.
63	Akhlak Tasauf V.C		✓		Struktur RPS telah memuat komponen pembelajaran, tetapi perlu penyesuaian pada penyajian evaluasi capaian pembelajaran dan lampiran.

64	Akhlak Tasauf V.D		✓		Struktur RPS telah memuat komponen pembelajaran, tetapi perlu penyesuaian pada penyajian evaluasi capaian pembelajaran dan lampiran.
65	Ilmu Aqidah dan Akhlak		✓		Menggunakan format RPS yang belum sepenuhnya mengikuti sistematika Pedoman RPS 2025. Perlu penyesuaian pada penyajian CPL, CPMK, Sub-CPMK, tabel kegiatan pembelajaran, evaluasi, dan lampiran.
66	Bahasa Arab – PAI		✓		Komponen identitas, CPL, CPMK, deskripsi, media, kegiatan pembelajaran, referensi, dan evaluasi telah tersedia. Namun, Sub-CPMK belum disajikan secara eksplisit dan beberapa bagian tabel kegiatan pembelajaran perlu dilengkapi.
67	Bahasa Arab – PGMI		✓		Struktur hampir sama dengan RPS Bahasa Arab PAI. Sub-CPMK belum disajikan secara eksplisit dan beberapa bagian tabel kegiatan pembelajaran perlu dilengkapi.
68	Supervisi Pendidikan		✓		Perlu penyesuaian terhadap sistematika Pedoman RPS 2025, terutama pemetaan CPL, CPMK, Sub-CPMK, komponen evaluasi, dan kelengkapan tabel kegiatan pembelajaran.
69	Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)		✓		Telah memuat CPL, CPMK, deskripsi, media, dan kegiatan pembelajaran. Perlu pemeriksaan kelengkapan Sub-CPMK, komponen evaluasi, serta lampiran agar sesuai dengan sistematika pedoman.
70	English Language Proficiency		✓		Telah memuat CPL, CPMK, deskripsi, media, dan tabel kegiatan pembelajaran. Namun, Sub-CPMK belum disajikan secara eksplisit dan komponen evaluasi serta lampiran perlu disesuaikan dengan pedoman.
71	Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika		✓		Telah memuat CPL, CPMK, deskripsi, media, dan kegiatan pembelajaran. Namun, Sub-CPMK belum disajikan secara eksplisit, kolom Rumpun MK belum dicantumkan, dan perlu pemeriksaan kelengkapan evaluasi serta lampiran.
72	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus		✓		Menggunakan sistematika lama dengan pembagian komponen A, B, C,

					dan seterusnya. Perlu penyesuaian dengan format Pedoman RPS 2025, terutama Sub-CPMK, tabel kegiatan pembelajaran, evaluasi, dan lampiran.
73	Pengantar Dasar Matematika		✓		Telah memuat CPL, CPMK, deskripsi, media, dan tabel kegiatan pembelajaran. Namun, Sub-CPMK belum disajikan secara eksplisit, kolom Rumpun MK belum dicantumkan, dan komponen evaluasi serta lampiran perlu diperiksa.
74	Analisis Perubahan Tingkah Laku Anak – V.A		✓		Telah menggunakan struktur RPS yang lebih lengkap dengan CPL, CPMK, deskripsi, dan kegiatan pembelajaran. Namun, perlu pemeriksaan kesesuaian seluruh komponen, khususnya pemetaan Sub-CPMK, evaluasi, dan lampiran.
75	Analisis Perubahan Tingkah Laku Anak – V.B		✓		Menggunakan format yang sama dengan kelas V.A. Perlu pemeriksaan kelengkapan Sub-CPMK, komponen evaluasi, dan lampiran berdasarkan pedoman.
76	Analisis Perubahan Tingkah Laku Anak – V.C		✓		Menggunakan format yang sama dengan kelas V.A dan V.B. Perlu pemeriksaan kelengkapan Sub-CPMK, komponen evaluasi, dan lampiran berdasarkan pedoman.
77	Analisis Perubahan Tingkah Laku Anak – V.D		✓		Menggunakan format yang sama dengan kelas V.A, V.B, dan V.C. Perlu pemeriksaan kelengkapan Sub-CPMK, komponen evaluasi, dan lampiran berdasarkan pedoman.
78	Strategi Belajar Mengajar Matematika		✓		Telah memuat CPL, CPMK, deskripsi, media, dan kegiatan pembelajaran. Namun, Sub-CPMK belum disajikan secara eksplisit dan perlu penyesuaian pada komponen evaluasi serta lampiran.
79	Kewirausahaan		✓		Telah memuat CPL, CPMK, deskripsi, media, dan kegiatan pembelajaran. Namun, Sub-CPMK perlu disajikan secara eksplisit serta komponen evaluasi dan lampiran perlu diperiksa kesesuaiannya dengan pedoman.
80	Telaah Materi Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah/Madrasah	✓			Telah menyajikan CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi mata kuliah, serta struktur pembelajaran yang relatif

					lengkap dan mengikuti sistematika Pedoman RPS 2025.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Keterangan
81	Kalkulus Integral		✓		Perlu penyesuaian sistematika dengan template RPS UNISSAS, terutama kelengkapan bagian capaian pembelajaran dan komponen pendukung.
82	Logika Matematika dan Himpunan		✓		Perlu penyesuaian format identitas dan sistematika RPS agar mengikuti template pedoman.
83	Struktur Aljabar		✓		Perlu pemeriksaan dan penyesuaian struktur capaian pembelajaran serta kelengkapan komponen template.
84	Profesi Keguruan		✓		Matriks pembelajaran sudah memuat aktivitas pembelajaran dan penilaian, tetapi perlu penyesuaian dengan sistematika template UNISSAS.
85	Konsep Dasar Matematika SD/MI		✓		Perlu penyesuaian sistematika dokumen dan pemeriksaan kesesuaian bagian-bagian RPS dengan template universitas.
86	Keterampilan Bercerita	✓			Struktur RPS relatif lengkap, mencakup identitas, otorisasi, capaian pembelajaran, matriks pembelajaran, penilaian, dan referensi.
87	Manajemen Kelas		✓		Perlu pemeriksaan kesesuaian sistematika dokumen secara menyeluruh, khususnya bagian capaian pembelajaran dan lampiran evaluasi.
88	Metode Penelitian Kualitatif PGMI		✓		Komponen matriks pembelajaran dan evaluasi tersedia, tetapi perlu pemeriksaan kesesuaian struktur keseluruhan dengan template UNISSAS.
89	Metode Penelitian Pendidikan Matematika		✓		Perlu penyesuaian struktur dan kelengkapan komponen RPS dengan format pedoman UNISSAS.
90	Metodologi Penelitian Kualitatif PGMI		✓		Perlu pemeriksaan kesesuaian struktur capaian pembelajaran, matriks, serta komponen evaluasi dengan template.
91	Metodologi Penelitian Kuantitatif TBI		✓		Matriks pembelajaran dan komponen evaluasi tersedia, tetapi perlu pemeriksaan kelengkapan sistematika sesuai pedoman.
92	Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI		✓		Perlu pemeriksaan kesesuaian struktur RPS secara menyeluruh, terutama keterpaduan bagian capaian pembelajaran dan matriks.

93	Pembelajaran Calistung Anak Usia Dini		✓		Perlu penyesuaian dan pemeriksaan sistematika dokumen terhadap template RPS UNISSAS.
94	Pembelajaran Seni Anak Usia Dini		✓		Perlu pemeriksaan kesesuaian struktur capaian pembelajaran, matriks pembelajaran, dan komponen evaluasi.
95	Pendidikan Pancasila PAUD		✓		Perlu pemeriksaan kesesuaian sistematika dan kelengkapan bagian-bagian RPS berdasarkan template universitas.
96	Pendidikan Pancasila PGMI		✓		Perlu pemeriksaan kesesuaian sistematika dan kelengkapan bagian-bagian RPS berdasarkan template universitas.
97	Pengembangan Alat Permainan Edukatif		✓		Komponen matriks pembelajaran dan evaluasi tersedia, tetapi perlu pemeriksaan kesesuaian keseluruhan sistematika dengan template UNISSAS.
98	Pengembangan Kurikulum SD/MI		✓		Matriks pembelajaran telah memuat sejumlah komponen utama, tetapi perlu pemeriksaan kesesuaian struktur keseluruhan RPS dengan template.
99	Perkembangan Seni Anak Usia Dini		✓		Perlu pemeriksaan kesesuaian format dan kelengkapan bagian RPS, terutama struktur capaian pembelajaran dan evaluasi.
100	Sejarah Pendidikan Islam		✓		Perlu pemeriksaan kesesuaian sistematika dokumen secara menyeluruh dengan format RPS UNISSAS Tahun 2025.

No.	**Mata Kuliah**	**S**	**PP**	**TS**	**Temuan/Keterangan**
101	Aqidah dan Akhlak		✓		RPS telah memuat CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi mata kuliah, dan materi pembelajaran. Namun, penomoran Sub-CPMK masih menggunakan istilah CPMK. Perlu diperbaiki sistematika dan penamaan komponennya agar sesuai dengan pedoman.
102	Pembelajaran Aqidah dan Akhlak		✓		RPS telah memuat CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi mata kuliah, materi pembelajaran, serta referensi pokok dan pendukung. Namun, perlu diperiksa kesesuaian matriks 16 pertemuan, komponen evaluasi, dan lampiran UTS/UAS dengan template pedoman.
103	Profesi Keguruan		✓		RPS telah memuat CPL, 4 CPMK, Sub-CPMK, deskripsi mata kuliah, materi pembelajaran, dan referensi. Namun, perlu

					diperiksa kelengkapan matriks pembelajaran, komponen evaluasi 100%, serta lampiran penilaian UTS/UAS.
104	Ilmu Pendidikan Islam (IPI)		✓		RPS telah memuat CPL, 4 CPMK, deskripsi mata kuliah, media pembelajaran, dan matriks pertemuan. Namun, format masih belum sepenuhnya mengikuti template pedoman, terutama pemisahan referensi pokok dan pendukung serta kelengkapan komponen evaluasi dan lampiran.
105	Perencanaan Pembelajaran PAI		✓		RPS masih menggunakan format sederhana. Komponen yang tampak antara lain capaian pembelajaran, bahan kajian, strategi/metode, waktu, indikator penilaian, instrumen, bobot, dan media. Namun, belum terlihat pemetaan CPL–CPMK–Sub-CPMK dan sistematika RPS sesuai template pedoman.
106	Perkembangan Pemikiran Modern dalam Islam (PPMDI)		✓		RPS telah memuat CPL, CPMK, deskripsi mata kuliah, media pembelajaran, dan matriks pembelajaran. Namun, format masih menggunakan sistematika lama dan perlu dilengkapi dengan Sub-CPMK, pemisahan referensi pokok dan pendukung, serta lampiran UTS/UAS sesuai pedoman.
107	Bahasa Indonesia (Tadris Bahasa Indonesia)		✓		RPS telah memuat CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi mata kuliah, serta matriks pembelajaran. Namun, perlu diperiksa kelengkapan komponen evaluasi, pemisahan referensi pokok dan pendukung, serta lampiran UTS/UAS sesuai template pedoman.
108	Bahasa Indonesia (PGMI)		✓		RPS telah memuat CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi mata kuliah, dan matriks pembelajaran. Namun, perlu diperiksa kesesuaian keseluruhan sistematika, komponen evaluasi 100%, serta kelengkapan lampiran UTS/UAS.
109	Bahasa Indonesia (Pendidikan Matematika)		✓		RPS telah memuat CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi mata kuliah, dan matriks pembelajaran. Namun, perlu diperiksa kelengkapan komponen evaluasi dan lampiran UTS/UAS serta kesesuaian keseluruhan format dengan pedoman.
110	Dasar-Dasar IPA Terpadu		✓		RPS telah memuat CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi mata kuliah, materi pembelajaran, serta komponen evaluasi. Namun, perlu diperiksa konsistensi

					matriks pembelajaran, pemisahan referensi pokok dan pendukung, serta lampiran UTS/UAS.
111	Filsafat Ilmu			✓	Dokumen masih menggunakan format RPS lama dan belum menunjukkan sistematika template RPS UNISSAS Tahun 2025 secara utuh. Komponen CPL dan CPMK, matriks pembelajaran, referensi, evaluasi, dan lampiran perlu disusun kembali mengikuti format pedoman.
112	Filsafat Pendidikan Islam			✓	RPS masih menggunakan format lama dan identitas kelembagaan IAI Sambas. Struktur CPL dan CPMK belum disajikan sesuai sistematika template RPS UNISSAS Tahun 2025. Matriks pembelajaran, referensi, evaluasi, dan lampiran juga perlu disesuaikan.
113	Fisika Dasar I		✓		RPS telah memuat CPL, CPMK, deskripsi mata kuliah, dan matriks pembelajaran. Namun, perlu penyesuaian sistematika dengan template pedoman, terutama Sub-CPMK, referensi pokok dan pendukung, komponen evaluasi, serta lampiran UTS/UAS.
114	Inovasi Kurikulum PAUD		✓		RPS telah menggunakan identitas dan struktur RPS yang relatif lengkap. Namun, perlu diperiksa kesesuaian CPL–CPMK–Sub-CPMK, matriks pembelajaran, komponen evaluasi 100%, serta pemisahan referensi pokok dan pendukung sesuai pedoman.
115	Manajemen Kelas		✓		RPS telah memuat identitas, CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan komponen pembelajaran. Namun, terdapat pengulangan rumusan CPMK-1 dan CPMK-5. Perlu perbaikan rumusan capaian serta pemeriksaan kesesuaian matriks dan komponen evaluasi dengan pedoman.
116	Materi PAI Pendidikan Dasar	✓			RPS telah menunjukkan struktur yang relatif lengkap, meliputi CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi mata kuliah, materi pembelajaran, dan pengembangan komponen penilaian. Dokumen juga memuat tabel keterkaitan CPMK, asesmen, dan bobot penilaian dengan total 100%.
117	Materi PAI Pendidikan Menengah		✓		RPS telah memuat CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi mata kuliah, materi pembelajaran, dan matriks pembelajaran. Namun, perlu pemeriksaan lebih lanjut

					terhadap kesesuaian keseluruhan komponen dengan template, khususnya evaluasi, referensi pokok dan pendukung, serta lampiran UTS/UAS.
118	Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI	✓			RPS telah memuat deskripsi mata kuliah, CPL, CPMK, Sub-CPMK, pemetaan CPL–CPMK, serta rancangan pembelajaran. Struktur dokumen relatif lengkap dan mengarah pada penyusunan RPS berbasis capaian pembelajaran.
119	Pembelajaran IPA SD/MI	✓			RPS telah memuat CPL, CPMK, Sub-CPMK, deskripsi mata kuliah, materi pembelajaran 16 pertemuan, referensi, dan komponen evaluasi dengan total bobot 100%. UTS dan UAS telah ditempatkan pada pertemuan ke-8 dan ke-16.
120	Studi Wilayah Perbatasan Negara		✓		RPS telah memuat CPL, CPMK, deskripsi mata kuliah, media, matriks pembelajaran, dan referensi. Namun, perlu perbaikan rumusan CPMK, terutama CPMK IV yang belum sesuai dengan substansi mata kuliah. Perlu pula pemeriksaan kesesuaian komponen evaluasi dan lampiran dengan pedoman.

Lampiran 3
Instrumen 3 – Rumusan Capaian Pembelajaran

No.	Nama Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan Monev
1	Sejarah dan Peradaban Islam	✓			CPL 1, 6, dan 8 yang digunakan perlu dicocokkan dengan CPL resmi PGMI. Secara umum CPMK dan Sub-CPMK sudah jelas, terukur, dan dijabarkan secara rinci.
2	Bahasa Arab PAUD		✓		Rumusan CPL dan CPMK belum menunjukkan kesesuaian yang kuat dengan CPL resmi PAUD. RPS menggunakan rumusan CPL yang berorientasi pada penguasaan Bahasa Arab, sedangkan CPL resmi PAUD mencakup kompetensi pendidikan dan perkembangan anak usia dini. Perlu pemetaan ulang.
3	Bahasa Arab TBI		✓		Rumusan CPL dan CPMK perlu dicocokkan kembali dengan CPL resmi Tadris Bahasa Indonesia. Rumusan CPMK masih banyak mengulang rumusan CPL dan belum sepenuhnya menunjukkan capaian spesifik mata kuliah.
4	Bahasa Indonesia		✓		RPS menggunakan CPL 1, 7, dan 8. CPL 1 dan 8 perlu dicocokkan dengan rumusan resmi Pendidikan IPA, sedangkan CPL 7 pada dokumen resmi berhubungan dengan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif. Perlu memastikan rumusan yang digunakan sama dengan dokumen CPL resmi.
5	Bimbingan dan Konseling		✓		RPS menggunakan pengelompokan CPL sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Rumusan tersebut belum menggunakan pemetaan nomor CPL resmi PGMI secara jelas. CPMK juga masih menggunakan kata kerja umum seperti memahami.
6	Konsep Dasar Matematika SD/MI		✓		CPL 1, 3, 5, 6, 8, dan 11 perlu dicocokkan dengan CPL resmi PGMI. CPMK sudah cukup jelas dan terukur, tetapi pemetaan CPL–CPMK dan Sub-CPMK perlu diperiksa kembali agar setiap capaian memiliki hubungan yang konsisten.
7	Linguistik Umum		✓		Terdapat indikasi ketidaksesuaian substansi. Pada bagian CPMK ditemukan rumusan yang mengarah pada pembelajaran dan penggunaan Bahasa Arab. Hal ini perlu

					diperbaiki agar sesuai dengan CPL resmi Tadris Bahasa Indonesia dan substansi mata kuliah Linguistik Umum.
8	Manajemen Pendidikan Dasar SD/MI		✓		CPL dan CPMK perlu ditinjau kembali berdasarkan CPL resmi PGMI. Selain itu, terdapat ketidakkonsistenan pada bagian pemetaan evaluasi yang memuat rumusan terkait pembelajaran/perangkat IPS, bukan secara konsisten manajemen pendidikan dasar.
9	Bahasa Indonesia PAI		✓		Rumusan CPL perlu dicocokkan dengan CPL resmi PAI. CPMK dan Sub-CPMK telah tersedia, tetapi perlu dipastikan bahwa capaian mata kuliah benar-benar mendukung CPL PAI yang dibebankan.
10	Bahasa Indonesia PAUD		✓		Rumusan CPL perlu dicocokkan dengan CPL resmi PAUD, terutama CPL 12 yang berkaitan dengan komunikasi Bahasa Indonesia dan keterampilan bahasa asing. Perlu memastikan pemetaan CPL–CPMK sesuai dengan kompetensi mata kuliah.
11	Pendidikan Multikultural Anak Usia Dini	✓			CPL 3 dan 7 yang digunakan memiliki keterkaitan dengan CPL resmi PAUD. CPMK telah dirumuskan secara jelas, mencakup analisis pendidikan multikultural dan pelaksanaan mini riset.
12	Pembelajaran Bahasa Arab PAI		✓		CPL dan CPMK perlu diperiksa kembali kesesuaiannya dengan CPL resmi PAI. Terdapat indikasi ketidakkonsistenan antara CPL yang dicantumkan dalam CPMK dengan CPL yang digunakan pada bagian evaluasi.
13	Pendidikan Pancasila		✓		Rumusan CPL perlu dicocokkan dengan CPL resmi PGMI. Beberapa CPMK masih menggunakan kata kerja umum seperti memahami dan mengembangkan keterampilan sehingga perlu diperjelas dan dibuat lebih terukur.
14	Pengembangan Kurikulum SD/MI		✓		RPS menggunakan pengelompokan CPL sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, tetapi belum menunjukkan nomor dan rumusan CPL resmi PGMI secara spesifik. Perlu pemetaan ulang CPL–CPMK.
15	Psikologi Pendidikan		✓		Rumusan CPL perlu dicocokkan dengan CPL resmi PGMI. CPMK masih menggunakan kata kerja umum seperti memahami dan mengaplikasikan. Perlu penajaman rumusan dan penjabaran Sub-CPMK.

16	Retorika dan Public Speaking TBI 3	✓			CPL yang digunakan memiliki keterkaitan dengan CPL resmi Tadris Bahasa Indonesia, terutama CPL 1, 5, 6, dan 7. CPMK sudah mengarah pada keterampilan komunikasi publik, produksi konten, dan etika komunikasi.
17	Retorika dan Public Speaking TBI 5	✓			Rumusan CPL dan CPMK menunjukkan keterkaitan dengan CPL resmi Tadris Bahasa Indonesia. CPMK telah menggambarkan kemampuan komunikasi publik secara lebih spesifik dan terukur.
18	Semantik TBI 5	✓			CPL yang digunakan memiliki keterkaitan dengan CPL resmi Tadris Bahasa Indonesia. CPMK telah mencakup sikap akademik, penguasaan konsep kebahasaan, analisis makna, dan penggunaan konsep secara bertanggung jawab.
19	Biologi Umum – Elsa Ferella			✓	Identitas mata kuliah pada halaman pertama tertulis Statistik Pendidikan, sedangkan isi RPS membahas Biologi Umum. Selain itu, rumusan CPL yang terlihat tidak dapat dipastikan kesesuaiannya dengan CPL resmi Pendidikan IPA. RPS perlu diperbaiki secara mendasar sebelum dapat dinilai kesesuaian capaian pembelajarannya.
20	Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini		✓		RPS menggunakan pengelompokan CPL 1–4, tetapi perlu dicocokkan dengan CPL resmi PAUD. CPMK perlu dirumuskan lebih spesifik pada kompetensi pembelajaran hafalan Al-Qur'an bagi anak usia dini dan dipetakan dengan Sub-CPMK.

No.	**Nama Mata Kuliah**	**S**	**PP**	**TS**	**Temuan/Hasil Monev**
21	Statistik Pendidikan – PMTK		✓		CPL yang dicantumkan dalam RPS sudah relevan dengan statistik pendidikan, terutama penguasaan statistik, pengolahan data, dan penelitian. Namun, rumusan CPL belum menggunakan rumusan resmi CPL Pendidikan Matematika secara langsung. Perlu pemetaan terhadap CPL resmi, terutama CPL 4, CPL 8, dan CPL 11.
22	Statistik Pendidikan – PGMI		✓		CPL yang dicantumkan dalam RPS belum konsisten dengan rumusan CPL resmi PGMI. Misalnya, CPL 4 dalam dokumen resmi PGMI berkaitan dengan tanggung jawab dan evaluasi diri, sedangkan CPL 4

					dalam RPS berkaitan dengan perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Perlu penyesuaian nomor dan rumusan CPL.
23	Statistik Pendidikan – PGMI Non-Reguler		✓		Ditemukan persoalan serupa dengan RPS Statistik Pendidikan PGMI. CPL yang digunakan belum konsisten dengan rumusan resmi CPL PGMI. Perlu penyesuaian CPL dan pemetaan CPMK terhadap CPL resmi.
24	Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran MI	✓			CPL yang digunakan mengacu pada rumusan resmi PGMI, khususnya CPL 1, CPL 2, CPL 3, dan CPL 6. CPMK telah dikaitkan dengan CPL terkait dan Sub-CPMK telah dijabarkan serta dipetakan terhadap CPMK.
25	Metode Penelitian Tindakan Kelas		✓		Rumusan CPL yang digunakan mengacu pada CPL PAI, sedangkan identitas dokumen mencantumkan Program Studi PGMI. Ini menimbulkan ketidaksesuaian antara identitas program studi dan CPL yang digunakan. CPMK dan Sub-CPMK sudah dijabarkan dengan cukup jelas, tetapi perlu menggunakan CPL resmi sesuai program studi penyelenggara.
26	Statistik Pendidikan – PGMI IIIA dan IIIB		✓		CPL yang dicantumkan belum konsisten dengan rumusan resmi CPL PGMI. CPMK dan Sub-CPMK sudah dijabarkan secara terperinci serta memiliki tabel keterkaitan, tetapi pemetaan tersebut perlu disesuaikan dengan CPL resmi PGMI. Selain itu, identitas mata kuliah dan kode pada halaman pertama perlu diperiksa kembali.
27	Pengantar Ilmu Sastra		✓		CPL yang dicantumkan telah relevan dengan keilmuan sastra dan pendidikan Bahasa Indonesia. Namun, rumusan CPL masih menggunakan pengelompokan dan rumusan tersendiri, belum secara langsung menunjukkan kesesuaian dengan CPL resmi Tadris Bahasa Indonesia. CPMK sudah dirumuskan dengan jelas, tetapi perlu pemetaan terhadap CPL resmi dan penjabaran Sub-CPMK yang konsisten.
28	Kritik Sastra		✓		Rumusan CPL telah sesuai secara substansi dengan bidang kritik sastra, tetapi belum secara eksplisit dipetakan terhadap CPL resmi Tadris Bahasa Indonesia. CPMK sudah mencerminkan kemampuan menjelaskan, menganalisis, mengevaluasi,

					dan menyusun kritik sastra. Perlu memperjelas hubungan CPL–CPMK–Sub-CPMK.
29	Analisis Real		✓		Terdapat ketidaksesuaian identitas dan rumusan capaian. Nama file menyebut Analisis Real, sedangkan identitas mata kuliah pada RPS tertulis Pengantar Dasar Matematika. Rumusan CPL juga menggunakan rumusan khusus mata kuliah, bukan rumusan resmi CPL Pendidikan Matematika. Perlu menyelaraskan identitas, CPL, CPMK, dan Sub-CPMK.
30	Bahasa dan Sastra Melayu		✓		CPL 1 dan CPL 2 yang dicantumkan sesuai secara substansi dengan CPL resmi Tadris Bahasa Indonesia. CPMK telah dirumuskan sesuai ruang lingkup bahasa dan sastra Melayu. Namun, perlu memperjelas pemetaan setiap CPMK terhadap CPL yang dibebankan dan keterkaitan Sub-CPMK dengan CPMK.
31	Keterampilan Menyimak		✓		CPL 1 dan CPL 2 telah mengacu pada rumusan resmi Tadris Bahasa Indonesia. CPMK sudah relevan dengan keterampilan menyimak, mulai dari memahami konsep hingga menyampaikan kembali informasi. Perlu memperjelas keterkaitan CPMK dengan CPL keterampilan berbahasa serta memastikan penjabaran Sub-CPMK mencakup seluruh CPMK.
32	Metode Penelitian Bahasa		✓		CPL sudah dikelompokkan dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPMK juga telah dirumuskan sesuai kompetensi penelitian bahasa. Namun, rumusan CPL belum secara eksplisit menggunakan nomor dan rumusan CPL resmi Tadris Bahasa Indonesia, terutama CPL 9 tentang penelitian pendidikan bahasa/sastra.
33	Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia		✓		Rumusan CPL dan CPMK sudah relevan dengan kompetensi metodologi pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, CPL masih menggunakan rumusan khusus berdasarkan aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Perlu dipetakan dengan CPL resmi Tadris Bahasa Indonesia, terutama CPL 4 dan CPL 10.

34	Morfologi		✓		Rumusan CPL telah sesuai secara substansi dengan bidang morfologi, khususnya penguasaan substansi kebahasaan dan analisis bahasa. Namun, belum secara eksplisit menunjukkan pemetaan terhadap CPL resmi Tadris Bahasa Indonesia, terutama CPL 5. CPMK sudah jelas, tetapi perlu pemetaan CPL–CPMK–Sub-CPMK.
35	Pemodelan Matematika		✓		Rumusan CPL telah relevan dengan kompetensi pemodelan matematika. Namun, rumusan tersebut merupakan rumusan khusus mata kuliah dan belum menggunakan rumusan resmi CPL Pendidikan Matematika. Perlu pemetaan dengan CPL resmi, terutama CPL 2, CPL 4, CPL 8, dan CPL 9.
36	Pemrograman Komputer		✓		Rumusan CPL sudah relevan dengan kompetensi pemrograman dan komputasi. Namun, rumusan CPL yang digunakan belum secara eksplisit mengacu pada CPL resmi Pendidikan Matematika. Perlu pemetaan terhadap CPL resmi, terutama CPL 4, CPL 8, dan CPL 10.
37	Psikologi Pendidikan – PAUD		✓		CPL yang dicantumkan relevan dengan psikologi pendidikan dan perkembangan anak. CPMK dan Sub-CPMK sudah dijabarkan dengan jelas serta memiliki tabel korelasi. Namun, rumusan CPL masih menggunakan rumusan khusus dan perlu dipetakan dengan CPL resmi PAUD, terutama CPL 4, CPL 5, dan CPL 9.
38	Keterampilan Menulis Lanjutan		✓		CPL dan CPMK telah dirumuskan sesuai kompetensi menulis lanjutan, termasuk penulisan, penyuntingan, sitasi, dan publikasi. Namun, CPL masih menggunakan rumusan khusus mata kuliah dan belum secara eksplisit menunjukkan nomor serta rumusan CPL resmi Tadris Bahasa Indonesia. Perlu pemetaan CPL–CPMK–Sub-CPMK.
39	Teori Grup		✓		Rumusan CPL sudah relevan dengan substansi Teori Grup, khususnya penguasaan konsep aljabar dan pembuktian matematis. Namun, rumusan tersebut merupakan rumusan khusus mata kuliah, bukan rumusan resmi CPL PGMI. Perlu penyesuaian dan pemetaan terhadap CPL resmi program studi.

40	Teori dan Kajian Puisi		✓		Rumusan CPL sudah relevan dengan bidang kajian puisi dan pendidikan Bahasa Indonesia. CPMK telah menggambarkan kemampuan memahami, menganalisis, mengapresiasi, dan mengembangkan pembelajaran puisi. Namun, rumusan CPL belum secara eksplisit dipetakan dengan CPL resmi Tadris Bahasa Indonesia. Perlu memperjelas hubungan CPL–CPMK–Sub-CPMK.
No.	**Nama Mata Kuliah**	**S**	**PP**	**TS**	**Temuan/Hasil Monev**
41	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia		✓		Rumusan CPL dan CPMK tersedia. Namun, beberapa rumusan CPL terlalu banyak dan bercampur dengan aktivitas mata kuliah. CPMK sudah menggunakan kata kerja operasional, tetapi hubungan setiap CPMK dengan CPL perlu diperjelas.
42	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia		✓		CPL dan CPMK sudah dirumuskan. CPMK telah menggambarkan kemampuan menjelaskan, mengidentifikasi, menyusun instrumen, serta mengolah hasil evaluasi. Perlu diperjelas pemetaan CPMK terhadap CPL yang dibebankan.
43	Aljabar Abstrak	✓			CPL dikelompokkan menjadi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPMK dirumuskan secara spesifik sesuai substansi aljabar abstrak, termasuk kemampuan menganalisis dan membuktikan struktur aljabar.
44	Fisika Dasar I	✓			CPL dan CPMK telah dirumuskan dengan jelas. CPMK mencakup penguasaan konsep, pemecahan masalah, eksperimen, analisis fenomena, dan komunikasi hasil.
45	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan		✓		Rumusan capaian pembelajaran perlu ditelaah dari sisi kesesuaian antara CPL program studi, CPMK, dan substansi manajemen serta kepemimpinan pendidikan.
46	Manajemen Kelas		✓		Rumusan CPL dan CPMK perlu diperiksa lebih lanjut untuk memastikan kemampuan yang ditargetkan secara khusus menggambarkan kompetensi pengelolaan kelas.
47	Manajemen Pendidikan		✓		Perlu diperjelas keterkaitan antara CPL yang dibebankan dengan CPMK. Rumusan capaian perlu menunjukkan kompetensi mahasiswa dalam menganalisis dan

					menerapkan konsep manajemen pendidikan.
48	Matematika Diskrit		✓		Rumusan capaian pembelajaran perlu ditelaah kembali untuk memastikan CPMK diturunkan secara jelas dari CPL dan menggambarkan kompetensi spesifik mata kuliah.
49	Pembelajaran Matematika SD/MI		✓		Terdapat ketidaksesuaian antara identitas/judul RPS dan substansi capaian pembelajaran yang perlu diklarifikasi. Rumusan CPL dan CPMK perlu dipastikan sesuai dengan mata kuliah yang sebenarnya.
50	Pembelajaran IPA SD/MI		✓		Perlu diperiksa konsistensi antara identitas mata kuliah, CPL, dan CPMK. Rumusan capaian harus secara khusus menggambarkan kompetensi pembelajaran IPA SD/MI.
51	Pendidikan Pancasila (IPA)		✓		Rumusan CPL dan CPMK perlu ditelaah kesesuaiannya dengan profil dan bidang keilmuan Program Studi Pendidikan IPA.
52	Pengantar Pendidikan		✓		CPL dan CPMK telah tersedia. Namun, CPMK masih cenderung umum, seperti menjelaskan hakikat, fungsi, tujuan pendidikan, dan peran guru. Perlu diperjelas keterkaitan CPMK dengan CPL serta kemampuan analisis yang diharapkan.
53	Sejarah Peradaban Islam		✓		Perlu dipastikan bahwa rumusan CPL yang dibebankan dan CPMK telah menggambarkan kompetensi khusus dalam memahami, menganalisis, dan mengkaji sejarah peradaban Islam.
54	Tafsir Pendidikan		✓		Perlu ditelaah kesesuaian rumusan CPL dan CPMK dengan substansi keilmuan tafsir pendidikan serta kejelasan kemampuan yang harus dicapai mahasiswa.
55	Tafsir dan Hadits Pendidikan		✓		Perlu diperjelas rumusan CPMK dan pemetaannya terhadap CPL agar kompetensi kajian tafsir dan hadis pendidikan dapat diukur secara lebih spesifik.
56	Teknologi Pembelajaran	✓			CPL dan CPMK sudah dirumuskan secara spesifik. CPMK menggambarkan kemampuan menjelaskan, menganalisis, dan menerapkan kawasan teknologi pembelajaran.

57	Hadits Pendidikan		✓		Perlu ditelaah kesesuaian CPL dan CPMK dengan substansi mata kuliah Hadits Pendidikan serta kejelasan kemampuan analisis dan penerapan yang diharapkan.
58	Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini		✓		CPL dan CPMK perlu diperiksa keterkaitannya. Rumusan capaian perlu memastikan kompetensi yang ditargetkan sesuai dengan karakteristik keilmuan PAUD.
59	Kewirausahaan		✓		CPL dan CPMK tersedia, tetapi terdapat ketidaksesuaian substansi pada beberapa rumusan CPMK. Sebagian CPMK mengarah pada kompetensi pembelajaran dan calon pendidik, sementara mata kuliah membahas kewirausahaan. Perlu diselaraskan.
60	Pendidikan Pancasila (TBI)		✓		CPL yang dicantumkan memuat kompetensi khusus Pendidikan Bahasa Indonesia. Perlu dipastikan kesesuaian CPL tersebut dengan mata kuliah Pendidikan Pancasila dan pemetaan CPMK terhadap CPL.

No.	Nama Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Hasil Monev
61	Akhlak Tasawuf V.A		✓		CPL 1 dan CPL 2 memiliki rumusan yang sama sehingga terjadi pengulangan. Rumusan CPMK belum konsisten dalam penomoran dan terdapat beberapa rumusan yang mencampurkan sikap, pengetahuan, dan tanggung jawab akademik. Sub-CPMK sudah tersedia dan sebagian besar menggunakan kata kerja operasional seperti menjelaskan, menganalisis, menguraikan, dan merancang. Perlu perbaikan konsistensi dan pemetaan CPL-CPMK.
62	Akhlak Tasawuf V.B		✓		Memiliki rumusan CPL dan CPMK yang sama dengan kelas V.A. Terdapat pengulangan CPL serta ketidakkonsistenan penomoran CPMK. Sub-CPMK telah dirumuskan, tetapi perlu diperjelas keterkaitannya dengan CPMK.
63	Akhlak Tasawuf V.C		✓		Rumusan CPL masih menunjukkan pengulangan antara CPL 1 dan CPL 2. CPMK perlu ditata kembali agar setiap capaian memiliki rumusan yang jelas dan tidak bercampur. Sub-CPMK sudah

					tersedia, tetapi pemetaan dengan CPMK perlu diperjelas.
64	Akhlak Tasawuf V.D		✓		Memiliki permasalahan yang sama dengan kelas V.A, V.B, dan V.C, yaitu pengulangan rumusan CPL dan ketidakkonsistenan penomoran CPMK. Sub-CPMK sudah tersedia dan menggunakan kata kerja operasional, tetapi perlu diperjelas pemetaannya.
65	Ilmu Aqidah dan Akhlak		✓		CPL yang dicantumkan lebih banyak memuat rumusan sikap dan etika umum. CPMK belum sepenuhnya menggambarkan kompetensi khusus mata kuliah Ilmu Aqidah dan Akhlak. Sub-CPMK telah tersedia, tetapi beberapa rumusan masih terlalu luas, misalnya menerapkan kurikulum, mengembangkan perangkat pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran. Perlu penyesuaian dengan substansi mata kuliah.
66	Bahasa Arab – PAI		✓		CPL dan CPMK telah tersedia serta mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Namun, rumusan CPMK masih terlalu luas dan belum sepenuhnya menunjukkan tingkat kemampuan yang spesifik. Sub-CPMK belum disajikan secara tersendiri; kemampuan akhir masih dicantumkan pada tabel pertemuan. Perlu penegasan pemetaan CPL-CPMK-Sub-CPMK.
67	Bahasa Arab – PGMI		✓		Rumusan CPL dan CPMK telah mencakup kompetensi bahasa Arab, termasuk istima', kalam, qira'ah, dan kitabah. Namun, beberapa CPMK masih bersifat umum dan Sub-CPMK belum disajikan secara eksplisit. Perlu memperjelas kemampuan bertahap yang harus dicapai mahasiswa dan keterkaitannya dengan CPMK.
68	Supervisi Pendidikan		✓		Rumusan CPL masih berupa uraian umum seperti memahami, menguasai, dan mampu mengaplikasikan administrasi serta supervisi pendidikan. CPMK juga belum dirumuskan secara spesifik dan terukur. Sub-CPMK belum disajikan secara tersendiri. Perlu perumusan ulang dengan kata kerja

					operasional yang menggambarkan kompetensi mahasiswa.
69	Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)		✓		CPL dan CPMK sudah tersedia dan relevan dengan pembelajaran BIPA. CPMK telah menggunakan kata kerja operasional seperti menjelaskan, menerapkan, merancang, dan melaksanakan. Namun, penomoran CPMK tidak berurutan (CPMK 1, 2, 3, dan 6), serta Sub-CPMK belum disajikan secara eksplisit. Perlu penataan struktur dan pemetaan capaian.
70	English Language Proficiency		✓		Rumusan CPMK sudah menggunakan kata kerja operasional, seperti memahami, menerapkan, menggunakan, dan memanfaatkan. Namun, terdapat ketidaksesuaian antara beberapa CPL yang dicantumkan dengan substansi mata kuliah bahasa Inggris, karena sebagian rumusan CPL mengarah pada kompetensi pendidikan Bahasa Indonesia. Sub-CPMK belum disajikan secara eksplisit. Perlu penyesuaian CPL yang dibebankan dan pemetaan CPMK.
71	Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika		✓		CPL telah memuat kompetensi penelitian pendidikan matematika. Namun, rumusan CPMK belum seluruhnya konsisten dengan CPL. Terdapat CPMK yang masih umum, seperti menunjukkan penelitian dalam bidang pendidikan matematika, dan rumusan CPMK lain yang belum tepat menggambarkan kemampuan metodologi penelitian. Sub-CPMK perlu diperjelas sebagai penjabaran kemampuan bertahap.
72	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus		✓		Rumusan CPL masih berupa uraian umum dan belum disusun secara sistematis berdasarkan aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPMK juga masih bersifat luas, seperti mampu mempraktikkan proses belajar mengajar dan mempunyai keterampilan sebagai guru. Sub-CPMK belum disajikan secara eksplisit. Perlu perumusan ulang agar lebih terukur dan sesuai dengan mata kuliah.

73	Pengantar Dasar Matematika		✓		CPL telah mencakup kompetensi pengetahuan dan keterampilan matematika. CPMK sudah menggunakan kata kerja operasional seperti menjelaskan, memberikan contoh, mengidentifikasi, dan menggunakan. Namun, Sub-CPMK belum disajikan secara eksplisit sebagai tahapan pencapaian CPMK. Perlu pemetaan dan penjabaran capaian secara lebih sistematis.
74	Analisis Perubahan Tingkah Laku Anak – V.A		✓		CPL dan CPMK yang dicantumkan lebih banyak mengarah pada kompetensi PJOK, seperti aktivitas jasmani, olahraga, kebugaran, dan kesehatan. Sementara itu, judul mata kuliah adalah Analisis Perubahan Tingkah Laku Anak. Terdapat ketidaksesuaian substansi antara nama mata kuliah dan rumusan capaian pembelajaran. Perlu konfirmasi nama mata kuliah dan penyesuaian CPL serta CPMK.
75	Analisis Perubahan Tingkah Laku Anak – V.B		✓		Rumusan CPL dan CPMK sama dengan kelas V.A, yaitu berorientasi pada kompetensi PJOK. Perlu dikonfirmasi kesesuaian antara nama mata kuliah dan kompetensi yang dirumuskan.
76	Analisis Perubahan Tingkah Laku Anak – V.C		✓		Rumusan CPL dan CPMK sama dengan kelas V.A dan V.B. Substansi capaian lebih mengarah pada PJOK daripada analisis perubahan tingkah laku anak. Perlu penyesuaian rumusan capaian pembelajaran dengan mata kuliah yang sebenarnya.
77	Analisis Perubahan Tingkah Laku Anak – V.D		✓		Rumusan CPL dan CPMK sama dengan kelas V.A, V.B, dan V.C. Perlu klarifikasi kesesuaian nama mata kuliah dengan kompetensi PJOK yang tercantum dalam RPS.
78	Strategi Belajar Mengajar Matematika		✓		CPL telah memuat kompetensi strategi dan model pembelajaran matematika. Namun, beberapa CPMK belum tepat diturunkan dari CPL yang dicantumkan. Misalnya, CPMK dari CPL 2 berisi tanggung jawab dalam perkuliahan dan tugas, sedangkan CPMK dari CPL 3 berisi kemampuan membedakan strategi, pendekatan, model, dan metode. Sub-CPMK perlu dirumuskan

					secara eksplisit dan dipetakan dengan CPMK.
79	Kewirausahaan		✓		Terdapat ketidaksesuaian antara CPL dan CPMK. CPL lebih banyak menggambarkan kompetensi manajemen organisasi, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan, sedangkan CPMK justru mengarah pada kompetensi merancang dan melaksanakan pembelajaran kewirausahaan sebagai calon pendidik. Perlu peninjauan kesesuaian CPL dengan profil dan substansi mata kuliah. Sub-CPMK juga perlu disajikan secara eksplisit.
80	Telaah Materi Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah/Madrasah	✓			CPL telah dikelompokkan berdasarkan aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPMK diturunkan dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah. Sub-CPMK telah dirumuskan secara rinci, menggunakan kata kerja operasional seperti menjelaskan, menerapkan, menganalisis, menelaah, menilai, mengevaluasi, dan menyusun. Pemetaan CPMK dan Sub-CPMK juga dicantumkan dengan jelas.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Keterangan
81	Kalkulus Integral	✓			CPL-Prodi dan CPMK telah dirumuskan sesuai bidang matematika. Rumusan capaian mencakup penguasaan konsep kalkulus integral serta kemampuan penerapannya.
82	Logika Matematika dan Himpunan	✓			CPL dan CPMK tersedia. CPMK menggunakan kata kerja operasional seperti menjelaskan, menganalisis, menerapkan, menyelesaikan, dan mengomunikasikan.
83	Struktur Aljabar	✓			CPL mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Rumusan capaian relevan dengan penguasaan konsep dan penalaran matematika.
84	Profesi Keguruan		✓		Kemampuan akhir pembelajaran tercantum dalam matriks, tetapi struktur CPL-Prodi, CPMK, dan Sub-CPMK belum ditemukan secara eksplisit pada teks dokumen yang diperiksa.

85	Konsep Dasar Matematika SD/MI		✓		CPL dan CPMK tersedia. Namun, terdapat penulisan hubungan CPMK dengan CPL yang perlu diperiksa, termasuk kode rujukan CPL yang kurang jelas.
86	Keterampilan Bercerita	✓			CPL dan CPMK tersedia serta relevan dengan keterampilan bercerita. Rumusan menggunakan kemampuan menjelaskan, menganalisis, dan keterampilan praktik bercerita.
87	Manajemen Kelas		✓		CPMK dan Sub-CPMK tersedia. Terdapat pengulangan rumusan CPMK-1 pada CPMK-5 sehingga perlu diperbaiki agar setiap CPMK memiliki capaian yang berbeda.
88	Metode Penelitian Kualitatif PGMI		✓		CPL dan capaian pembelajaran penelitian tersedia. Namun, komponen penilaian yang berkaitan dengan capaian pembelajaran perlu diselaraskan karena ditemukan perbedaan total bobot evaluasi.
89	Metode Penelitian Pendidikan Matematika		✓		Perlu verifikasi lebih lanjut terhadap keterkaitan eksplisit CPL, CPMK, dan Sub-CPMK serta keterukuran rumusan kemampuan akhir.
90	Metodologi Penelitian Kualitatif PGMI		✓		CPL dan CPMK tersedia, tetapi terdapat penyebutan bidang Tadris Bahasa Indonesia dalam rumusan capaian. Perlu penyesuaian dengan bidang PGMI.
91	Metodologi Penelitian Kuantitatif TBI	✓			CPL dan CPMK tersedia. Rumusan capaian relevan dengan penelitian kuantitatif dan konteks Tadris Bahasa Indonesia.
92	Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI	✓			CPL, CPMK, dan Sub-CPMK tersedia. Rumusan CPMK mencakup kemampuan menjelaskan, menganalisis, memilih strategi, dan mengembangkan media pembelajaran.
93	Pembelajaran Calistung Anak Usia Dini		✓		Perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap kejelasan penurunan CPL menjadi CPMK dan Sub-CPMK serta penggunaan kata kerja operasional yang terukur.
94	Pembelajaran Seni Anak Usia Dini		✓		CPMK tersedia dan relevan dengan keterampilan seni anak usia dini. Namun, hubungan eksplisit antara CPMK dan Sub-CPMK perlu diperjelas.
95	Pendidikan Pancasila PAUD		✓		CPL, CPMK, dan Sub-CPMK tersedia. Namun, ditemukan rumusan Sub-CPMK yang menyebut pendidikan nilai Pancasila di MI, sehingga perlu disesuaikan dengan konteks PAUD.

96	Pendidikan Pancasila PGMI	✓			CPL, CPMK, dan Sub-CPMK tersedia. Rumusan capaian mencakup pemahaman, analisis, dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan akademik dan pendidikan.
97	Pengembangan Alat Permainan Edukatif		✓		Perlu verifikasi hubungan antara CPL, CPMK, dan kemampuan akhir dalam matriks pembelajaran, terutama keterukuran capaian keterampilan pengembangan APE.
98	Pengembangan Kurikulum SD/MI		✓		Empat CPMK tersedia. Namun, beberapa rumusan masih menggunakan kata kerja *memahami* sehingga perlu diperjelas menjadi kemampuan yang dapat diamati dan diukur.
99	Perkembangan Seni Anak Usia Dini		✓		Rumusan kemampuan akhir pembelajaran tersedia. Perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap hubungan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK serta keterukuran rumusan capaian.
100	Sejarah Pendidikan Islam	✓			CPL, CPMK, dan Sub-CPMK tersedia. Rumusan capaian pembelajaran berkaitan dengan penguasaan sejarah pendidikan Islam dan kompetensi akademik mahasiswa.

No.	**Mata Kuliah**	**S**	**PP**	**TS**	**Temuan/Keterangan**
101	Aqidah dan Akhlak		✓		RPS telah memuat 4 CPL, 8 CPMK, dan 14 rumusan Sub-CPMK. Namun, terdapat ketidakkonsistenan penamaan karena bagian Sub-CPMK masih menggunakan label CPMK. Selain itu, perlu diperjelas keterkaitan setiap CPMK dengan CPL yang dibebankan.
102	Pembelajaran Aqidah dan Akhlak		✓		RPS telah memuat 6 rumusan CPL dan 14 CPMK. Rumusan CPMK mencakup kemampuan menganalisis, mengembangkan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Namun, perlu diperiksa pemetaan CPMK terhadap CPL dan kelengkapan penjabaran Sub-CPMK secara sistematis.
103	Profesi Keguruan	✓			RPS telah memuat 4 CPL, 4 CPMK, dan 9 Sub-CPMK. Rumusan capaian telah menggambarkan kompetensi calon guru, meliputi pemahaman profesi, analisis kompetensi dan kode etik, pemecahan

					masalah, serta pengembangan keprofesian berkelanjutan.
104	Ilmu Pendidikan Islam (IPI)		✓		RPS telah memuat CPL dalam kategori sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus serta 4 CPMK. Namun, rumusan CPMK masih relatif umum, seperti "memahami konsep-konsep dasar" dan "memberikan gagasan-gagasan penting". Sub-CPMK belum disajikan secara eksplisit.
105	Perencanaan Pembelajaran PAI			✓	Rumusan capaian masih berupa pernyataan umum, yaitu mahasiswa memahami dan dapat merencanakan pembelajaran PAI. Belum ditemukan pemisahan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK secara sistematis. Rumusan perlu disusun kembali berdasarkan capaian pembelajaran program studi.
106	Perkembangan Pemikiran Modern dalam Islam (PPMDI)		✓		RPS telah memuat CPL dan 4 CPMK. Namun, rumusan CPMK masih bersifat umum, seperti "memahami pembaharuan pemikiran modern dalam Islam" dan "memecahkan persoalan-persoalan perkembangan pemikiran modern dalam Islam". Sub-CPMK belum terlihat secara eksplisit sehingga perlu dijabarkan lebih terukur.
107	Bahasa Indonesia (Tadris Bahasa Indonesia)	✓			RPS telah memuat 4 CPL, 4 CPMK, dan 6 Sub-CPMK. Rumusan capaian mencakup kemampuan memahami bahasa Indonesia, menerapkan kaidah bahasa, menyusun karya ilmiah, dan mempresentasikan karya tulis. Rumusan relatif jelas dan dapat diukur.
108	Bahasa Indonesia (PGMI)	✓			RPS telah memuat 4 CPL, 4 CPMK, dan 6 Sub-CPMK. Rumusan capaian telah menggambarkan kemampuan penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks akademik, penulisan ilmiah, dan komunikasi.
109	Bahasa Indonesia (Pendidikan Matematika)		✓		RPS telah memuat CPL, 4 CPMK, dan 6 Sub-CPMK. Namun, deskripsi mata kuliah menyebutkan bahwa mata kuliah ditujukan untuk mahasiswa PIAUD, sedangkan identitas RPS menunjukkan Program Studi Pendidikan Matematika. Perlu penyesuaian konteks capaian dan deskripsi dengan program studi yang benar.
110	Dasar-Dasar IPA Terpadu	✓			RPS telah memuat CPL, 9 CPMK, dan 16 Sub-CPMK. Rumusan mencakup penguasaan konsep IPA, keterampilan

					proses sains, penyelidikan, analisis data, komunikasi ilmiah, dan pengembangan solusi. Rumusan capaian relatif lengkap dan relevan dengan mata kuliah.
111	Filsafat Ilmu		✓		RPS telah memuat uraian capaian pembelajaran yang berkaitan dengan sikap dan penguasaan filsafat ilmu. Namun, format rumusan masih menggunakan sistematika lama dan perlu diperjelas pemisahan CPL, CPMK, serta Sub-CPMK agar keterkaitan capaian dapat ditelusuri.
112	Filsafat Pendidikan Islam		✓		RPS telah memuat capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran mata kuliah. Namun, rumusannya masih berupa uraian umum dan belum disajikan dalam struktur CPL, CPMK, dan Sub-CPMK yang terperinci. Kata kerja seperti "memahami" perlu diperjelas menjadi kemampuan yang dapat diukur.
113	Fisika Dasar I		✓		RPS telah memuat 4 kelompok CPL dan 5 CPMK. Rumusan CPMK mencakup kemampuan menjelaskan konsep fisika, menerapkan persamaan, melakukan eksperimen, menganalisis fenomena, dan mengomunikasikan hasil. Namun, terdapat ketidaksesuaian konteks karena identitas program studi mencantumkan Pendidikan Matematika, sedangkan deskripsi mata kuliah menyebut Program Studi Pendidikan IPA. Perlu verifikasi kesesuaian CPL dan CPMK dengan program studi pengguna.
114	Inovasi Kurikulum PAUD		✓		RPS telah memuat rumusan CPL dan perlu diperiksa keterkaitannya dengan CPMK serta Sub-CPMK. Identitas program studi juga perlu diperhatikan karena terdapat kesalahan penulisan nama program studi. Rumusan capaian perlu dipastikan secara konsisten menggambarkan kompetensi pengembangan inovasi kurikulum PAUD.
115	Manajemen Kelas		✓		RPS telah memuat 3 CPL, 5 CPMK, dan 13 Sub-CPMK. Namun, CPMK-1 dan CPMK-5 memiliki rumusan yang sama, yaitu menguasai prinsip-prinsip dasar manajemen kelas. Perlu dilakukan revisi agar setiap CPMK memiliki fokus kompetensi yang berbeda dan saling melengkapi.

116	Materi PAI Pendidikan Dasar	✓			RPS telah memuat CPL dalam kategori sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus serta 6 CPMK. Rumusan capaian mencakup kemampuan menjelaskan, menganalisis, mengembangkan, menyajikan, dan mempertanggungjawabkan materi PAI. Rumusan relatif jelas dan sesuai dengan substansi mata kuliah.
117	Materi PAI Pendidikan Menengah	✓			RPS telah memuat CPL dalam empat kelompok kompetensi, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Rumusan CPL relevan dengan penguasaan, analisis, pengembangan, penyajian, dan evaluasi materi PAI pada jenjang pendidikan menengah.
118	Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI	✓			RPS telah memuat CPL dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, 8 CPMK, serta Sub-CPMK. Rumusan capaian menggambarkan kemampuan merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI.
119	Pembelajaran IPA SD/MI	✓			RPS telah memuat 5 CPL, 6 CPMK, dan 15 Sub-CPMK. Rumusan mencakup penguasaan konsep IPA, keterampilan proses sains, analisis permasalahan, integrasi nilai keislaman dan kearifan lokal, serta pengembangan proyek IPA SD/MI.
120	Studi Wilayah Perbatasan Negara		✓		RPS telah memuat CPL dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus serta 4 CPMK. Namun, CPMK IV menyebutkan kemampuan menciptakan perkembangan ilmu pendidikan dalam strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, yang tidak relevan dengan substansi mata kuliah Studi Wilayah Perbatasan Negara. Perlu perbaikan rumusan CPMK tersebut.

Lampiran 4
Instrumen 4: Materi dan Bahan Kajian

No.	Nama Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan Monev Materi dan Bahan Kajian
1	Sejarah dan Peradaban Islam	✓			Materi mencakup sejarah Islam sejak masa pra-Islam, masa Nabi, Khulafaur Rasyidin, Dinasti Umayyah dan Abbasiyah, perkembangan Islam di berbagai wilayah, hingga Islam di Indonesia. Relevan dengan CPMK. Cakupan materi cukup luas dan mendukung Sub-CPMK.
2	Bahasa Arab PAUD		✓		Materi mencakup kosakata dan tata bahasa Arab, seperti sapaan, kata ganti, isim isyarah, fi'il, bilangan, dan keterangan tempat. Relevan dengan keterampilan bahasa Arab, tetapi perlu diperjelas keterkaitannya dengan konteks pembelajaran dan karakteristik anak usia dini.
3	Bahasa Arab TBI		✓		Materi mencakup unsur kosakata dan tata bahasa Arab serta keterampilan berbahasa. Perlu dipastikan kedalaman dan cakupan materi sesuai dengan karakteristik mata kuliah pada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.
4	Bahasa Indonesia	✓			Materi mencakup fungsi dan ragam bahasa, EYD V, diksi, struktur kalimat, kalimat efektif, paragraf, teks mikro dan makro, serta sitasi dan daftar pustaka. Materi relevan dengan CPMK mata kuliah.
5	Bimbingan dan Konseling		✓		Materi mencakup pengantar bimbingan dan konseling, tujuan, fungsi, prinsip, asas, landasan, dan layanan bimbingan konseling Islam. Perlu memperjelas cakupan materi praktik dan penerapan langkah-langkah bimbingan konseling sebagaimana ditargetkan dalam CPMK.
6	Konsep Dasar Matematika SD/MI	✓			Materi mencakup konsep dasar matematika, bilangan, himpunan, relasi, fungsi, pecahan, skala, sudut, bangun datar, bangun ruang, peluang, serta pengembangan bahan pembelajaran. Secara umum relevan dengan CPMK.
7	Linguistik Umum		✓		Perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap kesesuaian bahan kajian dengan CPMK. Pada rumusan capaian sebelumnya ditemukan indikasi materi atau rumusan yang mengarah pada pembelajaran Bahasa Arab. Pastikan bahan kajian benar-benar mencakup konsep dasar linguistik umum.
8	Manajemen Pendidikan Dasar SD/MI		✓		Materi mencakup konsep dan fungsi manajemen, organisasi sekolah, pengelolaan kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik,

					sarana prasarana, anggaran, serta hubungan sekolah dengan masyarakat. Perlu penyelarasan bagian pemetaan evaluasi yang masih memuat substansi pembelajaran IPS.
9	Bahasa Indonesia PAI	✓			Materi mencakup kaidah Bahasa Indonesia, EYD, diksi, kalimat, karya tulis ilmiah, sitasi, dan daftar pustaka. Materi secara umum relevan dengan CPMK.
10	Bahasa Indonesia PAUD	✓			Materi mencakup kaidah Bahasa Indonesia, EYD, diksi, kalimat, karya tulis ilmiah, sitasi, dan daftar pustaka. Perlu memastikan contoh dan konteks tugas tetap relevan dengan kebutuhan mahasiswa PAUD.
11	Pendidikan Multikultural Anak Usia Dini	✓			Materi mencakup konsep dasar pendidikan multikultural, keberagaman, perkembangan pendidikan multikultural, model dan pendekatan pembelajaran, media, sumber belajar, serta mini riset. Relevan dengan CPMK dan mendukung kemampuan analisis serta perancangan kegiatan.
12	Pembelajaran Bahasa Arab PAI		✓		Materi perlu diperiksa kembali ketercakupannya terhadap seluruh CPMK, terutama kemampuan merancang dan menerapkan pembelajaran Bahasa Arab serta pemanfaatan media pembelajaran.
13	Pendidikan Pancasila		✓		Materi perlu dipastikan mencakup seluruh ruang lingkup CPMK, khususnya aktualisasi nilai Pancasila, konsep dasar Pendidikan Pancasila, dan pengembangan strategi pembelajaran. Keterkaitan materi dengan capaian pada setiap pertemuan perlu diperjelas.
14	Pengembangan Kurikulum SD/MI		✓		Perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap ketercakupan materi dalam mendukung CPMK pengembangan kurikulum. Pastikan materi membahas konsep, landasan, prinsip, pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum secara proporsional.
15	Psikologi Pendidikan		✓		Materi perlu dipastikan mencakup seluruh CPMK, terutama konsep dasar psikologi pendidikan, teori belajar, dan perbedaan individu. Perlu pemeriksaan kesesuaian materi setiap pertemuan dengan capaian yang ditargetkan.
16	Retorika dan Public Speaking TBI 3	✓			Bahan kajian mencakup hakikat retorika, komunikasi publik, ethos-pathos-logos, teknik vokal, bahasa tubuh, pidato, improvisasi, presentasi akademik, komunikasi persuasif, dan public speaking digital. Sangat relevan dengan CPMK.

17	Retorika dan Public Speaking TBI 5	✓			Bahan kajian mencakup prinsip retorika, komunikasi publik, teknik berbicara, pidato, presentasi, komunikasi persuasif, dan pemanfaatan media digital. Relevan dengan CPMK dan mendukung capaian keterampilan praktik.
18	Semantik TBI 5	✓			Materi mencakup hakikat semantik, problematika makna, jenis makna, relasi makna, medan makna, perubahan makna, makna leksikal, gaya bahasa, majas, hubungan semantik dan pragmatik, serta pembelajaran makna kata. Relevan dengan CPMK.
19	Biologi Umum – Elsa Ferella		✓		Bahan kajian mencakup hakikat biologi, metode ilmiah, organisasi kehidupan, biomolekul, sel, metabolisme, genetika, keanekaragaman hayati, struktur tumbuhan dan hewan, ekologi, evolusi, dan konservasi. Materi sesuai dengan CPMK Biologi Umum, tetapi identitas mata kuliah pada halaman pertama masih tertulis Statistik Pendidikan sehingga harus diperbaiki.
20	Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini	✓			Materi mencakup konsep dan tujuan pembelajaran hafalan Al-Qur'an, karakteristik perkembangan anak, prinsip dan metode tahfiz, target hafalan, talaqqi, muraja'ah, media, lingkungan belajar, serta evaluasi hafalan. Relevan dengan CPMK dan karakteristik PAUD.

No.	Nama Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Hasil Monev
21	Statistik Pendidikan – PMTK	✓			Materi mencakup statistik deskriptif, penyajian data, uji prasyarat, uji-t, ANOVA, korelasi, regresi, dan interpretasi data. Perlu penyelarasan urutan materi yang berulang pada statistik deskriptif dan uji prasyarat.
22	Statistik Pendidikan – PGMI	✓			Materi telah mencakup konsep statistik, jenis data, statistik deskriptif, uji prasyarat, statistik inferensial, dan studi kasus penelitian pendidikan.
23	Statistik Pendidikan – PGMI Non-Reguler	✓			Daftar bahan kajian pada dokumen menunjukkan cakupan materi yang sama dengan RPS Statistik Pendidikan PGMI.
24	Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran MI	✓			Materi tersusun cukup sistematis, mulai dari konsep sumber dan media, analisis kebutuhan pembelajaran, media digital, pemanfaatan AI, penyusunan naskah, storyboard, hingga produksi video edukatif.
25	Metode Penelitian Tindakan Kelas	✓			Materi mencakup konsep PTK, identifikasi masalah, rumusan masalah, kajian teori, desain siklus, instrumen, analisis data, refleksi, laporan, etika penelitian, dan publikasi.

26	Statistik Pendidikan PGMI IIIA dan IIIB	✓			Materi mencakup statistik deskriptif, SPSS, uji-t, ANOVA, uji prasyarat, validitas dan reliabilitas, korelasi, regresi, serta uji nonparametrik.
27	Pengantar Ilmu Sastra		✓		Bahan kajian pada pertemuan memuat orientasi perkuliahan dan pengantar ilmu sastra. Perlu dipastikan keseluruhan pokok bahasan disusun secara lengkap, bertahap, dan mencakup substansi utama mata kuliah.
28	Kritik Sastra		✓		Bahan kajian perlu ditelaah dari segi cakupan dan kedalaman materi kritik sastra. Pada bagian awal yang terbaca, materi masih berupa orientasi perkuliahan; perlu dipastikan kesinambungan materi inti pada pertemuan berikutnya.
29	Analisis Real		✓		Materi perlu disesuaikan dengan identitas mata kuliah pada dokumen. Terdapat ketidaksesuaian antara nama file Analisis Real dan judul mata kuliah pada identitas RPS, sehingga cakupan materi perlu dipastikan kembali.
30	Bahasa dan Sastra Melayu		✓		Materi pembelajaran telah disajikan dalam tabel pertemuan. Perlu dipastikan kedalaman kajian bahasa dan sastra Melayu serta keterkaitannya dengan CPMK, termasuk pengembangan konteks dan kearifan lokal.
31	Keterampilan Menyimak		✓		Perlu dipastikan materi disusun bertahap dari konsep dan proses menyimak hingga strategi, teknik, praktik, dan evaluasi keterampilan menyimak.
32	Metode Penelitian Bahasa		✓		Perlu dipastikan cakupan materi meliputi landasan penelitian bahasa, pendekatan/metode, perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian secara berurutan.
33	Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia		✓		Perlu dipastikan materi mencakup pendekatan, model, metode, strategi, media, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia secara proporsional.
34	Morfologi		✓		Perlu dipastikan materi mencakup konsep dasar morfologi, morfem, proses morfologis, pembentukan kata, serta analisis bentuk dan makna kata secara sistematis.
35	Pemodelan Matematika		✓		Perlu dipastikan bahan kajian diselaraskan dengan identitas program studi dan CPMK. Materi perlu menunjukkan tahapan pemodelan matematika dan penerapannya dalam pemecahan masalah.
36	Pemrograman Komputer		✓		Perlu dipastikan materi tersusun dari konsep dasar pemrograman, algoritma, struktur

					program, praktik pemrograman, hingga penerapan untuk menyelesaikan masalah.
37	Psikologi Pendidikan PAUD		✓		Materi perlu dipastikan mencakup teori psikologi pendidikan, perkembangan dan karakteristik anak, proses belajar, serta implikasinya terhadap pembelajaran PAUD.
38	Keterampilan Menulis Lanjutan		✓		Perlu dipastikan materi menunjukkan peningkatan keterampilan dari penulisan dasar menuju penulisan akademik/lanjutan, termasuk proses penyusunan, penyuntingan, dan publikasi tulisan.
39	Teori Grup		✓		Perlu dipastikan bahan kajian disusun bertahap dari konsep dasar struktur aljabar dan grup hingga subgrup, sifat-sifat grup, dan penerapannya sesuai CPMK.
40	Teori dan Kajian Puisi		✓		Perlu dipastikan materi mencakup teori puisi, unsur pembangun, struktur, gaya bahasa, aliran, serta pendekatan dan praktik analisis puisi.

No.	Nama Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Hasil Monev
41	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia	✓			Bahan kajian telah dicantumkan dalam rencana pembelajaran mingguan. Materi mencakup orientasi, ruang lingkup, konsep, jenis, pemilihan, pengembangan, dan pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Indonesia.
42	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	✓			Materi telah mencakup konsep evaluasi, pengukuran, penilaian, asesmen, instrumen tes dan nontes, penilaian keterampilan berbahasa, analisis soal, serta pengolahan hasil evaluasi.
43	Aljabar Abstrak	✓			Materi dalam deskripsi mata kuliah telah mencakup operasi biner, grup, subgrup, grup siklik, grup permutasi, koset, Teorema Lagrange, homomorfisme, isomorfisme, ring, dan polinom. Perlu memastikan seluruh materi tersebut terdistribusi secara konsisten dalam pertemuan mingguan.
44	Fisika Dasar I	✓			Bahan kajian telah mencakup hakikat fisika, metode ilmiah, besaran dan satuan, serta materi fisika dasar lainnya. Materi relevan dengan karakteristik mata kuliah Pendidikan IPA.
45	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan	✓			Bahan kajian dan subbahan kajian telah dicantumkan, antara lain konsep dasar manajemen dan kepemimpinan pendidikan serta ruang lingkupnya.
46	Manajemen Kelas	✓			Bahan kajian telah dicantumkan dalam tabel pertemuan, antara lain kehadiran, partisipasi aktif, serta konsep manajemen kelas. Perlu

					memastikan kedalaman dan kesinambungan materi pada seluruh pertemuan.
47	Manajemen Pendidikan	✓			Bahan kajian dan subbahan kajian telah dicantumkan, antara lain konsep dasar manajemen dan kepemimpinan pendidikan serta ruang lingkupnya. Perlu diperiksa kembali kesesuaian rincian materi dengan karakteristik mata kuliah Manajemen Pendidikan.
48	Matematika Diskrit		✓		Perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap rincian bahan kajian dan keterkaitannya dengan CPMK. Belum cukup bukti dari bagian dokumen yang berhasil diekstraksi untuk memastikan cakupan materi secara menyeluruh.
49	Pembelajaran Matematika SD/MI	✓			Materi pembelajaran telah dicantumkan dalam tabel pertemuan dan mengarah pada ruang lingkup pembelajaran Matematika SD/MI. Namun, identitas/judul dokumen perlu diselaraskan karena terdapat ketidaksesuaian penamaan pada bagian awal RPS.
50	Pembelajaran IPA SD/MI	✓			Materi dan bahan kajian tersedia dalam rencana pembelajaran serta didukung tugas/proyek terkait pembelajaran IPA. Perlu memastikan rincian materi mingguan konsisten dengan CPMK.
51	Pendidikan Pancasila (IPA)		✓		Perlu diperiksa lebih lanjut kesesuaian bahan kajian dengan CPL dan CPMK serta kekhususan materi Pendidikan Pancasila untuk konteks Program Studi Pendidikan IPA.
52	Pengantar Pendidikan	✓			Materi telah dirinci, antara lain pengertian pendidikan, pendidikan sebagai ilmu pengetahuan, sistem pendidikan, lingkungan pendidikan, dan aspek pendidikan lainnya.
53	Sejarah Peradaban Islam	✓			Bahan kajian telah disusun secara kronologis, mulai dari masa Rasulullah, Khulafa' Ar-Rasyidin, Dinasti Umayyah dan Abbasiyah, peradaban Islam di Spanyol, Asia Tenggara, hingga Indonesia.
54	Tafsir Pendidikan	✓			Materi telah mencakup konsep tafsir pendidikan, konsep pendidikan dalam Al-Qur'an, serta kajian sejumlah ayat tentang pendidikan, keluarga, metode, ilmu, kepemimpinan, dan akhlak.
55	Tafsir dan Hadits Pendidikan	✓			Bahan kajian telah dicantumkan dan mencakup konsep pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadis, tujuan pendidikan Islam, pendidik, peserta didik, metode, akhlak, pendidikan keluarga, serta evaluasi pendidikan.
56	Teknologi Pembelajaran	✓			Materi telah mencakup definisi dan perkembangan teknologi pembelajaran serta kawasan desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian teknologi pembelajaran.

57	Hadits Pendidikan	✓			Bahan kajian telah mencakup hadis tentang urgensi ilmu, keutamaan mengajar, tujuan pendidikan Islam, pendidik, peserta didik, lingkungan pendidikan, metode, materi, media, dan evaluasi pendidikan.
58	Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	✓			Materi telah mencakup hakikat PAUD, karakteristik anak usia dini, landasan pendidikan, perspektif pendidikan, Tripusat Pendidikan, DAP, PAUD Holistik Integratif, dan pendidikan inklusif.
59	Kewirausahaan		✓		Deskripsi mata kuliah telah memuat cakupan kewirausahaan, seperti karakter wirausaha, peluang usaha, model bisnis, pemasaran, operasional, dan keuangan. Namun, beberapa materi dalam tabel pertemuan tampak tidak konsisten dengan substansi kewirausahaan sehingga perlu diperbaiki.
60	Pendidikan Pancasila (TBI)	✓			Bahan kajian telah dicantumkan, meliputi konsep dan urgensi Pancasila, sejarah perumusan, kedudukan Pancasila, UUD 1945, hak dan kewajiban warga negara, nilai-nilai Pancasila, moderasi beragama, serta Pancasila dalam konteks literasi dan teknologi.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Keterangan
61	Akhlak Tasawuf V.A		✓		Materi sudah tersedia, tetapi terdapat bahan kajian pembelajaran Akidah Akhlak yang tidak konsisten dengan substansi mata kuliah.
62	Akhlak Tasawuf V.B		✓		Materi pokok sudah cukup lengkap, tetapi bahan kajian pertemuan awal perlu disesuaikan dengan CPMK dan Sub-CPMK.
63	Akhlak Tasawuf V.C		✓		Materi sudah tersedia, tetapi perlu penyelarasan antara materi pokok dan bahan kajian setiap pertemuan.
64	Akhlak Tasawuf V.D		✓		Materi sudah tersedia, tetapi masih perlu konsistensi antara Sub-CPMK dan bahan kajian.
65	Ilmu Aqidah dan Akhlak PAI III.A		✓		Materi cukup lengkap, tetapi perlu penataan sistematika dan keterkaitan bahan kajian dengan Sub-CPMK.
66	Bahasa Arab PAI I	✓			Materi tersusun jelas, mencakup kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat bahasa Arab.
67	Bahasa Arab PGMI I	✓			Materi tersusun bertahap dan relevan dengan kompetensi mata kuliah Bahasa Arab.
68	Supervisi Pendidikan PAUD VII.A		✓		Materi terlalu luas dan perlu difokuskan pada kompetensi supervisi pendidikan PAUD.

69	Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) TBI V		✓		Materi sudah mencantumkan standardisasi BIPA, CEFR, dan PPSDK, tetapi cakupan materi perlu diperjelas dan disistematisasikan.
70	English Language Proficiency I		✓		Materi sudah tersedia, tetapi perlu pemetaan yang lebih sistematis terhadap keterampilan berbahasa Inggris.
61	Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika		✓		Materi sudah mencakup kajian pustaka, variabel, kerangka berpikir, dan hipotesis, tetapi perlu dipastikan urutan tahapan metodologi penelitian secara menyeluruh.
62	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	✓			Materi mencakup berbagai jenis kebutuhan khusus dan relevan dengan substansi mata kuliah.
63	Pengantar Dasar Matematika	✓			Materi mencakup logika matematika, proposisi, himpunan, operasi himpunan, dan kuantifier.
64	PJOK PGMI V.A	✓			Materi mencakup konsep PJOK, gerak dasar, permainan, kebugaran, kesehatan, dan keselamatan.
65	PJOK PGMI V.B	✓			Materi relevan dengan kompetensi pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah.
66	PJOK PGMI V.C	✓			Materi mencakup aktivitas gerak, olahraga, kebugaran, kesehatan, dan evaluasi pembelajaran PJOK.
67	PJOK PGMI V.D	✓			Materi sesuai dengan substansi mata kuliah dan kebutuhan calon guru MI.
68	Strategi Belajar Mengajar Matematika	✓			Materi mencakup strategi, model pembelajaran, media, teknologi, dan pembelajaran aktif matematika.
69	Kewirausahaan		✓		Terdapat bahan kajian yang tidak relevan, seperti fonologi, ejaan, morfologi, dan sintaksis.
80	Telaah Materi Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah/Madrasah	✓			Materi tersusun sesuai CPMK, meliputi konsep materi ajar, telaah buku teks, dan adaptasi materi ajar.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Keterangan
81	Kalkulus Integral	✓			Materi tersusun sesuai substansi mata kuliah, meliputi antiturunan, integral tak tentu, aturan pangkat, persamaan diferensial, notasi sigma, integral tentu, teorema dasar kalkulus, dan substitusi. Materi perlu dipastikan keterkaitannya dengan seluruh Sub-CPMK.
82	Logika Matematika dan Himpunan	✓			Materi mencakup proposisi, negasi, konjungsi, disjungsi, implikasi, biimplikasi, kuantor, penarikan kesimpulan, himpunan, diagram Venn, operasi himpunan, dan fungsi. Materi relevan dengan substansi mata kuliah.

83	Struktur Aljabar	✓			Materi mencakup operasi biner, grupoid, semigrup, monoid, grup, subgrup, grup siklik, grup permutasi, koset, subgrup normal, dan homomorfisme grup. Urutan materi telah mencerminkan perkembangan konsep struktur aljabar.
84	Profesi Keguruan		✓		Materi pembelajaran tercantum dalam matriks, tetapi perlu pemeriksaan kelengkapan daftar bahan kajian secara keseluruhan serta keterkaitannya dengan capaian mata kuliah.
85	Konsep Dasar Matematika SD/MI		✓		Perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap kelengkapan dan sistematika materi serta kesesuaian urutan bahan kajian dengan kemampuan akhir yang diharapkan.
86	Keterampilan Bercerita	✓			Materi mencakup hakikat dan jenis cerita anak, unsur intrinsik dan ekstrinsik, teknik bercerita, media, serta praktik bercerita. Materi relevan dengan kompetensi keterampilan bercerita untuk anak usia dini.
87	Manajemen Kelas	✓			Materi mencakup konsep dan teori manajemen kelas, desain kelas, strategi pengajaran, hubungan guru dan siswa, motivasi, perbedaan karakteristik siswa, pengelolaan kelas, dan interaksi pembelajaran.
88	Metode Penelitian Kualitatif PGMI	✓			Materi mencakup hakikat penelitian kualitatif, rumusan masalah, kajian teori, jenis penelitian, observasi, etika penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen, analisis data, coding, dan keabsahan data.
89	Metode Penelitian Pendidikan Matematika	✓			Materi mencakup hakikat penelitian, ragam penelitian, masalah penelitian, variabel, studi kepustakaan, desain penelitian, subjek, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, validitas, reliabilitas, dan analisis data.
90	Metodologi Penelitian Kualitatif PGMI	✓			Materi mencakup konsep penelitian kualitatif, topik penelitian, rumusan masalah, kajian teori, karakteristik penelitian, observasi, etika, teknik pengumpulan data, analisis, coding, dan penyusunan laporan.
91	Metodologi Penelitian Kuantitatif TBI	✓			Materi mencakup jenis penelitian kuantitatif, rumusan masalah, variabel, hipotesis, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen, validitas, reliabilitas, statistik, serta penyusunan proposal.
92	Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI	✓			Materi mencakup hakikat pembelajaran Bahasa Indonesia, karakteristik peserta didik, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, pendekatan, metode, media, bahan ajar, asesmen, dan praktik pembelajaran.

93	Pembelajaran Calistung Anak Usia Dini		✓		Materi mencakup konsep membaca, menulis, berhitung, metode, media, dan evaluasi pembelajaran calistung. Perlu penguatan keterkaitan materi dengan tahapan perkembangan dan karakteristik anak usia dini.
94	Pembelajaran Seni Anak Usia Dini	✓			Materi mencakup menggambar, mewarnai, finger painting, kolase, montase, mozaik, melipat, meronce, irama, lagu anak, alat musik sederhana, bermain peran, dan mendongeng. Relevan dengan praktik pembelajaran seni PAUD.
95	Pendidikan Pancasila PAUD		✓		Materi mencakup sejarah, kedudukan, fungsi, dan nilai-nilai Pancasila. Perlu memastikan contoh dan aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan anak usia dini.
96	Pendidikan Pancasila PGMI	✓			Materi mencakup sejarah perumusan Pancasila, kedudukan dan fungsi Pancasila, nilai dasar, instrumental dan praksis, serta penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
97	Pengembangan Alat Permainan Edukatif	✓			Materi mencakup konsep dan pengembangan APE, termasuk rancangan APE berbasis barang bekas dan kearifan lokal. Materi relevan dengan kompetensi pengembangan media permainan edukatif untuk PAUD.
98	Pengembangan Kurikulum SD/MI		✓		Materi pembelajaran tersedia, tetapi perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap kelengkapan urutan materi dan keterkaitan antara konsep pengembangan kurikulum, implementasi, dan praktik pengembangan kurikulum SD/MI.
99	Perkembangan Seni Anak Usia Dini	✓			Materi mencakup konsep dasar seni, karakteristik dan tahapan perkembangan seni, seni visual, musik, gerak dan tari, drama, media, integrasi seni, perancangan kegiatan, penilaian, serta inovasi pembelajaran.
100	Sejarah Pendidikan Islam		✓		Perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap kelengkapan dan sistematika materi sejarah pendidikan Islam serta keterkaitannya dengan kemampuan akhir pada setiap pertemuan.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Keterangan
101	Aqidah dan Akhlak		✓		Materi telah mencakup konsep dasar aqidah, sumber aqidah, tauhid, rukun iman, hubungan aqidah dan akhlak, akhlak terpuji dan tercela, serta akhlak dalam kehidupan masyarakat. Namun, terdapat pengulangan materi hakikat akhlak, akhlak mahmudah, dan madzmumah pada nomor 6 dan 7. Urutan materi juga perlu ditinjau kembali agar lebih sistematis.

102	Pembelajaran Aqidah dan Akhlak	✓			Materi mencakup hakikat pembelajaran, tujuan dan fungsi, karakteristik peserta didik, kurikulum dan capaian pembelajaran, pengembangan materi, media, strategi, asesmen, moderasi beragama, pendidikan multikultural, teknologi digital, AI, dan microteaching. Materi telah menggambarkan ruang lingkup mata kuliah secara relevan.
103	Profesi Keguruan	✓			Materi mencakup konsep profesi keguruan, karakteristik guru profesional, kompetensi guru, tugas dan tanggung jawab, kode etik, organisasi profesi, pendidikan inklusif dan multikultural, perkembangan digital dan AI, pengembangan keprofesian berkelanjutan, supervisi, serta kepemimpinan guru. Cakupan materi relevan dengan kompetensi calon guru.
104	Ilmu Pendidikan Islam (IPI)		✓		Bahan kajian mencakup pendahuluan, pengertian dan ruang lingkup pendidikan Islam, objek dan metode ilmu pendidikan Islam, kegunaan ilmu pendidikan Islam, dasar pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, serta anak didik dalam perspektif pendidikan Islam. Namun, materi perlu disusun lebih sistematis dan diperdalam agar seluruh komponen ilmu pendidikan Islam yang disebutkan dalam deskripsi mata kuliah terakomodasi secara proporsional.
105	Perencanaan Pembelajaran PAI		✓		Materi mencakup kontrak kuliah, makna belajar dan pembelajaran, teori-teori belajar, asas dan prinsip pembelajaran, motivasi belajar, masalah belajar, konsep pembelajaran, desain pembelajaran, model mengajar, dan aplikasi desain pembelajaran. Namun, perlu diperiksa kelengkapan materi yang secara khusus membahas perencanaan pembelajaran PAI, termasuk perumusan tujuan, pengembangan materi, pemilihan metode dan media, serta perencanaan asesmen.
106	Perkembangan Pemikiran Modern dalam Islam (PPMDI)		✓		Materi diarahkan pada pembaharuan pemikiran Islam, antara lain pembaharuan Sultan Mahmud II, Tanzimat, Usmani Muda, Turki Muda, dan aliran-aliran pemikiran. Deskripsi mata kuliah juga mencakup demokrasi, gender, sains, dan ijtihad. Perlu dipastikan bahwa materi perkembangan pemikiran Islam kontemporer dan isu-isu aktual tersebut terakomodasi secara memadai dalam seluruh pertemuan.
107	Bahasa Indonesia (Tadris Bahasa Indonesia)	✓			Materi mencakup hakikat dan fungsi bahasa Indonesia, sejarah dan konsep EYD, tata tulis, diksi, morfologi, kalimat efektif, paragraf, karya tulis ilmiah, teknik pengutipan, daftar pustaka,

					plagiarisme, dan presentasi akademik. Materi relevan dengan kompetensi penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks akademik.
108	Bahasa Indonesia (PGMI)	✓			Materi mencakup kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, EYD, diksi, pembentukan kata, kalimat efektif, paragraf, karya tulis ilmiah, teknik pengutipan, dan presentasi. Materi telah sesuai dengan ruang lingkup mata kuliah dan kebutuhan akademik mahasiswa PGMI.
109	Bahasa Indonesia (Pendidikan Matematika)		✓		Materi telah mencakup bahasa Indonesia akademik, EYD, morfologi, kalimat efektif, paragraf, karya tulis ilmiah, dan teknik sitasi. Namun, deskripsi mata kuliah menyebutkan mahasiswa PIAUD, sedangkan identitas RPS menunjukkan Pendidikan Matematika. Konteks materi perlu disesuaikan dengan program studi pengguna.
110	Dasar-Dasar IPA Terpadu	✓			Materi mencakup hakikat IPA, IPA sebagai produk, proses dan aplikasi, keterampilan proses sains, metode ilmiah, pengukuran, energi, gaya dan gerak, makhluk hidup, ekosistem, bumi dan antariksa, keanekaragaman hayati, fenomena IPA, serta integrasi fisika, kimia, dan biologi. Materi telah menunjukkan cakupan IPA terpadu yang relevan.
111	Filsafat Ilmu		✓		Deskripsi mata kuliah telah memuat kajian hakikat ilmu, sumber pengetahuan, metode ilmiah, ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Namun, dokumen menggunakan format lama dan materi perlu dipastikan tersusun secara sistematis dalam pokok bahasan setiap pertemuan serta terhubung dengan capaian pembelajaran mata kuliah.
112	Filsafat Pendidikan Islam		✓		Materi mencakup orientasi perkuliahan, fungsi dan manfaat filsafat pendidikan Islam, metode dan prinsip filsafat pendidikan Islam, serta pemikiran dan pengembangan filsafat pendidikan Islam. Namun, penyajian materi masih menggunakan format lama dan perlu ditinjau kelengkapan serta kedalaman bahasan agar sesuai dengan perkembangan pemikiran pendidikan Islam.
113	Fisika Dasar I		✓		Materi mencakup pengukuran, kinematika, dinamika, usaha dan energi, momentum dan impuls, getaran dan gelombang, suhu dan kalor, listrik, magnet, serta induksi elektromagnetik. Secara substansi materi relevan dengan Fisika Dasar. Namun, perlu diperiksa kesesuaian urutan materi dengan kemampuan akhir setiap pertemuan dan konsistensi konteks program studi pengguna.

114	Inovasi Kurikulum PAUD		✓		Materi mencakup hakikat dan prinsip kurikulum, Kurikulum Merdeka dan deep learning, capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, model pembelajaran inovatif seperti sentra, area, dan STEAM. Materi juga mengarah pada pengembangan media berbasis loose parts. Namun, perlu diperkuat kesinambungan materi mengenai pengembangan kurikulum operasional PAUD, asesmen, serta evaluasi inovasi pembelajaran.
115	Manajemen Kelas	✓			Materi mencakup konsep dan teori manajemen kelas, desain dan pola pengajaran, strategi pengajaran, hubungan guru dan siswa, penanganan masalah siswa, motivasi, karakteristik peserta didik, pengelolaan interaksi, pendekatan preventif, dan peran guru. Materi telah sesuai dengan substansi mata kuliah.
116	Materi PAI Pendidikan Dasar	✓			Materi mencakup hakikat dan tujuan PAI, Al-Qur'an dan Hadis, Akidah, Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, karakteristik peserta didik, Kurikulum Merdeka, nilai dan karakter, materi kontekstual, media dan sumber belajar, serta strategi penyajian materi. Materi relevan dengan kompetensi pengembangan materi PAI pada pendidikan dasar.
117	Materi PAI Pendidikan Menengah	✓			Materi mencakup hakikat materi PAI pendidikan menengah, Al-Qur'an-Hadis, Akidah, Akhlak, Fikih, Sejarah Peradaban Islam, karakteristik peserta didik, pengembangan materi kontekstual, serta integrasi nilai karakter dan moderasi beragama. Materi telah sesuai dengan substansi mata kuliah.
118	Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI	✓			Bahan kajian mencakup hakikat, tujuan dan fungsi pembelajaran, kurikulum dan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, pendekatan dan model pembelajaran, metode membaca dan menghafal Al-Qur'an dan Hadis, tajwid dasar, pemahaman kandungan ayat dan hadis, media, asesmen, remedial, pengayaan, serta microteaching. Materi telah relevan dengan kompetensi pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI.
119	Pembelajaran IPA SD/MI	✓			Materi mencakup hakikat IPA, IPA sebagai produk, proses, sikap dan aplikasi, keterampilan proses sains, makhluk hidup dan lingkungan, materi dan perubahannya, energi, gaya dan gerak, bunyi, cahaya, listrik, magnet, bumi dan tata surya, serta proyek IPA SD/MI. Cakupan materi relevan dengan kompetensi pembelajaran IPA di SD/MI.

120	Studi Wilayah Perbatasan Negara	✓			Materi mencakup konsep dan teori wilayah perbatasan, karakteristik geografis, sosial, budaya dan ekonomi, kebijakan pengelolaan perbatasan, potensi dan tantangan pembangunan, keamanan, pendidikan, serta pemberdayaan masyarakat perbatasan. Materi relevan dengan substansi mata kuliah. Namun, keterkaitan materi dengan CPMK IV yang masih menyebut strategi pembelajaran Bahasa Indonesia perlu diselaraskan.

Lampiran 5

Instrumen 5: Metode dan Proses Pembelajaran

No.	Nama Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan Monev Metode dan Proses Pembelajaran
1	Sejarah dan Peradaban Islam	✓			Metode ceramah interaktif dan diskusi digunakan dengan alokasi waktu 100 menit. Pengalaman belajar mencakup diskusi, kesepakatan kontrak perkuliahan, dan kegiatan kajian. Secara umum metode dan aktivitas sesuai dengan karakteristik mata kuliah.
2	Bahasa Arab PAUD		✓		Menggunakan ceramah, tanya jawab, dan dialog dengan alokasi waktu 100 menit. Pengalaman belajar mencakup mendengar, berbicara, dan membaca. Perlu memperkuat praktik komunikasi dan simulasi pembelajaran Bahasa Arab yang sesuai dengan konteks PAUD.
3	Bahasa Arab TBI		✓		Menggunakan ceramah, tanya jawab, dan dialog dengan alokasi waktu 100 menit. Aktivitas mendengar, berbicara, dan membaca sudah dicantumkan. Perlu memperjelas variasi metode dan kegiatan praktik untuk melatih empat keterampilan berbahasa Arab.
4	Bahasa Indonesia	✓			Menggunakan Problem Based Learning (PBL) dengan alokasi waktu 2 × 50 menit. Aktivitas pembelajaran diarahkan pada identifikasi masalah, belajar mandiri, dan pemecahan masalah kebahasaan. Metode dan waktu cukup jelas serta mendukung capaian pembelajaran.
5	Bimbingan dan Konseling		✓		Terdapat metode ceramah dan aktivitas mendengarkan pada bagian awal pembelajaran. Perlu memperjelas variasi metode, terutama diskusi kasus, simulasi konseling, bermain peran, dan praktik langkah-langkah bimbingan konseling.
6	Konsep Dasar Matematika SD/MI	✓			Alokasi waktu dicantumkan sebesar 3 × 50 menit. Aktivitas pembelajaran diarahkan pada penerapan dan analisis konsep matematika. Perlu memastikan kegiatan latihan dan pemecahan masalah tercantum secara konsisten pada setiap pertemuan.
7	Linguistik Umum		✓		Komponen metode dan proses pembelajaran perlu diperiksa kembali. Belum cukup bukti yang dapat memastikan kesesuaian metode, alokasi waktu, dan pengalaman belajar mahasiswa pada seluruh pertemuan.
8	Manajemen Pendidikan Dasar SD/MI		✓		Komponen metode, waktu, dan pengalaman belajar tercantum dalam matriks pembelajaran. Perlu memperjelas aktivitas aplikatif seperti

					analisis kasus pengelolaan sekolah, penyusunan perencanaan, dan simulasi manajemen pendidikan.
9	Bahasa Indonesia PAI	✓			Alokasi waktu pembelajaran dicantumkan 2 × 50 menit. Aktivitas pembelajaran mencakup pengkajian materi, identifikasi kaidah Bahasa Indonesia, penyusunan makalah/resume, dan tugas terstruktur. Secara umum mendukung capaian pembelajaran.
10	Bahasa Indonesia PAUD	✓			Alokasi waktu pembelajaran dicantumkan 2 × 50 menit. Aktivitas mencakup pengkajian materi, identifikasi kaidah Bahasa Indonesia, penyusunan makalah/resume, dan tugas terstruktur. Perlu memastikan contoh dan aktivitas pembelajaran relevan dengan konteks PAUD.
11	Pendidikan Multikultural Anak Usia Dini	✓			Alokasi waktu dicantumkan 2 × 50 menit. Aktivitas pembelajaran mencakup kajian keberagaman, analisis model pendidikan multikultural, serta kegiatan mini riset melalui observasi dan wawancara. Metode cukup relevan dengan CPMK.
12	Pembelajaran Bahasa Arab PAI		✓		Perlu memperjelas kesesuaian metode dengan CPMK, khususnya kegiatan praktik mengajar Bahasa Arab, simulasi pembelajaran, penggunaan media, dan pengalaman belajar mahasiswa.
13	Pendidikan Pancasila		✓		Perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap variasi metode dan aktivitas mahasiswa. Pembelajaran perlu memperlihatkan kegiatan analisis persoalan aktual, diskusi, refleksi, dan penerapan nilai Pancasila.
14	Pengembangan Kurikulum SD/MI		✓		Matriks pembelajaran mencantumkan metode, waktu, dan pengalaman belajar. Perlu memastikan terdapat aktivitas praktik seperti analisis kurikulum, pengembangan perangkat kurikulum, dan evaluasi kurikulum SD/MI.
15	Psikologi Pendidikan		✓		Perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap kesesuaian metode dan pengalaman belajar dengan CPMK. Aktivitas pembelajaran sebaiknya memperlihatkan analisis kasus perkembangan dan perilaku peserta didik serta penerapan teori psikologi pendidikan.
16	Retorika dan Public Speaking TBI 3	✓			Pembelajaran diarahkan pada praktik retorika dan public speaking, meliputi penyusunan serta penyampaian pidato, presentasi, komunikasi persuasif, dan pemanfaatan media digital. Metode praktik sesuai dengan karakteristik mata kuliah.

17	Retorika dan Public Speaking TBI 5	✓			Metode dan pengalaman belajar diarahkan pada praktik komunikasi publik, penyusunan pidato, presentasi, dan penggunaan media digital. Secara umum sesuai dengan capaian keterampilan mata kuliah.
18	Semantik TBI 5	✓			Pembelajaran diarahkan pada kajian konsep semantik, diskusi, analisis fenomena makna, dan penyampaian hasil analisis. Aktivitas tersebut relevan dengan CPMK yang menekankan kemampuan analisis kebahasaan.
19	Biologi Umum – Elsa Ferella		✓		Materi Biologi Umum membutuhkan kombinasi pembelajaran teori, praktikum, pengamatan, dan eksperimen. Perlu memastikan metode, alokasi waktu, serta pengalaman praktikum mahasiswa dijabarkan secara jelas dan konsisten. Identitas mata kuliah juga masih perlu diperbaiki.
20	Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini	✓			Pembelajaran mencakup praktik metode hafalan Al-Qur'an, seperti talaqqi dan muraja'ah, serta penggunaan media dan teknik pembelajaran ramah anak. Aktivitas tersebut sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan capaian praktik mahasiswa.

No.	Nama Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Hasil Monev
21	Statistik Pendidikan – PMTK	✓			Menggunakan ceramah, diskusi, latihan, dan praktik. Pengalaman belajar berupa diskusi, identifikasi data, dan pengolahan data. Perlu memastikan variasi metode praktik pada materi statistik terapan.
22	Statistik Pendidikan – PGMI	✓			Metode ceramah, diskusi, latihan, dan praktik telah digunakan. Pengalaman belajar mahasiswa diarahkan pada identifikasi dan pengolahan data pendidikan.
23	Statistik Pendidikan – PGMI Non-Reguler	✓			Metode pembelajaran mencakup ceramah, diskusi, latihan, dan praktik. Perlu dipastikan pelaksanaannya konsisten dengan kebutuhan kelas non-reguler.
24	Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran MI	✓			Menggunakan ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Proses belajar juga mengarahkan mahasiswa mengidentifikasi, merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi media video edukatif berbantuan AI.
25	Metode Penelitian Tindakan Kelas	✓			Menggunakan Case-Based Learning, diskusi, analisis artikel, presentasi, tanya jawab, dan penguatan dosen. Pengalaman belajar diarahkan pada analisis masalah dan penyusunan PTK.

26	Statistik Pendidikan PGMI IIIA dan IIIB		✓		Perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap rincian metode dan pengalaman belajar pada setiap pertemuan.
27	Pengantar Ilmu Sastra		✓		Pada bagian awal terdapat interactive lecturing, diskusi partisipatif, dan kontrak belajar. Perlu dipastikan metode untuk pembahasan materi inti dan pengalaman belajar mahasiswa pada pertemuan selanjutnya.
28	Kritik Sastra		✓		Pada bagian awal terdapat interactive lecturing, diskusi partisipatif, dan refleksi akademik. Perlu dipastikan variasi metode untuk kegiatan analisis dan praktik kritik sastra.
29	Analisis Real		✓		Perlu dipastikan metode pembelajaran memfasilitasi pemahaman konsep, pembuktian matematis, latihan, dan pemecahan masalah. Identitas mata kuliah dalam dokumen juga perlu dikonfirmasi.
30	Bahasa dan Sastra Melayu	✓			Menggunakan ceramah, presentasi, dan diskusi. Pengalaman belajar diarahkan pada penjelasan sejarah dan perkembangan bahasa Melayu.
31	Keterampilan Menyimak		✓		Perlu dipastikan adanya praktik menyimak, identifikasi informasi, pemahaman isi simakan, dan evaluasi keterampilan menyimak, bukan hanya penjelasan teori.
32	Metode Penelitian Bahasa		✓		Perlu dipastikan proses pembelajaran memberi pengalaman praktik dalam merumuskan masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyusun rancangan penelitian bahasa.
33	Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia		✓		Perlu dipastikan metode pembelajaran memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merancang, mempraktikkan, dan mengevaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia.
34	Morfologi		✓		Perlu dipastikan terdapat kegiatan analisis morfem, proses pembentukan kata, dan latihan analisis data kebahasaan.
35	Pemodelan Matematika		✓		Perlu dipastikan adanya proses pembelajaran berbasis masalah, analisis masalah kontekstual, penyusunan model, dan interpretasi hasil pemodelan.
36	Pemrograman Komputer		✓		Perlu dipastikan metode pembelajaran memberikan porsi praktik pemrograman, penyelesaian masalah, dan pengujian program.
37	Psikologi Pendidikan PAUD		✓		Perlu dipastikan metode pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pemahaman teori,

					tetapi juga analisis kasus perkembangan dan karakteristik anak usia dini.
38	Keterampilan Menulis Lanjutan		✓		Perlu dipastikan adanya praktik menulis, pemberian umpan balik, revisi, penyuntingan, dan penyelesaian produk tulisan.
39	Teori Grup		✓		Perlu dipastikan metode pembelajaran memfasilitasi penjelasan konsep, pembuktian sifat-sifat grup, latihan soal, dan pemecahan masalah matematis.
40	Teori dan Kajian Puisi		✓		Perlu dipastikan terdapat kegiatan apresiasi, pembacaan, diskusi, interpretasi, dan praktik analisis puisi.

No.	Nama Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Hasil Monev
41	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia	✓			Metode pembelajaran telah dicantumkan, antara lain ceramah interaktif, diskusi partisipatif, tanya jawab, dan penyusunan kontrak belajar. Pengalaman belajar mahasiswa juga telah dijelaskan melalui kegiatan menyimak, berdiskusi, dan menyepakati kontrak perkuliahan.
42	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	✓			Metode pembelajaran telah dicantumkan, antara lain ceramah interaktif, diskusi partisipatif, tanya jawab, dan penyusunan kontrak belajar. Aktivitas mahasiswa telah dijelaskan dalam pengalaman belajar.
43	Aljabar Abstrak	✓			Metode pembelajaran mencakup ceramah interaktif dan diskusi. Pengalaman belajar diarahkan pada kegiatan mengidentifikasi operasi biner dan menentukan sifat-sifatnya.
44	Fisika Dasar I	✓			Metode pembelajaran mencakup ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Pengalaman belajar diarahkan pada identifikasi fenomena dan penerapan konsep fisika.
45	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan	✓			Strategi pembelajaran telah dijelaskan melalui pembentukan kelompok, penyusunan makalah, presentasi, tanya jawab, serta perbaikan makalah berdasarkan masukan dosen.
46	Manajemen Kelas	✓			Metode pembelajaran telah dicantumkan, antara lain presentasi, pembelajaran interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Pengalaman belajar mahasiswa juga dijelaskan melalui kegiatan menyimak, berdiskusi, dan bertanya.
47	Manajemen Pendidikan	✓			Strategi pembelajaran telah dijelaskan melalui diskusi kelompok, penyusunan makalah, presentasi, tanya jawab, dan pemberian masukan oleh dosen.
48	Matematika Diskrit	✓			Metode pembelajaran mencakup ceramah interaktif dan diskusi. Pengalaman belajar

					mahasiswa diarahkan pada kegiatan mengidentifikasi ruang lingkup dan contoh objek diskrit.
49	Pembelajaran Matematika SD/MI	✓			Metode pembelajaran telah dicantumkan dalam rencana pertemuan. Pengalaman belajar diarahkan pada analisis RPS, penyusunan kontrak, dan pemahaman ruang lingkup pembelajaran Matematika SD/MI.
50	Pembelajaran IPA SD/MI	✓			Proses pembelajaran mencakup kegiatan penyajian makalah, tanya jawab, penyimpulan, dan penguatan atau review dari dosen. Terdapat pula kegiatan perancangan pembelajaran IPA dengan pendekatan saintifik dan inkuiri.
51	Pendidikan Pancasila (IPA)		✓		Perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap konsistensi metode pembelajaran dan pengalaman belajar mahasiswa pada setiap pertemuan. Penilaian akhir perlu memastikan aktivitas mahasiswa dirumuskan secara jelas dan mendukung capaian pembelajaran.
52	Pengantar Pendidikan	✓			Metode pembelajaran telah dicantumkan, antara lain presentasi, diskusi, dan tanya jawab. Pengalaman belajar mahasiswa mencakup kegiatan mendengarkan, mendiskusikan, dan mengajukan pertanyaan.
53	Sejarah Peradaban Islam	✓			Kolom metode pembelajaran dan pengalaman belajar mahasiswa tersedia dalam rencana pembelajaran mingguan. Perlu dipastikan pelaksanaannya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengkaji dan menganalisis materi sejarah peradaban Islam.
54	Tafsir Pendidikan	✓			Metode pembelajaran dan pengalaman belajar mahasiswa telah disediakan dalam rencana pertemuan. Proses pembelajaran perlu diarahkan pada kegiatan mengkaji dan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pendidikan.
55	Tafsir dan Hadits Pendidikan	✓			Metode pembelajaran dan pengalaman belajar telah dicantumkan dalam rencana pertemuan. Materi dapat dipelajari melalui kegiatan diskusi dan kajian terhadap ayat Al-Qur'an serta hadis tentang pendidikan.
56	Teknologi Pembelajaran	✓			Metode pembelajaran mencakup ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Pengalaman belajar mahasiswa meliputi kegiatan mendengarkan, mendiskusikan, dan mengajukan pertanyaan terkait materi teknologi pembelajaran.
57	Hadits Pendidikan	✓			Metode pembelajaran dan pengalaman belajar telah dicantumkan. Kegiatan pembelajaran mencakup diskusi dan penyusunan contoh penerapan metode pendidikan berdasarkan hadis.

58	Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	✓			Metode pembelajaran mencakup diskusi serta ceramah dan diskusi. Pengalaman belajar mahasiswa telah dijelaskan melalui analisis konsep PAUD dan diskusi karakteristik anak usia dini.
59	Kewirausahaan		✓		Metode pembelajaran telah dicantumkan, seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, dan presentasi kelompok. Namun, beberapa pengalaman belajar dalam tabel pertemuan tidak konsisten dengan substansi kewirausahaan, sehingga perlu diselaraskan.
60	Pendidikan Pancasila (TBI)	✓			Metode pembelajaran telah dicantumkan, antara lain ceramah dan tanya jawab. Pengalaman belajar mahasiswa mencakup pemahaman kontrak kuliah, diskusi urgensi Pancasila, dan identifikasi penerapannya dalam kehidupan.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Keterangan
61	Akhlak Tasawuf V.A		✓		Metode kuliah interaktif, diskusi, presentasi, studi kasus, dan role play sudah bervariasi. Namun, pengalaman belajar masih banyak ditulis secara umum, seperti kuliah dan diskusi, sehingga perlu diperjelas aktivitas mahasiswa pada setiap pertemuan.
62	Akhlak Tasawuf V.B		✓		Metode pembelajaran sudah mencakup diskusi kelompok, presentasi, studi kasus, dan penugasan. Perlu diperjelas tahapan kegiatan pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa pada setiap Sub-CPMK.
63	Akhlak Tasawuf V.C		✓		Metode pembelajaran cukup bervariasi, tetapi pengalaman belajar belum menggambarkan aktivitas mahasiswa secara terperinci dan konsisten pada setiap pertemuan.
64	Akhlak Tasawuf V.D		✓		Terdapat penggunaan kuliah, diskusi, presentasi, dan studi kasus. Namun, perlu penguatan proses pembelajaran yang mendorong mahasiswa menghasilkan produk atau kinerja sesuai capaian pembelajaran.
65	Ilmu Aqidah dan Akhlak PAI III.A		✓		Metode presentasi, diskusi, dialog, dan demonstrasi sudah dicantumkan. Namun, perlu penjelasan lebih sistematis mengenai langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas mahasiswa.
66	Bahasa Arab PAI I		✓		Metode pembelajaran perlu diperjelas keterkaitannya dengan pengembangan

					keterampilan berbahasa Arab, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
67	Bahasa Arab PGMI I		✓		Perlu penguatan variasi metode praktik berbahasa, latihan percakapan, dan aktivitas komunikatif agar pengalaman belajar mendukung penguasaan keterampilan bahasa Arab.
68	Administrasi dan Supervisi Pendidikan PAUD VII.A		✓		Diskusi, seminar, dan presentasi sudah digunakan. Namun, perlu ditambahkan kegiatan praktik atau simulasi supervisi agar mahasiswa memperoleh pengalaman menerapkan konsep supervisi PAUD.
69	BIPA TBI V		✓		Metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan penggunaan video sudah tersedia. Perlu diperkuat dengan praktik mengajar BIPA, simulasi, dan demonstrasi pembelajaran bagi penutur asing.
70	English Language Proficiency I	✓			Metode ceramah, diskusi, tanya jawab, bermain peran, dan praktik percakapan mendukung pengembangan keterampilan bahasa Inggris. Pengalaman belajar mahasiswa juga telah diarahkan pada praktik berbahasa.
61	Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika	✓			Metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab disertai kegiatan mempresentasikan dan mendiskusikan permasalahan penelitian. Sudah memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan analisis penelitian.
62	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus		✓		Metode diskusi dan presentasi sudah digunakan. Namun, perlu diperkuat dengan simulasi, observasi, studi kasus, atau praktik penyusunan rancangan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus.
63	Pengantar Dasar Matematika	✓			Metode diskusi dan tanya jawab sesuai dengan materi logika dan matematika dasar. Pengalaman belajar diarahkan pada pemahaman konsep, penyelesaian soal, dan latihan.
64	PJOK PGMI V.A	✓			Metode demonstrasi, praktik, drill, diskusi, studi kasus, dan simulasi sesuai dengan karakteristik mata kuliah PJOK yang membutuhkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan gerak.
65	PJOK PGMI V.B	✓			Metode pembelajaran telah memadukan penjelasan konsep, demonstrasi, praktik, latihan, dan simulasi. Sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah PJOK.
66	PJOK PGMI V.C	✓			Penggunaan demonstrasi, praktik, drill, dan simulasi mendukung keterampilan

					mahasiswa dalam melakukan dan merancang aktivitas jasmani.
67	PJOK PGMI V.D	✓			Metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata kuliah, terutama melalui praktik langsung, demonstrasi, latihan, dan simulasi aktivitas olahraga.
68	Strategi Belajar Mengajar Matematika	✓			Metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab sudah dicantumkan. Aktivitas mahasiswa diarahkan pada analisis strategi, pendekatan, model, dan metode pembelajaran matematika. Perlu mempertahankan kegiatan perancangan perangkat pembelajaran.
69	Kewirausahaan		✓		Metode tanya jawab, diskusi, penugasan, presentasi kelompok, dan Problem Based Learning sudah dicantumkan. Namun, perlu dipastikan penerapannya benar-benar mengarah pada praktik dan pengembangan kompetensi kewirausahaan.
80	Telaah Materi Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah/Madrasah	✓			Metode pembelajaran aktif dan kolaboratif melalui diskusi, studi kasus, lembar kerja, proyek kelompok, presentasi, dan gallery walk. Pengalaman belajar telah dijelaskan secara terstruktur dan sesuai dengan capaian pembelajaran.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Keterangan
81	Kalkulus Integral	✓			Metode bervariasi, meliputi ceramah interaktif, diskusi, latihan terbimbing, demonstrasi, dan *problem based learning*. Pengalaman belajar mahasiswa dijelaskan secara konkret.
82	Logika Matematika dan Himpunan	✓			Metode pembelajaran bervariasi, seperti ceramah interaktif, diskusi, *problem solving*, latihan, *case method*, dan *problem based learning*. Aktivitas mahasiswa tergambar jelas.
83	Struktur Aljabar	✓			Menggunakan diskusi, latihan pembuktian, *problem based learning*, dan *case method*. Metode sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang menekankan penalaran dan pembuktian matematis.
84	Profesi Keguruan		✓		Perlu dipastikan bahwa metode pembelajaran dan pengalaman belajar mahasiswa telah dijabarkan secara konsisten pada seluruh pertemuan serta sesuai dengan kompetensi profesional calon guru.
85	Konsep Dasar Matematika SD/MI		✓		Perlu diperjelas penerapan metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas mahasiswa, khususnya eksplorasi konsep, penggunaan media atau alat peraga, dan pemecahan masalah matematika dasar.

86	Keterampilan Bercerita	✓			Metode perlu diarahkan pada praktik keterampilan bercerita, demonstrasi, penggunaan media, penampilan, dan pemberian umpan balik.
87	Manajemen Kelas	✓			Menggunakan ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi. Pengalaman belajar mahasiswa telah dicantumkan.
88	Metode Penelitian Kualitatif PGMI	✓			Menggunakan ceramah interaktif, diskusi, dan *case method*. Aktivitas mahasiswa mencakup identifikasi karakteristik penelitian melalui artikel dan penyusunan matriks analisis.
89	Metode Penelitian Pendidikan Matematika	✓			Metode bervariasi, seperti ceramah interaktif, diskusi, *case method*, *problem based learning*, workshop, dan praktik komputer. Sesuai dengan karakteristik mata kuliah penelitian.
90	Metodologi Penelitian Kualitatif PGMI		✓		Perlu ditelaah lebih lanjut konsistensi metode pembelajaran dan pengalaman belajar mahasiswa pada seluruh pertemuan, terutama aktivitas praktik penelitian dan penyusunan laporan.
91	Metodologi Penelitian Kuantitatif TBI		✓		Perlu dipastikan metode pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian teori, tetapi juga memberikan kesempatan praktik pengolahan data dan analisis penelitian kuantitatif.
92	Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI		✓		Perlu diperjelas kegiatan praktik mahasiswa dalam merancang dan menerapkan pembelajaran keterampilan berbahasa, penggunaan media, serta simulasi pembelajaran.
93	Pembelajaran Calistung Anak Usia Dini		✓		Perlu diperkuat aktivitas praktik melalui permainan edukatif, demonstrasi, penggunaan media konkret, dan simulasi pembelajaran sesuai karakteristik anak usia dini.
94	Pembelajaran Seni Anak Usia Dini	✓			Perlu mempertahankan pendekatan praktik dan kreativitas mahasiswa dalam kegiatan seni. Metode pembelajaran diarahkan pada demonstrasi, eksplorasi, dan penciptaan karya.
95	Pendidikan Pancasila PAUD		✓		Perlu diperjelas penerapan metode kontekstual melalui simulasi, diskusi, dan praktik merancang kegiatan penanaman nilai Pancasila untuk anak usia dini.
96	Pendidikan Pancasila PGMI		✓		Perlu dipastikan adanya aktivitas pembelajaran yang mendorong diskusi, analisis kasus, dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks pendidikan dasar.
97	Pengembangan APE		✓		Perlu diperjelas kegiatan praktik mahasiswa dalam merancang, membuat, menguji, dan mengevaluasi alat permainan edukatif.

98	Pengembangan Kurikulum SD/MI		✓		Perlu diperkuat metode berbasis proyek atau praktik, misalnya analisis dokumen kurikulum, penyusunan perangkat kurikulum, dan presentasi hasil pengembangan.
99	Perkembangan Seni Anak Usia Dini		✓		Perlu diperjelas aktivitas observasi, eksplorasi, dan praktik untuk mengidentifikasi perkembangan seni anak usia dini.
100	Sejarah Pendidikan Islam		✓		Perlu dipastikan metode pembelajaran tidak hanya berupa ceramah, tetapi juga mencakup analisis sumber sejarah, diskusi, dan presentasi.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Keterangan
101	Aqidah dan Akhlak		✓		Metode pembelajaran telah dicantumkan dalam matriks perkuliahan. Namun, perlu diperkuat variasi metode yang mendorong mahasiswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menganalisis persoalan aqidah dan akhlak, berdiskusi, serta melakukan refleksi dan internalisasi nilai.
102	Pembelajaran Aqidah dan Akhlak	✓			Metode pembelajaran telah bervariasi, antara lain Interactive Lecture, Case Method, Project-Based Learning, Problem-Based Learning, Collaborative Learning, Workshop, dan Reflective Learning. Aktivitas mahasiswa juga diarahkan pada pengembangan materi, asesmen, microteaching, presentasi portofolio, dan refleksi.
103	Profesi Keguruan	✓			RPS telah mencantumkan metode dan pengalaman belajar dalam matriks pembelajaran. Metode meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, dan kegiatan pengembangan kompetensi profesi. Aktivitas pembelajaran relevan dengan kompetensi calon guru.
104	Ilmu Pendidikan Islam (IPI)		✓		Metode yang digunakan antara lain ceramah, diskusi, dan latihan soal. Proses pembelajaran telah mencantumkan aktivitas mahasiswa, tetapi variasi metode masih perlu dikembangkan melalui studi kasus, analisis persoalan pendidikan Islam, diskusi kritis, dan presentasi.
105	Perencanaan Pembelajaran PAI		✓		RPS telah mencantumkan strategi atau metode pembelajaran dalam matriks pertemuan. Namun, proses pembelajaran perlu diperkuat dengan aktivitas praktik, seperti analisis kurikulum, penyusunan tujuan pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, dan simulasi perencanaan pembelajaran PAI.
106	Perkembangan Pemikiran Modern		✓		Metode pembelajaran telah dicantumkan, tetapi perlu diperkuat dengan aktivitas analisis pemikiran tokoh, perbandingan aliran

	dalam Islam (PPMDI)				pembaharuan Islam, diskusi kritis, telaah artikel, dan kajian isu kontemporer agar mahasiswa tidak hanya memahami materi secara deskriptif.
107	Bahasa Indonesia (Tadris Bahasa Indonesia)	✓			RPS telah menyediakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan mahasiswa melalui diskusi, presentasi, latihan, dan penyusunan karya tulis. Metode tersebut sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang menekankan keterampilan berbahasa dan penulisan akademik.
108	Bahasa Indonesia (PGMI)	✓			Metode pembelajaran telah dicantumkan dalam matriks pertemuan, antara lain ceramah interaktif dan aktivitas mahasiswa dalam memahami serta menerapkan kaidah bahasa Indonesia. Proses pembelajaran diarahkan pada penguasaan keterampilan berbahasa dan penulisan akademik.
109	Bahasa Indonesia (Pendidikan Matematika)	✓			Metode dan proses pembelajaran telah dicantumkan dalam matriks pembelajaran. Aktivitas diarahkan pada penguasaan kaidah bahasa, penulisan ilmiah, dan komunikasi akademik. Perlu dipastikan konteks aktivitas pembelajaran sesuai dengan karakteristik mahasiswa Pendidikan Matematika.
110	Dasar-Dasar IPA Terpadu	✓			Metode pembelajaran menggunakan Problem-Based Learning dengan tahapan Basic Concept, Defining the Problem, Self Learning, Exchange Knowledge, dan Assessment. Aktivitas mahasiswa meliputi observasi, identifikasi masalah, penyelidikan, analisis data, dan komunikasi hasil. Metode sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA.
111	Filsafat Ilmu		✓		Metode pembelajaran mencakup ceramah, diskusi, negosiasi, presentasi, dan tanya jawab. Pengalaman belajar telah dicantumkan, tetapi perlu diperkuat melalui telaah pemikiran filsuf, analisis paradigma keilmuan, diskusi ontologi, epistemologi, dan aksiologi, serta refleksi kritis.
112	Filsafat Pendidikan Islam		✓		RPS mencantumkan strategi ekspositori dan inkuiri dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Namun, variasi metode dan aktivitas mahasiswa perlu diperkuat melalui telaah pemikiran tokoh, diskusi kritis, analisis aliran filsafat pendidikan Islam, dan penyusunan gagasan pendidikan Islam.
113	Fisika Dasar I		✓		Metode pembelajaran telah dicantumkan, tetapi perlu dipastikan adanya variasi aktivitas yang mendukung penguasaan konsep dan keterampilan penerapan fisika. Materi yang membutuhkan pembuktian atau pengamatan perlu didukung kegiatan demonstrasi,

					eksperimen, praktikum, dan analisis hasil pengukuran.
114	Inovasi Kurikulum PAUD	✓			Metode pembelajaran telah bervariasi, antara lain ceramah, diskusi, studi literasi, analisis dokumen, workshop, demonstrasi, praktik langsung, studi kasus, penugasan, praktik IT, simulasi, dan microteaching. Aktivitas mahasiswa juga mencakup penyusunan ATP, modul ajar, media loose parts, dan instrumen penilaian.
115	Manajemen Kelas	✓			Metode pembelajaran meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi. Pengalaman belajar mahasiswa telah dicantumkan melalui aktivitas diskusi dan analisis permasalahan manajemen kelas. Metode tersebut relevan dengan substansi mata kuliah.
116	Materi PAI Pendidikan Dasar		✓		RPS telah memuat materi dan aktivitas pembelajaran berupa presentasi mahasiswa serta proyek individu pengembangan materi PAI. Namun, perlu diperiksa dan diperjelas variasi metode pembelajaran pada setiap pertemuan, termasuk diskusi, analisis materi, workshop pengembangan bahan ajar, dan praktik penyajian materi.
117	Materi PAI Pendidikan Menengah	✓			Metode pembelajaran telah mencakup ceramah interaktif, presentasi, pembelajaran interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Pengalaman belajar diarahkan pada kajian konsep, identifikasi ayat dan hadis, analisis materi, serta pengembangan pembelajaran PAI secara kontekstual.
118	Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI	✓			RPS telah menerapkan pendekatan Student-Centered Learning dengan metode diskusi, studi kasus, demonstrasi, praktik, Project-Based Learning, Problem-Based Learning, microteaching, dan refleksi. Aktivitas mahasiswa juga mencakup analisis kurikulum, pengembangan media dan LKPD, praktik mengajar, serta proyek akhir perangkat pembelajaran.
119	Pembelajaran IPA SD/MI	✓			RPS menggunakan Problem-Based Learning dengan tahapan pembelajaran yang jelas. Aktivitas mahasiswa diarahkan pada pemecahan masalah, pengamatan, identifikasi fenomena, penyelidikan, dan pengembangan proyek IPA. Metode sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA SD/MI.
120	Studi Wilayah Perbatasan Negara		✓		Metode pembelajaran telah dicantumkan dalam matriks pertemuan. Namun, perlu diperkuat dengan diskusi isu perbatasan, analisis kasus, telaah kebijakan, studi lapangan atau observasi

					kontekstual, dan penyusunan rekomendasi berbasis data agar sesuai dengan karakteristik mata kuliah.

Lampiran 6

Instrumen 6: Sistem Penilaian Pembelajaran

No.	Nama Mata Kuliah / Dokumen RPS	S	PP	TS	Temuan Monev
1	Sejarah dan Peradaban Islam	✓			Sudah mencantumkan komponen penilaian dengan bobot yang berjumlah 100%. Tersedia rubrik penilaian pembuatan video yang memuat aspek, indikator, dan empat tingkat pencapaian (skor 1–4).
2	Bahasa Arab PAUD	✓			Tersedia rubrik penilaian yang memuat aspek ketepatan isi, tata bahasa, kelancaran berbahasa, kosakata, dan penulisan. Bobot penilaian dicantumkan pada rubrik.
3	Bahasa Arab TBI	✓			Tersedia rubrik penilaian tugas dan keterampilan berbahasa dengan aspek ketepatan isi, tata bahasa, kelancaran, kosakata, serta penulisan. Kriteria penilaian sudah dicantumkan.
4	Bahasa Indonesia	✓			Sudah memiliki matriks penilaian yang menghubungkan komponen penilaian dengan CPMK dan deskripsi luaran tugas. Bobot aktivitas kelas 10%, tugas terstruktur 20%, UTS 30%, dan UAS 40% (total 100%).
5	Bimbingan dan Konseling		✓		Komponen penilaian dan bobot sudah dicantumkan, yaitu aktivitas kelas 10%, tugas 20%, UTS 30%, dan UAS 40%. Namun, rubrik penilaian dengan indikator dan tingkat pencapaian yang terukur belum terlihat secara memadai.
6	Konsep Dasar Matematika SD/MI		✓		Soal UTS dan UAS sudah tersedia, tetapi matriks atau rubrik penilaian yang menjelaskan aspek, indikator, kriteria, tingkat pencapaian, dan bobot setiap komponen belum terlihat secara memadai.
7	Linguistik Umum	✓			Tersedia komponen penilaian dengan bobot dan total 100%. Terdapat kriteria penilaian serta rubrik pembuatan makalah yang memuat aspek orisinalitas, pendahuluan, kedalaman analisis, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan.
8	Manajemen Pendidikan Dasar SD/MI	✓			Tersedia teknik penilaian CPMK yang memuat indikator kinerja, bentuk penilaian, instrumen, dan bobot. Bobot setiap CPMK berjumlah 100% dan dilengkapi komponen penilaian.
9	Bahasa Indonesia PAI	✓			Tersedia matriks konversi penilaian yang menghubungkan komponen penilaian dengan CPMK, skor rubrik 4–3–2–1, kriteria, dan rumus konversi. Bobot penilaian berjumlah 100%.

10	Bahasa Indonesia PAUD	✓			Tersedia matriks konversi penilaian yang menghubungkan komponen penilaian dengan CPMK, skor rubrik 4–3–2–1, kriteria, dan rumus konversi. Bobot penilaian berjumlah 100%.
11	Pendidikan Multikultural Anak Usia Dini	✓			Tersedia matriks konversi penilaian yang menghubungkan bentuk penilaian dengan CPMK, skor rubrik 4–3–2–1, kriteria penilaian, dan rumus konversi. Bobot penilaian berjumlah 100%.
12	Pembelajaran Bahasa Arab PAI		✓		Bentuk evaluasi UAS berupa praktik micro teaching dan tugas observasi sudah dijelaskan. Namun, matriks penilaian yang merinci aspek, indikator, tingkat pencapaian, dan bobot penilaian secara keseluruhan belum terlihat memadai.
13	Pendidikan Pancasila		✓		Komponen evaluasi sudah memiliki bobot 10%, 20%, 30%, dan 40% dengan total 100%. Rubrik makalah sudah tersedia, tetapi kriteria dan tingkat pencapaian penilaian untuk seluruh komponen belum terinci secara konsisten.
14	Pengembangan Kurikulum SD/MI		✓		Komponen evaluasi dan bobot sudah dicantumkan, yaitu tugas/keaktifan/sikap 30%, UTS 30%, dan UAS 40%. Namun, rubrik yang menguraikan indikator, kriteria, dan tingkat pencapaian penilaian belum terlihat memadai.
15	Psikologi Pendidikan		✓		Komponen penilaian dan bobot sudah dicantumkan, yaitu aktivitas kelas 10%, tugas 20%, UTS 30%, dan UAS 40%. Namun, rubrik penilaian yang menjelaskan indikator dan tingkat pencapaian belum terlihat memadai.
16	Retorika dan Public Speaking TBI 3	✓			Penilaian UAS berupa praktik public speaking telah dilengkapi petunjuk, aspek kompetensi yang dinilai, dan acuan matriks penilaian public speaking.
17	Retorika dan Public Speaking TBI 5	✓			Penilaian UAS berupa praktik public speaking telah dilengkapi petunjuk, aspek kompetensi yang dinilai, dan acuan matriks penilaian public speaking.
18	Semantik TBI 5		✓		Soal UTS dan UAS sudah tersedia, tetapi rubrik penilaian yang memuat aspek, indikator, kriteria tingkat pencapaian, dan bobot penilaian belum terlihat secara memadai pada dokumen yang diperiksa.
19	Biologi Umum (dokumen berjudul Statistik Pendidikan)	✓			Matriks penilaian sudah mencantumkan indikator, kriteria dan bentuk penilaian, serta bobot setiap pertemuan. Bobot penilaian UAS juga dicantumkan. Catatan: terdapat ketidaksesuaian nama mata kuliah pada identitas dokumen dengan materi Biologi Umum.

20	Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini		✓		Kriteria konversi nilai akhir sudah tersedia, tetapi komponen penilaian, bobot masing-masing komponen, serta rubrik dengan indikator dan tingkat pencapaian belum terlihat secara memadai.

No.	Nama Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Hasil Monev
21	Statistik Pendidikan – PMTK		✓		Terdapat penilaian tugas, presentasi, UTS, dan UAS. Perlu memastikan rincian komponen evaluasi, bobot, dan rubrik penilaian disajikan secara lengkap dan konsisten.
22	Statistik Pendidikan – PGMI		✓		Terdapat penilaian tugas, presentasi, UTS, dan UAS. Perlu memastikan kriteria dan bobot penilaian setiap komponen dijelaskan secara terukur.
23	Statistik Pendidikan – PGMI Non-Reguler		✓		Komponen penilaian mencakup tugas, presentasi, UTS, dan UAS. Perlu memastikan kelengkapan rubrik dan konsistensi bobot penilaian.
24	Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran MI	✓			Sistem penilaian telah memuat penilaian proses dan produk, termasuk UTS, UAS, serta rubrik penilaian produk video edukatif. Terdapat pembobotan dan keterkaitan penilaian dengan CPL.
25	Metode Penelitian Tindakan Kelas	✓			Terdapat komponen penilaian proposal PTK, instrumen, dan rubrik dengan skala penilaian. Bobot penilaian dan kontribusi terhadap CPL juga dijelaskan.
26	Statistik Pendidikan PGMI IIIA dan IIIB	✓			Komponen penilaian terperinci: tugas individu/portofolio 25%, praktik SPSS 25%, presentasi/proyek 10%, observasi sikap dan partisipasi 10%, UTS 15%, dan UAS 15%. Terdapat rubrik penilaian.
27	Pengantar Ilmu Sastra	✓			Terdapat penilaian keaktifan, tugas terstruktur, UTS berbentuk esai, dan UAS berupa penugasan pembuatan materi ajar per bab. Terdapat rubrik penilaian makalah dan presentasi.
28	Kritik Sastra	✓			Terdapat penilaian keaktifan, tugas terstruktur, UTS, dan UAS. Dokumen juga memuat rubrik penilaian makalah/presentasi serta soal UTS dan UAS.
29	Analisis Real	✓			Terdapat komponen keaktifan 10%, tugas individu/latihan pembuktian 20%, UTS 30%, dan UAS 40%. Tersedia rubrik keaktifan, diskusi, presentasi, serta UTS/UAS.
30	Bahasa dan Sastra Melayu	✓			Terdapat rubrik penilaian presentasi makalah, makalah, karya RPP, desain media, dan

					produk media pembelajaran. Dokumen juga memuat bagian penilaian UTS dan UAS.
31	Keterampilan Menyimak		✓		Perlu memastikan teknik penilaian mengukur kemampuan menyimak secara langsung, misalnya melalui praktik menyimak, pemahaman isi simakan, dan interpretasi informasi.
32	Metode Penelitian Bahasa		✓		Perlu memastikan penilaian mencakup kemampuan merumuskan masalah, menyusun rancangan penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyusun laporan penelitian.
33	Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia		✓		Perlu memastikan terdapat penilaian terhadap kemampuan merancang perangkat pembelajaran, praktik pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
34	Morfologi		✓		Perlu memastikan penilaian mencakup kemampuan menganalisis data kebahasaan dan proses morfologis, dilengkapi indikator serta kriteria penilaian yang jelas.
35	Pemodelan Matematika		✓		Perlu memastikan penilaian mengukur proses identifikasi masalah, penyusunan model matematika, penyelesaian, dan interpretasi hasil pemodelan.
36	Pemrograman Komputer		✓		Perlu memastikan terdapat penilaian praktik atau produk program, pengujian program, dan kemampuan menyelesaikan masalah melalui pemrograman.
37	Psikologi Pendidikan PAUD		✓		Perlu memastikan instrumen penilaian mengukur pemahaman teori, analisis kasus perkembangan anak, dan penerapan konsep psikologi dalam pembelajaran PAUD.
38	Keterampilan Menulis Lanjutan		✓		Perlu memastikan penilaian mencakup proses dan produk tulisan, seperti perencanaan, penyusunan draf, penyuntingan, revisi, dan kualitas tulisan akhir.
39	Teori Grup		✓		Perlu memastikan terdapat penilaian terhadap penguasaan konsep, ketepatan pembuktian matematis, penyelesaian soal, serta penerapan konsep teori grup.
40	Teori dan Kajian Puisi		✓		Perlu memastikan penilaian mencakup kemampuan menginterpretasi, menganalisis unsur puisi, menggunakan pendekatan kritik, dan menyampaikan hasil kajian.

No.	Nama Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Hasil Monev
41	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia	✓			RPS telah memuat indikator, kriteria, dan bobot penilaian dalam tabel pertemuan. Perlu

					dipastikan rekapitulasi komponen penilaian akhir menunjukkan pembagian bobot secara utuh.
42	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	✓			Penilaian telah diarahkan pada kemampuan mahasiswa memahami konsep evaluasi, mengidentifikasi teknik dan instrumen, serta mengembangkan instrumen penilaian. Perlu dipastikan seluruh komponen memiliki bobot yang jelas.
43	Aljabar Abstrak	✓			Terdapat indikator dan kriteria penilaian pada pertemuan, UTS berbobot 30%, dan UAS 40%. Komponen evaluasi juga mencantumkan keaktifan/kehadiran dan tugas individu.
44	Fisika Dasar I		✓		Penilaian mencantumkan keaktifan, ketepatan, dan performa mahasiswa selama perkuliahan. Namun, beberapa kriteria masih menggunakan istilah penilaian spontanitas sehingga perlu diperjelas indikator dan rubriknya.
45	Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan		✓		Terdapat komponen keaktifan dan partisipasi, tanggung jawab tugas, UTS, dan UAS. Namun, penyajian bobot penilaian dalam tabel perlu diperjelas agar tidak menimbulkan pengulangan atau ketidakjelasan pembobotan.
46	Manajemen Kelas		✓		Terdapat aktivitas evaluasi dalam tabel pembelajaran, tetapi rincian komponen penilaian, bobot, serta kriteria penilaian akhir perlu diperjelas agar sistem penilaiannya dapat ditelusuri secara utuh.
47	Manajemen Pendidikan		✓		Tabel pembelajaran memuat indikator, kriteria, dan bobot. Namun, komponen penilaian perlu ditata lebih sistematis agar pembagian bobot dan keterkaitannya dengan hasil belajar lebih mudah dipahami.
48	Matematika Diskrit	✓			Terdapat indikator dan kriteria penilaian pada setiap pertemuan, UTS berbobot 30%, dan UAS 40%. Sistem penilaian telah memberikan gambaran pembobotan hasil belajar.
49	Matematika SD/MI		✓		RPS memuat CPMK dan kegiatan pembelajaran, tetapi rincian sistem penilaian belum dapat dipastikan secara utuh dari bagian dokumen yang terbaca. Perlu diperjelas teknik, indikator, kriteria, dan bobot penilaian.
50	Pembelajaran IPA SD/MI	✓			Terdapat penilaian terhadap kemampuan mahasiswa melalui tugas dan kegiatan pembelajaran. Perlu dipastikan kesesuaian bobot penilaian setiap komponen dengan rekapitulasi penilaian akhir.
51	Pendidikan Pancasila (IPA)	✓			RPS memuat UTS berbobot 30% dan penilaian pada kegiatan pembelajaran, termasuk tugas/presentasi. Perlu dipastikan keseluruhan komponen penilaian dan bobot akhirnya tercantum secara lengkap.

52	Pengantar Pendidikan		✓		Penilaian dalam tabel pembelajaran masih perlu diperjelas, terutama hubungan indikator, kriteria, teknik penilaian, dan bobot untuk mengukur ketercapaian CPMK.
53	Sejarah Peradaban Islam		✓		RPS mencantumkan komponen kehadiran 10% dan keaktifan 20%. Namun, rincian seluruh komponen dan pembobotan akhir perlu dipastikan lengkap serta konsisten dengan penilaian UTS dan UAS.
54	Tafsir Pendidikan		✓		Terdapat komponen kehadiran dan tugas kelompok/individu 10%, keaktifan dan sikap 20%, serta UTS 30%. Rincian bobot UAS dan total persentase perlu dipastikan lengkap.
55	Tafsir dan Hadits Pendidikan		✓		Tabel memuat indikator, kriteria, dan bobot penilaian. Namun, rekapitulasi komponen evaluasi yang terbaca belum menunjukkan keseluruhan pembagian bobot secara lengkap.
56	Teknologi Pembelajaran		✓		Terdapat indikator dan bobot penilaian dalam tabel pertemuan. Beberapa kriteria masih menggunakan istilah penilaian spontanitas sehingga perlu diperjelas dan dihubungkan dengan capaian pembelajaran.
57	Hadits Pendidikan	✓			Terdapat komponen keaktifan/kehadiran 10%, tugas individu 20%, UTS 30%, dan UAS 40%. Penilaian juga mencakup kemampuan menyusun instrumen evaluasi pembelajaran.
58	Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	✓			Terdapat komponen keaktifan/kehadiran 10%, tugas individu 20%, UTS 30%, dan UAS 40%. Soal UAS mengukur kemampuan menjelaskan dan menganalisis konsep PAUD.
59	Kewirausahaan		✓		RPS memuat soal UTS dan UAS serta kegiatan praktik kewirausahaan. Namun, terdapat beberapa indikator dan aktivitas penilaian yang perlu disesuaikan kembali dengan kompetensi mata kuliah kewirausahaan.
60	Pendidikan Pancasila (TBI)	✓			Terdapat penilaian keaktifan/partisipasi, UTS berbobot 30%, serta UAS berbobot 40% melalui evaluasi akhir dan/atau portofolio. RPS juga mencantumkan CPL yang dievaluasi.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Keterangan
61	Akhlak Tasawuf V.A		✓		Indikator dan teknik penilaian sudah dicantumkan, seperti presentasi, studi kasus, penugasan, dan ujian. Namun, perlu dilengkapi rubrik penilaian yang terukur serta penjelasan perhitungan nilai akhir.
62	Akhlak Tasawuf V.B		✓		Penilaian telah mencakup presentasi, penugasan, penilaian sikap, UTS, dan UAS. Perlu diperjelas rubrik dan hubungan bobot

					penilaian setiap pertemuan dengan komponen evaluasi akhir.
63	Akhlak Tasawuf V.C		✓		Teknik penilaian sudah bervariasi, tetapi perlu penguatan instrumen dan rubrik untuk mengukur pencapaian Sub-CPMK secara objektif dan konsisten.
64	Akhlak Tasawuf V.D		✓		Penilaian telah menggunakan presentasi, studi kasus, proyek, dan ujian. Namun, perlu penjelasan lebih rinci mengenai kriteria penilaian dan mekanisme pengolahan nilai akhir.
65	Ilmu Aqidah dan Akhlak PAI III.A		✓		Indikator penilaian dan bobot sudah dicantumkan. UTS menggunakan penugasan individu. Perlu dilengkapi rubrik penilaian dan sistem perhitungan nilai akhir secara menyeluruh.
66	Bahasa Arab PAI I	✓			Komponen evaluasi telah mencakup keaktifan, tugas individu, UTS, dan UAS dengan bobot 20%, 10%, 30%, dan 40%. Tersedia kriteria penilaian serta rubrik keaktifan dan tugas individu.
67	Bahasa Arab PGMI I	✓			Sistem penilaian telah mencakup keaktifan, tugas individu, UTS, dan UAS dengan pembobotan yang jelas serta dilengkapi rubrik penilaian.
68	Administrasi dan Supervisi Pendidikan PAUD VII.A		✓		Komponen penilaian mencakup kehadiran dan aktivitas, tugas, UTS, dan UAS. Bobot telah dicantumkan, tetapi perlu diperjelas rubrik penilaian tugas dan keterkaitan indikator dengan CPMK.
69	BIPA TBI V		✓		UTS menggunakan tes dan proyek/produk dengan indikator ketepatan dan kelengkapan. Perlu diperjelas rubrik penilaian untuk mengukur keterampilan praktik pembelajaran BIPA dan pencapaian CPMK secara menyeluruh.
70	English Language Proficiency I	✓			Penilaian mencakup keaktifan, tugas individu, UTS berbentuk video presentasi, dan UAS berupa proyek akhir. Bobot penilaian telah ditetapkan dan sesuai dengan karakteristik keterampilan bahasa Inggris.
61	Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika	✓			Penilaian mencakup tugas, UTS, dan UAS. UTS dan UAS menggunakan soal esai yang relevan dengan kompetensi metodologi penelitian. Bobot evaluasi telah dicantumkan.
62	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus		✓		Komponen evaluasi dan bobot UTS serta UAS telah dicantumkan. Namun, perlu diperjelas instrumen dan rubrik untuk mengukur keterampilan mahasiswa dalam

					merancang layanan dan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus.
63	Pengantar Dasar Matematika	✓			Indikator penilaian telah dicantumkan pada setiap pertemuan, dengan komponen evaluasi keaktifan, tugas individu, UTS, dan UAS. Perlu dipastikan konsistensi rubrik untuk penilaian pemecahan masalah matematika.
64	PJOK PGMI V.A	✓			Sistem penilaian sudah cukup lengkap, mencakup kehadiran/partisipasi, tugas individu, proyek kelompok, UTS, dan UAS. Tersedia rubrik penilaian dengan kriteria capaian yang terukur, termasuk penilaian praktik.
65	PJOK PGMI V.B	✓			Penilaian mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Bobot evaluasi serta rubrik penilaian telah dicantumkan secara jelas.
66	PJOK PGMI V.C	✓			Instrumen penilaian telah mencakup penilaian praktik, proyek, dan penguasaan materi. Rubrik penilaian memberikan kriteria pencapaian yang terukur.
67	PJOK PGMI V.D	✓			Sistem penilaian telah memadukan penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui tugas, praktik, proyek, UTS, dan UAS.
68	Strategi Belajar Mengajar Matematika	✓			Komponen penilaian telah mencakup keaktifan, tugas individu, UTS, dan UAS. Soal UTS dan UAS telah disediakan. Perlu penguatan rubrik untuk penilaian produk perangkat pembelajaran.
69	Kewirausahaan		✓		Penilaian mencakup keaktifan, tugas individu, UTS, dan UAS. Soal ujian telah tersedia, tetapi perlu dilengkapi rubrik penilaian serta instrumen untuk mengukur keterampilan praktik kewirausahaan, bukan hanya pemahaman konseptual.
80	Telaah Materi Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah/Madrasah	✓			Sistem penilaian sangat terstruktur, mencakup keaktifan, tugas terstruktur, UTS, dan UAS. Terdapat rubrik penilaian tugas kelompok, presentasi, dan proyek individu serta keterkaitan komponen penilaian dengan CPMK dan CPL.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Keterangan
81	Kalkulus Integral	✓			Indikator dan kriteria penilaian dicantumkan secara spesifik, seperti ketepatan prosedur integrasi, hasil perhitungan, dan penyelesaian masalah. Komponen evaluasi terdiri atas

					kehadiran 10%, keaktifan dan tugas 20%, UTS 30%, serta UAS 40%.
82	Logika Matematika dan Himpunan	✓			Indikator penilaian telah dirumuskan secara terukur, seperti ketepatan simbolisasi, tabel kebenaran, argumentasi logis, dan penyelesaian soal. Komponen evaluasi memiliki bobot 10%, 20%, 30%, dan 40%, dengan total 100%.
83	Struktur Aljabar	✓			Penilaian diarahkan pada ketepatan pembuktian matematis, analisis struktur aljabar, dan penyelesaian masalah. Komponen evaluasi mencakup kehadiran 10%, keaktifan dan tugas 20%, UTS 30%, dan UAS 40%.
84	Profesi Keguruan		✓		Perlu diperjelas teknik penilaian, indikator keberhasilan, dan bobot penilaian pada setiap kemampuan yang ditargetkan. Perlu dipastikan pula keterkaitan penilaian dengan kompetensi profesional calon guru PAUD.
85	Konsep Dasar Matematika SD/MI		✓		Perlu dipastikan indikator penilaian dan kriteria keberhasilan dirumuskan secara terukur. Penilaian perlu mencakup kemampuan memahami konsep, menyelesaikan masalah, dan menerapkan konsep matematika dasar.
86	Keterampilan Bercerita	✓			Memiliki bentuk penilaian yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah, seperti presentasi, makalah, observasi, dan praktik bercerita. Rubrik penilaian praktik bercerita telah mencakup orisinalitas, ekspresi, sistematika, interaksi, dan penggunaan media.
87	Manajemen Kelas		✓		Perlu dipastikan bahwa setiap teknik penilaian memiliki indikator dan kriteria yang jelas. Penilaian presentasi, diskusi kelompok, dan studi kasus perlu dilengkapi pedoman penskoran.
88	Metode Penelitian Kualitatif PGMI		✓		Terdapat komponen evaluasi kehadiran dan keaktifan 10%, tugas individu 20%, UTS 30%, dan UAS 40%. Namun, rubrik penilaian proposal skripsi memiliki total bobot 104%, sehingga perlu diperbaiki menjadi 100%.
89	Metode Penelitian Pendidikan Matematika	✓			Indikator penilaian telah mengukur kemampuan mahasiswa dalam merumuskan masalah, menentukan variabel, menyusun instrumen, menguji validitas dan reliabilitas, serta menganalisis data.
90	Metodologi Penelitian Kualitatif PGMI	✓			Komponen evaluasi telah dicantumkan, yaitu keaktifan/kehadiran 10%, tugas individu 20%, UTS 30%, dan UAS 40%. Total bobot telah mencapai 100%.
91	Metodologi Penelitian Kuantitatif TBI	✓			Komponen evaluasi telah dicantumkan, yaitu keaktifan/kehadiran 10%, tugas individu 20%, UTS 30%, dan UAS 40%. Total bobot telah mencapai 100%.

92	Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI		✓		Perlu dipastikan bahwa penilaian tidak hanya mengukur penguasaan teori, tetapi juga keterampilan mahasiswa dalam merancang, mempraktikkan, dan mengevaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia.
93	Pembelajaran Calistung Anak Usia Dini		✓		Komponen evaluasi telah mencakup kehadiran 10%, tugas terstruktur 20%, UTS 30%, dan UAS 40%. Namun, penilaian masih dominan berbentuk makalah dan soal tertulis. Perlu diperkuat penilaian praktik dan kemampuan merancang kegiatan Calistung sesuai perkembangan anak usia dini.
94	Pembelajaran Seni Anak Usia Dini		✓		Perlu diperjelas rubrik penilaian keterampilan praktik seni, kreativitas, proses berkarya, dan hasil karya mahasiswa.
95	Pendidikan Pancasila PAUD		✓		Perlu diperjelas indikator dan teknik penilaian yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan kegiatan penanaman nilai Pancasila untuk anak usia dini.
96	Pendidikan Pancasila PGMI		✓		Perlu dipastikan kriteria penilaian mampu mengukur pemahaman konsep, kemampuan analisis, dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks pendidikan dasar.
97	Pengembangan APE		✓		Perlu diperkuat penilaian berbasis produk atau proyek, dengan rubrik yang mengukur kreativitas, keamanan, kesesuaian perkembangan anak, fungsi edukatif, dan kualitas hasil APE.
98	Pengembangan Kurikulum SD/MI		✓		Perlu diperjelas penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kurikulum dan menghasilkan rancangan atau perangkat kurikulum. Rubrik penilaian produk perlu dicantumkan.
99	Perkembangan Seni Anak Usia Dini		✓		Perlu dipastikan teknik penilaian mencakup kemampuan mahasiswa menganalisis perkembangan seni anak, melakukan observasi, dan mengidentifikasi karakteristik hasil karya anak.
100	Sejarah Pendidikan Islam		✓		Perlu diperjelas indikator penilaian kemampuan mahasiswa dalam menganalisis peristiwa sejarah, menghubungkan perkembangan sejarah dengan konteks pendidikan, dan menyampaikan argumentasi berdasarkan sumber sejarah.

No.	**Mata Kuliah**	**S**	**PP**	**TS**	**Temuan/Keterangan**
101	Aqidah dan Akhlak		✓		Sudah mencantumkan tugas individu, presentasi kelompok, UTS, UAS, serta teknik dan bobot penilaian dalam matriks. Namun, perlu dipastikan konsistensi bobot penilaian mingguan dengan komponen penilaian akhir serta kelengkapan rubrik.

102	Pembelajaran Aqidah dan Akhlak	✓			Sudah mencantumkan tugas individu, presentasi kelompok, UTS, UAS, indikator penilaian, dan bobot. Bentuk penilaian juga relevan dengan kompetensi perancangan dan pelaksanaan pembelajaran.
103	Profesi Keguruan	✓			Sudah mencantumkan teknik, indikator, kriteria, dan bobot penilaian dalam matriks pembelajaran. Penilaian diarahkan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.
104	Ilmu Pendidikan Islam (IPI)		✓		Sudah mencantumkan UTS dan UAS beserta bobot masing-masing serta contoh soal. Namun, sistem penilaian belum menunjukkan secara lengkap keterkaitan indikator, kriteria, dan bobot penilaian dengan CPMK.
105	Perencanaan Pembelajaran PAI		✓		Sudah mencantumkan strategi/metode, instrumen penilaian, dan bobot penilaian. Namun, perlu diperjelas rubrik, kriteria pemberian skor, serta sistem penghitungan nilai akhir.
106	Perkembangan Pemikiran Modern dalam Islam (PPMDI)		✓		Sudah mencantumkan UTS dan UAS dengan bobot 30% dan 40% serta contoh soal. Namun, komponen penilaian lainnya dan sistem penghitungan nilai akhir perlu diperjelas.
107	Bahasa Indonesia (Tadris Bahasa Indonesia)	✓			Sudah mencantumkan bentuk UTS dan UAS, rubrik penilaian, bobot komponen, serta analisis keterkaitan CPL dengan penilaian. Perlu memastikan konsistensi pembagian bobot pada seluruh komponen.
108	Bahasa Indonesia (PGMI)	✓			Sudah mencantumkan bobot penilaian, rubrik dengan empat tingkat skor, keterkaitan CPL dan penilaian, serta keterangan rentang nilai.
109	Bahasa Indonesia (Pendidikan Matematika)	✓			Sudah mencantumkan bentuk penilaian, rubrik, bobot, dan analisis keterkaitan CPL dengan penilaian. Perlu memastikan kesesuaian instrumen penilaian dengan karakteristik mahasiswa Pendidikan Matematika.
110	Dasar-Dasar IPA Terpadu	✓			Sudah mencantumkan indikator, kriteria, bobot penilaian, dan bentuk penilaian berdasarkan aktivitas kelas serta tugas terstruktur. Penilaian juga mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
111	Filsafat Ilmu	✓			Sudah mencantumkan komponen penilaian kehadiran 10%, tugas 20%, UTS 30%, dan UAS 40%, disertai rumus nilai akhir serta bentuk penilaian esai dan makalah.
112	Filsafat Pendidikan Islam		✓		Sudah mencantumkan komponen penilaian keaktifan dan partisipasi, tanggung jawab penyelesaian tugas, UTS, dan UAS dengan bobot masing-masing 25%. Namun, perlu memperjelas

					rubrik dan indikator penilaian untuk setiap komponen.
113	Fisika Dasar I		✓		Sudah mencantumkan indikator, kriteria, dan bobot penilaian mingguan serta penilaian UTS dan UAS. Namun, perlu memastikan kesesuaian antara bobot penilaian per pertemuan dan komponen evaluasi akhir.
114	Inovasi Kurikulum PAUD		✓		Sudah mencantumkan komponen penilaian keaktifan 20%, tugas individu 10%, UTS 30%, dan UAS 40%, serta beberapa rubrik. Namun, rubrik penilaian masih belum lengkap dan beberapa bobot pada matriks pertemuan belum terisi secara jelas.
115	Manajemen Kelas		✓		Sistem penilaian perlu diperjelas terutama pada keterkaitan indikator, kriteria, dan bobot penilaian dengan CPMK serta kelengkapan rubrik untuk setiap bentuk penilaian.
116	Materi PAI Pendidikan Dasar	✓			Sudah mencantumkan komponen penilaian dengan bobot kehadiran, partisipasi, dan tugas mingguan 40%; UTS 15%; simulasi dan praktik mengajar 20%; serta UAS 25%. Tersedia rubrik penilaian yang memuat aspek dan indikator.
117	Materi PAI Pendidikan Menengah		✓		Sudah mencantumkan komponen evaluasi, bentuk UTS dan UAS, serta rubrik penilaian makalah. Namun, perlu diperjelas konsistensi antara komponen penilaian, bobot, dan rumus nilai akhir.
118	Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI		✓		Sudah mencantumkan bentuk asesmen formatif dan sumatif, penilaian proyek, kinerja, portofolio, penilaian diri, dan teman sejawat. Namun, terdapat ketidakkonsistenan bobot pada bagian sistem penilaian, yaitu UTS 15% dan UAS/refleksi akhir 5%, sehingga perlu diselaraskan dengan bobot asesmen lainnya.
119	Pembelajaran IPA SD/MI	✓			Sudah mencantumkan komponen penilaian, rubrik aktivitas kelas, tugas terstruktur, praktikum/eksperimen, dan proyek. Tersedia rumus penilaian proyek serta rubrik UAS berbasis proyek.
120	Studi Wilayah Perbatasan Negara		✓		Sudah mencantumkan komponen evaluasi keaktifan 10%, tugas terstruktur 20%, UTS 30%, dan UAS 40%, serta contoh soal dan kriteria nilai. Namun, rumus nilai akhir perlu diperbaiki karena belum memperlihatkan penerapan bobot persentase secara jelas. Selain itu, terdapat rentang nilai yang tumpang tindih pada kriteria nilai huruf.

Lampiran 7

Instrumen 7: Referensi Pembelajaran

No.	Nama Mata Kuliah / Dokumen RPS	S	PP	TS	Temuan Monev
1	Sejarah dan Peradaban Islam		✓		Referensi utama dan pendukung tersedia serta relevan dengan sejarah Islam, termasuk sejarah Islam di Kalimantan Barat dan Kesultanan Sambas. Namun, sebagian referensi masih terbitan lama, sehingga perlu ditambah artikel jurnal atau buku terbitan terbaru.
2	Bahasa Arab PAUD		✓		Referensi tersedia, antara lain bahan ajar mata kuliah tahun 2023, *Al-Arabiyyah al-Muyassarah* (2008), dan *Sistem Cepat Pengajaran Bahasa Arab* (1997). Referensi relevan, tetapi perlu ditambah sumber mutakhir dan referensi khusus pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini.
3	Bahasa Arab TBI		✓		Referensi tersedia dan relevan dengan pembelajaran bahasa Arab. Namun, sebagian besar sumber yang dicantumkan masih terbitan 1997 dan 2008. Perlu penambahan buku atau artikel jurnal terbaru terkait pembelajaran bahasa Arab dan keterampilan berbahasa.
4	Bahasa Indonesia		✓		Referensi pembelajaran perlu dipastikan kelengkapan dan kemutakhirannya. Materi sudah mencakup EYD V dan penulisan ilmiah, sehingga perlu didukung sumber kebahasaan, pedoman resmi, dan publikasi ilmiah terbaru yang relevan.
5	Bimbingan dan Konseling		✓		Referensi utama tersedia, seperti Tohirin, Winkel, Gibson dan Mitchell, serta Syamsu Yusuf. Terdapat artikel jurnal tahun 2022 dan 2023. Namun, sejumlah buku utama masih terbitan lama dan perlu dilengkapi dengan literatur terbaru tentang bimbingan dan konseling di lingkungan pendidikan.
6	Konsep Dasar Matematika SD/MI		✓		Referensi tersedia, antara lain buku Pendidikan Matematika, Pembelajaran Matematika SD, Heruman, Van de Walle, dan sumber pembelajaran matematika lainnya. Perlu diperiksa kembali tahun terbit dan ditambahkan referensi terbaru mengenai pembelajaran matematika SD/MI.
7	Linguistik Umum		✓		Referensi tersedia, antara lain Verhaar (2001), Mansoer Pateda (1988), John Lyons (1991), dan Abdul Chaer (2014). Referensi relevan sebagai sumber dasar linguistik, tetapi mayoritas merupakan terbitan lama. Perlu ditambahkan buku dan artikel jurnal linguistik terbaru.

8	Manajemen Pendidikan Dasar SD/MI	✓			Referensi dan sumber pendukung tersedia serta relevan dengan manajemen pendidikan dasar. Dokumen juga memuat rubrik penilaian yang memperhatikan penggunaan referensi yang relevan dan memadai.
9	Bahasa Indonesia PAI		✓		Referensi pembelajaran perlu diperkuat dengan daftar sumber utama dan pendukung yang lengkap serta mutakhir. Materi penulisan ilmiah dan penggunaan APA Edisi 7 memerlukan dukungan sumber kebahasaan dan publikasi ilmiah terbaru.
10	Bahasa Indonesia PAUD		✓		Referensi pembelajaran perlu diperkuat dengan sumber utama dan pendukung yang lengkap serta mutakhir. Perlu ditambahkan referensi kebahasaan dan penulisan ilmiah yang relevan dengan konteks pendidikan anak usia dini.
11	Pendidikan Multikultural Anak Usia Dini		✓		Referensi pembelajaran perlu dipastikan kelengkapan dan kemutakhirannya. Mengingat materi membahas pendidikan multikultural pada anak usia dini, perlu didukung literatur terbaru tentang keberagaman, pendidikan inklusif, dan praktik pendidikan multikultural di PAUD.
12	Pembelajaran Bahasa Arab PAI		✓		Referensi perlu diperiksa kelengkapan dan kemutakhirannya. Materi pembelajaran bahasa Arab dan praktik micro teaching membutuhkan sumber yang relevan dengan metode, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.
13	Pendidikan Pancasila		✓		Referensi cukup banyak dan mencakup buku pemikiran tokoh bangsa serta artikel ilmiah. Namun, sebagian besar sumber yang dicantumkan merupakan terbitan lama, sehingga perlu ditambahkan publikasi terbaru tentang Pancasila, kewarganegaraan, dan isu kebangsaan kontemporer.
14	Pengembangan Kurikulum SD/MI	✓			Referensi utama dan pendukung tersedia serta relevan. Terdapat sejumlah publikasi tahun 2020–2024, termasuk artikel tentang kurikulum, pendidikan, dan teknologi. Referensi sudah menunjukkan penggunaan sumber yang relatif mutakhir, meskipun beberapa sumber lama masih digunakan sebagai landasan.
15	Psikologi Pendidikan		✓		Referensi tersedia, antara lain Alloy dkk. (2004), Hawadi (2004), Santrock (2007), Khodijah (2016), dan Suryabrata (2018). Referensi relevan dengan psikologi pendidikan, tetapi sebagian besar masih terbitan lama. Perlu ditambahkan literatur terbaru tentang perkembangan dan psikologi belajar peserta didik.
16	Retorika dan Public Speaking TBI 3		✓		Referensi pembelajaran perlu dipastikan kelengkapan dan kemutakhirannya. Dokumen sudah memiliki kriteria penilaian referensi yang

					relevan, kredibel, mutakhir, dan beragam, tetapi perlu dipastikan daftar referensi yang digunakan benar-benar memenuhi kriteria tersebut.
17	Retorika dan Public Speaking TBI 5		✓		Referensi pembelajaran perlu dipastikan kelengkapan dan kemutakhirannya. Perlu dipastikan bahwa sumber utama dan pendukung mencakup perkembangan retorika, komunikasi publik, dan public speaking dalam konteks digital.
18	Semantik TBI 5	✓			Referensi pembelajaran tersedia dan relevan dengan kajian semantik. Terdapat artikel jurnal tahun 2020, 2022, dan 2023, sehingga sudah menunjukkan penggunaan sumber ilmiah yang relatif mutakhir.
19	Biologi Umum (dokumen berjudul Statistik Pendidikan)	✓			Referensi utama dan pendukung tersedia, antara lain Campbell dkk. (2020), Kusnadi dkk. (2017), Fowler dkk. (2013), Neuhauser (2018), dan Edelstein-Keshet (2005). Referensi utama relevan dengan Biologi Umum dan terdapat sumber terbaru tahun 2020. Catatan: identitas nama mata kuliah pada halaman awal masih tertulis Statistik Pendidikan.
20	Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini		✓		Referensi terkait tahfiz dan pembelajaran Al-Qur'an sudah dicantumkan, tetapi beberapa judul belum dilengkapi tahun terbit dan identitas penerbit secara lengkap. Daftar referensi juga masih memuat bahan ajar Bahasa Arab yang kurang spesifik dengan mata kuliah. Perlu dilengkapi literatur PAUD, tahfiz anak, perkembangan anak, dan jurnal ilmiah terbaru.

No.	Nama Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Hasil Monev
21	Statistik Pendidikan – PMTK		✓		Referensi tersedia, antara lain Sudjana (2005), Sugiyono (2018; 2019), dan Walpole (1995). Perlu penambahan referensi statistik pendidikan yang lebih mutakhir.
22	Statistik Pendidikan – PGMI		✓		Menggunakan referensi Sudjana (2005), Sugiyono (2018; 2019), dan Walpole (1995). Perlu pembaruan sumber dan penambahan referensi yang relevan dengan aplikasi statistik pendidikan.
23	Statistik Pendidikan – PGMI Non-Reguler		✓		Daftar referensi sama dengan RPS Statistik Pendidikan lainnya. Perlu penambahan sumber mutakhir dan referensi pendukung yang lebih beragam.
24	Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran MI	✓			Memiliki pustaka utama dan pendukung, antara lain Arsyad (2020), Heinich dkk. (2019), Munir (2020), Sadiman dkk. (2018), dan Trianto (2017). Referensi relevan dengan media dan teknologi pembelajaran.

25	Metode Penelitian Tindakan Kelas	✓			Memiliki pustaka utama dan pendukung, antara lain Arikunto dkk. (2021), Kemmis dkk. (2014), Hopkins (2014), Wijaya dkk. (2023), dan Hernawati (2025). Referensi relevan dengan penelitian tindakan kelas.
26	Statistik Pendidikan PGMI IIIA dan IIIB		✓		Pada tabel pertemuan terdapat rujukan, tetapi beberapa bagian menggunakan keterangan umum seperti “semua referensi terkait”. Perlu memastikan daftar pustaka utama dan pendukung tersaji lengkap serta digunakan secara jelas.
27	Pengantar Ilmu Sastra	✓			Referensi mencakup Teeuw (2015), Luxemburg dkk. (1992), Nurgiyantoro (2019), dan Pradopo (2017). Referensi relevan dengan kajian ilmu sastra, meskipun perlu penambahan sumber yang lebih mutakhir.
28	Kritik Sastra		✓		Perlu memastikan daftar referensi utama dan pendukung tercantum secara lengkap serta relevan dengan pendekatan dan teori kritik sastra yang dibahas.
29	Analisis Real	✓			Memiliki referensi pendukung, antara lain Pugh (2002), Ross (2013), dan Lay (2014). Referensi sesuai dengan kajian analisis real, tetapi perlu penambahan sumber yang lebih mutakhir.
30	Bahasa dan Sastra Melayu		✓		Perlu memastikan daftar pustaka lengkap dan teridentifikasi dengan jelas. Rubrik penilaian menyebut pentingnya referensi ilmiah, tetapi daftar referensi pembelajaran perlu diperiksa kembali.
31	Keterampilan Menyimak		✓		Perlu memastikan ketersediaan daftar referensi utama dan pendukung serta kesesuaiannya dengan teori dan praktik keterampilan menyimak.
32	Metode Penelitian Bahasa		✓		Perlu memastikan referensi metodologi penelitian bahasa tersedia, lengkap, dan sesuai dengan pendekatan penelitian yang diajarkan.
33	Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia		✓		Perlu memastikan referensi mencakup teori, model, strategi, metode, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia.
34	Morfologi		✓		Perlu memastikan referensi utama mencakup buku linguistik dan morfologi yang relevan serta memiliki identitas bibliografi lengkap.
35	Pemodelan Matematika		✓		Perlu memastikan referensi mendukung teori dan penerapan pemodelan matematika, termasuk sumber untuk pemecahan masalah kontekstual.
36	Pemrograman Komputer		✓		Perlu memastikan referensi mencakup konsep dasar algoritma, bahasa pemrograman, dan praktik pemrograman yang sesuai dengan materi perkuliahan.

37	Psikologi Pendidikan PAUD		✓		Perlu memastikan referensi utama dan pendukung mencakup teori psikologi pendidikan, perkembangan anak, serta pembelajaran anak usia dini.
38	Keterampilan Menulis Lanjutan		✓		Perlu memastikan referensi mendukung keterampilan menulis akademik/lanjutan, penyuntingan, pengembangan tulisan, dan publikasi ilmiah.
39	Teori Grup		✓		Perlu memastikan referensi utama dan pendukung mencakup teori grup dan struktur aljabar yang sesuai dengan kedalaman materi perkuliahan.
40	Teori dan Kajian Puisi		✓		Perlu memastikan referensi mencakup teori puisi, kajian sastra, pendekatan analisis, dan sumber penelitian sastra yang relevan.

No.	Nama Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Hasil Monev
41	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia		✓		Kolom referensi telah tersedia dalam tabel pertemuan. Namun, daftar referensi utama dan pendukung belum dapat dipastikan kelengkapannya dari bagian dokumen yang terbaca. Perlu dipastikan seluruh sumber dicantumkan secara lengkap.
42	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia		✓		Kolom referensi telah dicantumkan pada tabel pembelajaran. Perlu dipastikan daftar pustaka memuat identitas sumber secara lengkap dan relevan dengan materi evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia.
43	Aljabar Abstrak	✓			Referensi utama dan pendukung telah dicantumkan secara jelas, antara lain Fraleigh, Gallian, Dummit dan Foote, serta Herstein. Sumber relevan dengan materi aljabar abstrak.
44	Fisika Dasar I		✓		Kolom referensi telah tersedia, tetapi pada beberapa pertemuan hanya tertulis “Semua referensi”. Perlu diperjelas sumber yang digunakan untuk setiap materi serta kelengkapan daftar pustakanya.
45	Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan	✓			Referensi utama dan pendukung telah dicantumkan, antara lain George R. Terry, Irham Fahmi, Daryanto, Nanang Fattah, dan Tony Bush. Sumber relevan dengan manajemen dan kepemimpinan pendidikan. Namun, sebagian referensi tergolong lama sehingga perlu penambahan sumber mutakhir.
46	Manajemen Kelas		✓		Bagian referensi dalam tabel pembelajaran belum menunjukkan daftar pustaka yang dapat diperiksa secara utuh. Perlu dipastikan referensi utama dan pendukung dicantumkan serta sesuai dengan materi manajemen kelas.

47	Manajemen Pendidikan	✓			Referensi utama dan pendukung telah dicantumkan, antara lain George R. Terry, Daryanto, Made Pidarta, Nanang Fattah, dan Ngalim Purwanto. Namun, sebagian besar sumber tergolong lama sehingga perlu dilengkapi literatur terbaru.
48	Matematika Diskrit		✓		Kolom referensi pokok dan pendukung telah tersedia dalam tabel pertemuan dengan kode nomor. Namun, daftar referensi yang menjelaskan kode tersebut perlu dipastikan lengkap dan mudah ditelusuri.
49	Matematika SD/MI		✓		Kolom referensi telah tersedia, tetapi pada bagian tertentu hanya tertulis “Semua referensi”. Perlu diperjelas daftar sumber yang digunakan dan kesesuaiannya dengan materi matematika SD/MI.
50	Pembelajaran IPA SD/MI		✓		Kolom referensi telah dicantumkan menggunakan kode nomor. Namun, perlu dipastikan daftar pustaka lengkap dan setiap kode referensi dapat diidentifikasi dengan jelas.
51	Pendidikan Pancasila (IPA)	✓			Daftar pustaka telah memuat referensi utama dan pendukung, seperti Soekanto, Jimly Asshiddiqie, Notonagoro, serta sumber dari Kemdikbud. Perlu dilakukan pemeriksaan kembali terhadap ketepatan identitas bibliografi dan kesesuaian beberapa judul dengan materi.
52	Pengantar Pendidikan		✓		Referensi telah dicantumkan menggunakan kode huruf pada tabel pertemuan. Perlu dipastikan daftar pustaka yang memuat identitas lengkap setiap kode tersedia dan sesuai dengan materi pengantar pendidikan.
53	Sejarah Peradaban Islam		✓		Kolom referensi tersedia dalam tabel pembelajaran, tetapi daftar pustaka utama dan pendukung belum dapat dipastikan kelengkapannya dari dokumen yang terbaca. Perlu dilengkapi sumber sejarah peradaban Islam yang relevan.
54	Tafsir Pendidikan	✓			Referensi telah dicantumkan, antara lain Al-Qur'an dan Ahmad Tafsir (2017). Namun, jumlah referensi masih terbatas sehingga perlu ditambahkan kitab tafsir dan literatur ilmiah yang relevan dengan tema pendidikan Qur'ani.
55	Tafsir dan Hadits Pendidikan		✓		Referensi telah muncul dalam materi pembelajaran, tetapi daftar pustaka lengkap belum dapat dipastikan dari dokumen yang terbaca. Perlu dicantumkan sumber primer Al-Qur'an dan hadis serta literatur tafsir dan pendidikan Islam secara sistematis.
56	Teknologi Pembelajaran		✓		Tabel pembelajaran telah menggunakan kode referensi nomor. Namun, perlu dipastikan daftar pustaka yang menjelaskan kode tersebut lengkap

					serta mencakup literatur teknologi pembelajaran yang relevan dan mutakhir.
57	Hadits Pendidikan	✓			Referensi telah mencantumkan sumber seperti Ramayulis, Azhar Arsyad, Suharsimi Arikunto, dan Al-Qur'an terjemahan. Perlu dilengkapi sumber kitab hadis yang menjadi dasar kajian mata kuliah.
58	Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	✓			Referensi utama dan pendukung telah dicantumkan, antara lain Suyadi, Morrison, Bredekamp dan Copple, Mulyasa, serta beberapa artikel jurnal tahun 2023–2025. Sumber cukup relevan dan memuat literatur relatif mutakhir.
59	Kewirausahaan		✓		Bagian referensi telah disebut dalam kegiatan perkuliahan, tetapi daftar pustaka lengkap belum dapat dipastikan dari dokumen yang terbaca. Perlu dicantumkan literatur kewirausahaan, manajemen usaha, dan kewirausahaan berbasis ekonomi Islam yang relevan dengan materi.
60	Pendidikan Pancasila (TBI)	✓			Referensi telah dicantumkan secara terstruktur, meliputi BPIP, buku Pendidikan Pancasila, UUD 1945, UU Pendidikan Tinggi, UNESCO, dan literatur moderasi beragama. Sumber cukup relevan dengan materi dan memuat terbitan mutakhir.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Keterangan
61	Akhlak Tasawuf V.A		✓		Referensi utama dan pendukung sudah tersedia, antara lain Al-Ghazali (2016), Asmaran (2018), Hamka (2015), Anwar (2019), dan Nata (2020). Relevan dengan substansi mata kuliah, tetapi perlu penambahan referensi jurnal ilmiah dan sumber yang lebih mutakhir.
62	Akhlak Tasawuf V.B		✓		Daftar pustaka sudah mencakup referensi utama dan pendukung yang relevan. Namun, perlu penambahan artikel jurnal ilmiah terbaru dan penyesuaian penulisan bibliografi agar lebih konsisten.
63	Akhlak Tasawuf V.C		✓		Referensi sudah tersedia dan relevan dengan kajian akhlak serta tasawuf. Perlu penguatan sumber ilmiah terbaru dan konsistensi penulisan identitas pustaka.
64	Akhlak Tasawuf V.D		✓		Referensi utama dan pendukung sudah dicantumkan. Perlu penambahan sumber jurnal ilmiah dan referensi yang lebih mutakhir untuk memperkaya kajian tasawuf kontemporer.
65	Ilmu Aqidah dan Akhlak PAI III.A		✓		Referensi sudah memuat KMA 165 Tahun 2014 dan buku guru serta buku siswa Akidah Akhlak. Namun, identitas bibliografi sejumlah

					sumber belum lengkap, seperti penulis, tahun terbit, penerbit, dan edisi buku. Perlu pembaruan dengan regulasi dan sumber kurikulum yang berlaku.
66	Bahasa Arab PAI I		✓		Referensi seperti Al-Arabiyyah al-Muyassarah, An-Nahwu al-Wadhih, dan Al-Arabiyyah Bayna Yadayk relevan dengan pembelajaran bahasa Arab. Namun, sumber masih didominasi buku lama sehingga perlu ditambahkan referensi dan media pembelajaran bahasa Arab yang lebih mutakhir.
67	Bahasa Arab PGMI I		✓		Referensi utama relevan dengan pengembangan keterampilan bahasa Arab. Perlu penambahan sumber terbaru dan jurnal ilmiah terkait pembelajaran bahasa Arab untuk calon guru MI.
68	Administrasi dan Supervisi Pendidikan PAUD VII.A	✓			Referensi utama dan pendukung cukup lengkap, mulai dari buku supervisi pendidikan hingga sumber terbaru seperti Zepeda (2017), Usman (2021), Aliyyah (2023), dan Switri (2022). Referensi relevan dengan materi administrasi dan supervisi pendidikan.
69	BIPA TBI V		✓		Referensi utama dan pendukung relevan dengan pembelajaran BIPA, seperti Iskandarwassid dan Sunendar, Suyitno, Pangesti dan Budi, serta Brown. Namun, sebagian besar referensi masih lama dan perlu ditambahkan jurnal ilmiah serta sumber terbaru mengenai pembelajaran BIPA.
70	English Language Proficiency I	✓			Referensi utama dan pendukung telah dicantumkan, antara lain Huda (2023), Feibe (2024), dan Sugiarti dan Furqon (2023). Relevan dengan pengembangan kemampuan bahasa Inggris. Perlu memperhatikan kelengkapan identitas bibliografi beberapa sumber.
61	Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika		✓		Referensi telah digunakan dalam kegiatan pembelajaran, termasuk kajian jurnal nasional dan internasional. Namun, perlu dipastikan daftar pustaka lengkap, mutakhir, dan mencakup buku metodologi penelitian serta artikel jurnal penelitian pendidikan matematika.
62	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus		✓		Referensi utama dan pendukung cukup banyak serta relevan, termasuk sumber tahun 2025. Namun, masih terdapat sumber lama, beberapa identitas bibliografi belum lengkap, dan perlu penambahan jurnal ilmiah terbaru tentang pendidikan inklusif dan kebutuhan khusus.

63	Pengantar Dasar Matematika	✓			Referensi telah mencakup buku dasar matematika dengan beberapa sumber terbaru, seperti Padalulu (2025), Fernandez dkk. (2023), Judijanto dkk. (2025), dan Kurniati dkk. (2024). Perlu perbaikan penulisan bibliografi, terutama identitas penerbit dan konsistensi format.
64	PJOK PGMI V.A		✓		Referensi relevan dengan pendidikan jasmani, perkembangan motorik, kesehatan olahraga, dan pengukuran olahraga. Namun, sebagian besar sumber masih terbit sebelum 2020 sehingga perlu ditambahkan referensi dan jurnal terbaru tentang PJOK di MI.
65	PJOK PGMI V.B		✓		Referensi telah mendukung substansi mata kuliah PJOK. Perlu penambahan sumber ilmiah terbaru dan pembaruan literatur terkait pembelajaran jasmani, kebugaran, serta asesmen keterampilan gerak.
66	PJOK PGMI V.C		✓		Daftar referensi sudah relevan dengan materi pembelajaran PJOK. Namun, perlu penguatan kemutakhiran sumber dan penambahan artikel jurnal terkait pendidikan jasmani di sekolah dasar/madrasah.
67	PJOK PGMI V.D		✓		Referensi sudah mendukung materi PJOK, tetapi masih didominasi literatur lama. Perlu penambahan referensi terbaru dan jurnal ilmiah yang relevan dengan perkembangan pembelajaran PJOK.
68	Strategi Belajar Mengajar Matematika		✓		Referensi utama relevan dengan strategi dan model pembelajaran matematika, seperti Lang dan Evans, Bell, Suherman dkk., serta Arends dan Kilcher. Namun, perlu penambahan sumber terbaru dan artikel jurnal tentang model pembelajaran matematika inovatif.
69	Kewirausahaan	✓			Referensi utama cukup lengkap dan relevan, mencakup Alma (2019), Suryana (2016/2019), Kasmir (2018), Hisrich dkk. (2017), dan Barringer dan Ireland (2019). Perlu penambahan literatur terbaru mengenai kewirausahaan digital dan perkembangan UMKM.
80	Telaah Materi Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah/Madrasah	✓			Referensi sangat lengkap, mencakup buku, jurnal, regulasi, dan dokumen kurikulum. Terdapat sumber terbaru tahun 2024 dan 2025, seperti CP dan Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Referensi juga dipetakan dengan kode R1–R15 pada kegiatan pembelajaran.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Keterangan

81	Kalkulus Integral	✓			Referensi utama cukup lengkap, meliputi Stewart, Thomas, Purcell, Larson, Anton, Adams, dan Ayres. Referensi relevan dengan materi kalkulus integral. Perlu melengkapi tahun terbit dan edisi buku.
82	Logika Matematika dan Himpunan	✓			Referensi mencakup Rosen, Epp, Lipschutz, Grimaldi, Munir, Sukirman, dan Soedjadi. Sumber relevan dengan materi logika matematika, himpunan, dan fungsi. Perlu melengkapi tahun terbit dan edisi.
83	Struktur Aljabar	✓			Referensi cukup beragam, meliputi Fraleigh, Gallian, Herstein, Dummit dan Foote, Hungerford, Beachy dan Blair, serta Pinter. Terdapat pula modul dan artikel ilmiah. Perlu melengkapi tahun terbit dan edisi.
84	Profesi Keguruan		✓		Perlu diperiksa dan dilengkapi daftar pustaka secara menyeluruh. Identitas referensi perlu dibuat lebih lengkap dan dipastikan relevan dengan materi profesi keguruan dan profesionalisme guru PAUD.
85	Konsep Dasar Matematika SD/MI		✓		Perlu dipastikan ketersediaan daftar pustaka utama dan pendukung yang relevan dengan konsep matematika dasar SD/MI. Kelengkapan identitas bibliografi dan kemutakhiran sumber perlu diperiksa.
86	Keterampilan Bercerita		✓		Perlu memastikan kelengkapan daftar pustaka yang mendukung teori cerita anak, teknik bercerita, perkembangan anak usia dini, dan media bercerita. Referensi perlu dilengkapi dengan identitas bibliografi yang jelas.
87	Manajemen Kelas	✓			Referensi utama dan pendukung telah dicantumkan, antara lain karya Sudarwan Danim, Yunan Danim, Mudasir, Euis Karwati, Doni Juni Priansa, Sobry Sutikno, Wina Sanjaya, dan lainnya. Perlu menambahkan referensi yang lebih mutakhir.
88	Metode Penelitian Kualitatif PGMI	✓			Referensi mencakup Creswell, Merriam dan Tisdell, Moleong, Sugiyono, Saldaña, Silverman, Stake, dan sumber lainnya. Relevan dengan penelitian kualitatif. Perlu konsistensi format bibliografi dan tahun terbit.
89	Metode Penelitian Pendidikan Matematika	✓			Referensi utama cukup lengkap, meliputi Creswell, Fraenkel, Sugiyono, Arikunto, Azwar, Moleong, Riduwan, dan Sukardi. Terdapat arahan penggunaan artikel jurnal terbaru bidang pendidikan matematika.
90	Metodologi Penelitian Kualitatif PGMI	✓			Referensi mencakup Creswell, Merriam dan Tisdell, Moleong, Sugiyono, serta Sukmadinata. Relevan dengan penelitian kualitatif, tetapi perlu memperkaya referensi jurnal dan memperjelas pembagian referensi utama dan pendukung.

91	Metodologi Penelitian Kuantitatif TBI	✓			Referensi mencakup Arikunto, Azwar, Creswell, Ghozali, dan Sugiyono. Relevan dengan metodologi penelitian kuantitatif. Perlu memperkaya referensi jurnal penelitian bidang pendidikan bahasa.
92	Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI	✓			Referensi utama dan pendukung telah dicantumkan, antara lain Dalman, Henry Guntur Tarigan, Abdul Chaer, jurnal ilmiah, buku strategi pembelajaran, dan dokumen kurikulum SD/MI. Perlu melengkapi tahun terbit dan penerbit pada beberapa referensi.
93	Pembelajaran Calistung Anak Usia Dini		✓		Perlu memastikan daftar referensi utama dan pendukung disusun secara lengkap dan sistematis. Referensi perlu mendukung perkembangan literasi dan numerasi anak usia dini serta pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.
94	Pembelajaran Seni Anak Usia Dini		✓		Perlu diperiksa kelengkapan referensi yang mendukung perkembangan seni anak usia dini, pendidikan seni, kreativitas, serta praktik pembelajaran seni. Identitas bibliografi perlu dipastikan lengkap.
95	Pendidikan Pancasila PAUD		✓		Perlu memastikan referensi utama dan pendukung tersedia serta relevan dengan pendidikan Pancasila dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada anak usia dini. Perlu memperhatikan sumber kebijakan dan bahan ajar yang relevan.
96	Pendidikan Pancasila PGMI		✓		Perlu memastikan referensi mendukung materi Pancasila, kewarganegaraan, dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan dasar. Perlu melengkapi referensi dengan sumber kebijakan dan jurnal ilmiah.
97	Pengembangan APE		✓		Perlu memperkuat referensi mengenai teori bermain, pengembangan alat permainan edukatif, keselamatan alat permainan, karakteristik perkembangan anak, dan pemanfaatan bahan lokal.
98	Pengembangan Kurikulum SD/MI		✓		Perlu memastikan referensi mencakup teori pengembangan kurikulum, kebijakan kurikulum yang berlaku, implementasi kurikulum SD/MI, serta sumber jurnal ilmiah terbaru.
99	Perkembangan Seni Anak Usia Dini		✓		Perlu memastikan referensi mencakup teori perkembangan seni anak, tahapan perkembangan kreativitas, pendidikan seni anak usia dini, dan sumber penelitian terbaru.
100	Sejarah Pendidikan Islam	✓			Referensi utama dan pendukung telah dicantumkan, antara lain Zuhairini, Samsul Nizar, Abuddin Nata, Mahmud Yunus, Ramayulis, Azyumardi Azra, Harun Nasution, Ahmad Tafsir, dan Ibnu Khaldun. Relevan dengan materi

					sejarah pendidikan Islam. Perlu melengkapi tahun terbit dan edisi.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Keterangan
101	Aqidah dan Akhlak		✓		Sudah mencantumkan referensi utama dalam RPS dan menggunakannya pada matriks pembelajaran. Namun, perlu diperiksa kembali kelengkapan identitas bibliografi dan kemutakhiran sumber yang digunakan.
102	Pembelajaran Aqidah dan Akhlak	✓			Sudah mencantumkan referensi utama dan menggunakannya sebagai sumber pendukung materi perkuliahan. Referensi juga berkaitan dengan pembelajaran Aqidah dan Akhlak. Perlu pemeliharaan kemutakhiran sumber.
103	Profesi Keguruan	✓			Sudah mencantumkan referensi utama dalam matriks pembelajaran. Sumber referensi mendukung materi profesi keguruan, kompetensi guru, dan tugas profesional pendidik.
104	Ilmu Pendidikan Islam (IPI)	✓			Sudah mencantumkan tiga referensi, yaitu karya Beni AS dan Hendra Akhdiyat, Ramayulis, serta Ahmad Tafsir. Referensi relevan dengan substansi Ilmu Pendidikan Islam, tetapi perlu penambahan sumber yang lebih mutakhir.
105	Perencanaan Pembelajaran PAI		✓		Sudah mencantumkan beberapa referensi, antara lain Adiningsih, Ahmadi, Baharudin dan Wahyuni, Dahar, Dimyati dan Mudjiono, serta Sagala. Namun, sebagian besar referensi tergolong lama sehingga perlu penambahan sumber terbaru terkait perencanaan pembelajaran, kurikulum, dan asesmen PAI.
106	Perkembangan Pemikiran Modern dalam Islam (PPMDI)		✓		Sudah mencantumkan referensi pembelajaran, tetapi perlu pemeriksaan lebih lanjut terhadap kelengkapan identitas bibliografi, relevansi setiap sumber dengan bahan kajian, serta kemutakhiran referensi.
107	Bahasa Indonesia (Tadris Bahasa Indonesia)	✓			Sudah mencantumkan referensi pembelajaran yang digunakan dalam mendukung materi perkuliahan. Terdapat sumber untuk mendukung kajian bahasa dan keterampilan berbahasa. Perlu memastikan konsistensi penulisan daftar pustaka.
108	Bahasa Indonesia (PGMI)	✓			Sudah mencantumkan referensi yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dan kebutuhan mahasiswa PGMI. Referensi juga mendukung penyusunan makalah dan kegiatan pembelajaran.
109	Bahasa Indonesia (Pendidikan Matematika)	✓			Sudah mencantumkan referensi pembelajaran yang mendukung materi Bahasa Indonesia. Perlu memastikan bahwa sumber yang

					digunakan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Pendidikan Matematika dan tidak sekadar menyalin daftar referensi dari program studi lain.
110	Dasar-Dasar IPA Terpadu		✓		Referensi perlu diperiksa dan ditampilkan secara lebih jelas dalam daftar pustaka. Perlu dipastikan sumber yang digunakan mendukung hakikat IPA, metode ilmiah, keterampilan proses sains, pengukuran, dan materi IPA terpadu.
111	Filsafat Ilmu		✓		Sudah mencantumkan bagian referensi dan menyebutkan buku-buku lain yang berkaitan. Namun, daftar referensi belum terlihat tersusun secara lengkap dan terperinci dalam dokumen yang diperiksa. Perlu melengkapi identitas bibliografi dan mengaitkannya dengan materi perkuliahan.
112	Filsafat Pendidikan Islam		✓		Sudah mencantumkan bagian daftar referensi, tetapi perlu diperiksa kembali kelengkapan daftar pustaka dan kesesuaian sumber dengan perkembangan kajian filsafat pendidikan Islam.
113	Fisika Dasar I	✓			Sudah mencantumkan daftar referensi, antara lain Halliday, Resnick dan Walker; Giancoli; Tipler dan Mosca; Serway dan Jewett; Young dan Freedman; serta PhET Interactive Simulations. Referensi relevan dengan materi fisika dasar. Perlu melengkapi tahun terbit dan identitas bibliografi beberapa sumber.
114	Inovasi Kurikulum PAUD		✓		Sudah mencantumkan bagian referensi, tetapi perlu diperiksa kelengkapan daftar pustaka, kemutakhiran sumber, serta kesesuaian referensi dengan materi inovasi kurikulum, asesmen autentik, teknologi pembelajaran, dan pembelajaran PAUD.
115	Manajemen Kelas		✓		Perlu memastikan daftar referensi telah dicantumkan secara lengkap, relevan dengan materi manajemen kelas, pengelolaan perilaku, lingkungan belajar, dan pengelolaan pembelajaran.
116	Materi PAI Pendidikan Dasar	✓			Sudah mencantumkan referensi yang mendukung materi PAI pendidikan dasar. Referensi perlu dipastikan konsisten dengan materi, karakteristik peserta didik SD/MI, dan pengembangan bahan ajar.
117	Materi PAI Pendidikan Menengah	✓			Sudah mencantumkan berbagai referensi, antara lain karya Abuddin Nata, Badri Yatim, Abdurrahman Wahid, Nurcholish Madjid, Mahdini, serta buku panduan PAI dari Kementerian. Referensi relevan dengan materi PAI pendidikan menengah, tetapi perlu penataan bibliografi dan pembaruan sumber.
118	Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI	✓			Sudah mencantumkan referensi dalam matriks pembelajaran dan daftar pustaka. Sumber

					mendukung materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis, strategi pembelajaran, dan asesmen. Terdapat sumber terbitan relatif baru, termasuk tahun 2023 dan 2025.
119	Pembelajaran IPA SD/MI	✓			Sudah mencantumkan referensi yang relevan, antara lain karya Samatowa, Wisudawati dan Sulistyowati, Bundu, serta artikel jurnal tahun 2022 dan 2025. Terdapat pula panduan kurikulum IPAS yang mendukung materi pembelajaran IPA SD/MI. Perlu memperbaiki beberapa penulisan identitas referensi.
120	Studi Wilayah Perbatasan Negara	✓			Sudah mencantumkan referensi yang beragam, meliputi buku, peraturan perundang-undangan, RPJMD Kabupaten Sambas, data BPS, dan dokumen Badan Nasional Pengelola Perbatasan. Referensi relevan dengan kajian wilayah perbatasan, tetapi perlu konsistensi penulisan identitas dan tahun dokumen.

Lampiran 8

Instrumen 8 – Konsistensi Rencana Pembelajaran

No.	Nama Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Hasil Monev
1	Sejarah dan Peradaban Islam	✓			CPL, CPMK, dan Sub-CPMK telah dirumuskan secara berjenjang. Materi sejarah Islam mendukung capaian tersebut. Perlu dipastikan setiap Sub-CPMK terhubung secara konsisten dengan metode dan penilaian pada setiap pertemuan.
2	Bahasa Arab PAUD		✓		CPMK masih banyak mengulang rumusan CPL secara umum. Belum terlihat penjabaran Sub-CPMK yang spesifik dan terukur sebagai penghubung antara empat keterampilan bahasa Arab, materi, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.
3	Bahasa Arab TBI		✓		Rumusan CPMK masih bersifat umum dan mengulang kompetensi pada CPL. Perlu penjabaran capaian mingguan yang lebih spesifik agar materi tata bahasa dan keterampilan berbahasa Arab terhubung dengan metode serta penilaiannya.
4	Bahasa Indonesia (Pendidikan IPA)	✓			CPL, CPMK, materi, dan kegiatan pembelajaran memiliki hubungan yang cukup jelas. Materi EYD V, diksi, kalimat, paragraf, teks ilmiah, dan sitasi mendukung CPMK. Perlu memastikan seluruh CPMK terukur melalui penilaian pada setiap pertemuan.
5	Bimbingan dan Konseling		✓		CPMK telah dirumuskan, tetapi belum terlihat penjabaran Sub-CPMK secara sistematis. Materi dan kegiatan mingguan perlu ditautkan lebih jelas dengan CPMK, khususnya capaian praktik pelaksanaan bimbingan dan konseling.
6	Konsep Dasar Matematika SD/MI	✓			CPL dan CPMK telah dirumuskan dan materi pembelajaran mengarah pada penguasaan konsep matematika SD/MI. Perlu memastikan setiap capaian mingguan, metode, dan penilaian benar-benar mengukur CPMK yang bersangkutan.
7	Linguistik Umum		✓		Terdapat ketidakkonsistenan rumusan capaian: bagian CPL/CPMK memuat sejumlah rumusan yang tidak sepenuhnya berhubungan dengan linguistik, bahkan terdapat rumusan tentang penggunaan bahasa Arab. Perlu menyelaraskan kembali CPL, CPMK, Sub-CPMK, materi linguistik, dan penilaiannya.
8	Manajemen Pendidikan Dasar SD/MI	✓			CPL dan CPMK telah menggambarkan capaian penguasaan serta analisis manajemen pendidikan dasar. Materi dan rencana

					pembelajaran mengarah pada bidang manajemen pendidikan. Perlu memastikan keterkaitan capaian mingguan dengan instrumen penilaian.
9	Bahasa Indonesia PAI	✓			CPMK, deskripsi, dan materi pembelajaran memiliki keterkaitan dengan kompetensi komunikasi serta penulisan akademik. Perlu memastikan seluruh capaian menulis dan menyajikan karya ilmiah dinilai melalui tugas atau produk yang sesuai.
10	Bahasa Indonesia PAUD	✓			Rumusan CPMK, deskripsi, dan materi pembelajaran memiliki keterkaitan dengan kompetensi Bahasa Indonesia dan penulisan akademik. Perlu memastikan penilaian setiap pertemuan mengukur capaian yang telah ditetapkan.
11	Pendidikan Multikultural Anak Usia Dini	✓			CPL, CPMK, dan materi pembelajaran telah menunjukkan keterkaitan dengan pendidikan multikultural AUD. Luaran mini riset juga mendukung CPMK. Perlu memastikan penilaian mini riset dan kegiatan mingguan mengukur capaian yang ditetapkan.
12	Pembelajaran Bahasa Arab PAI	✓			CPL, CPMK, deskripsi, dan bahan kajian memiliki hubungan yang jelas dengan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Perlu memastikan setiap capaian tersebut terukur melalui praktik dan penilaian mingguan.
13	Pendidikan Pancasila		✓		CPMK masih dirumuskan secara umum, seperti memahami, mengembangkan keterampilan, dan menciptakan perkembangan ilmu pendidikan. Perlu diperjelas hubungan CPMK dengan Sub-CPMK, materi Pendidikan Pancasila, metode, dan sistem penilaian.
14	Pengembangan Kurikulum SD/MI		✓		CPL dan CPMK telah dicantumkan, tetapi rumusan capaian masih umum. Perlu memperjelas hubungan antara capaian pengembangan kurikulum, materi, kegiatan mingguan, dan penilaian produk atau rancangan kurikulum.
15	Psikologi Pendidikan		✓		CPMK telah mencakup konsep psikologi pendidikan, teori belajar, perbedaan individu, dan perkembangan peserta didik. Namun, perlu penjabaran Sub-CPMK dan keterkaitan yang lebih jelas antara capaian, materi, metode, serta penilaian.
16	Retorika dan Public Speaking TBI 3	✓			Materi retorika dan public speaking mendukung capaian keterampilan berbicara dan presentasi. Perlu memastikan setiap tahapan praktik berbicara memiliki indikator dan kriteria penilaian yang sesuai.

17	Retorika dan Public Speaking TBI 5	✓			Materi pembelajaran mengarah pada pengembangan keterampilan retorika dan public speaking. Perlu memastikan rencana setiap pertemuan dan penilaiannya secara konsisten mengukur kemampuan praktik mahasiswa.
18	Semantik TBI 5	✓			Materi semantik mendukung capaian penguasaan dan analisis makna bahasa. Perlu memastikan keterkaitan antara capaian mingguan, analisis materi semantik, metode pembelajaran, dan penilaian.
19	Biologi Umum (dokumen berjudul Statistik Pendidikan)		✓		Terdapat ketidaksesuaian identitas mata kuliah pada dokumen dengan materi yang disajikan. Materi Biologi Umum tidak konsisten dengan judul Statistik Pendidikan. Identitas dan keseluruhan komponen RPS perlu diperiksa serta diselaraskan.
20	Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an AUD	✓			CPMK dan materi pembelajaran mengarah pada kompetensi pembelajaran hafalan Al-Qur'an AUD, termasuk metode talaqqi dan muraja'ah. Perlu memastikan setiap capaian mingguan diukur dengan indikator dan penilaian praktik yang sesuai.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Hasil Monev
21	Statistik Pendidikan PMTK		✓		Perlu penyelarasan antara CPMK, materi, dan urutan pertemuan. Materi validitas dan reliabilitas tercantum dalam CPMK/deskripsi, tetapi belum tampak jelas dalam daftar bahan kajian.
22	Statistik Pendidikan PGMI		✓		Memiliki struktur CPMK dan bahan kajian yang sama dengan RPS Statistik Pendidikan PMTK. Perlu dipastikan konsistensi materi dan penilaian pada setiap pertemuan.
23	Statistik Pendidikan PGMI Non-Reguler		✓		Perlu penyelarasan antara CPMK, bahan kajian, dan rincian pembelajaran mingguan.
24	Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran MI	✓			Struktur CPMK, Sub-CPMK, materi, dan aktivitas pengembangan produk video edukatif menunjukkan keterkaitan yang jelas.
25	Metode Penelitian Tindakan Kelas	✓			Sub-CPMK disusun bertahap dari pemahaman konsep, identifikasi masalah, penyusunan rancangan, pelaksanaan, hingga pelaporan PTK.
26	Statistik Pendidikan PGMI IIIA dan IIIB		✓		Terdapat pemetaan Sub-CPMK ke CPMK dan CPL serta instrumen penilaian. Perlu pemeriksaan lebih lanjut atas kesesuaian seluruh pertemuan dengan pemetaan tersebut.

27	Pengantar Ilmu Sastra		✓		Perlu pemeriksaan konsistensi antara kemampuan akhir, materi kajian, aktivitas analisis sastra, dan penugasan akhir.
28	Kritik Sastra		✓		Materi dan aktivitas analisis kritik sastra perlu dipastikan konsisten dengan kemampuan mengevaluasi dan menghasilkan kritik sastra berbasis teori.
29	Analisis Real		✓		Perlu pemeriksaan keterkaitan antara urutan materi analisis real, kemampuan pembuktian matematis, dan bentuk evaluasi.
30	Bahasa dan Sastra Melayu	✓			Materi pembelajaran disusun bertahap dari bahasa Melayu menuju sastra Melayu. Aktivitas dan penilaian juga dicantumkan dalam rencana pembelajaran.
31	Keterampilan Menyimak		✓		Konsistensi Sub-CPMK, materi, praktik menyimak, dan penilaian perlu diverifikasi lebih lanjut.
32	Metode Penelitian Bahasa		✓		Perlu pemeriksaan kesesuaian antara tahapan metodologi penelitian bahasa, praktik penyusunan rancangan, dan evaluasi.
33	Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia		✓		Perlu pemeriksaan kesesuaian antara teori pembelajaran, praktik perencanaan pembelajaran, dan penilaian kompetensi mahasiswa.
34	Morfologi		✓		Perlu pemeriksaan kesesuaian materi morfologi, kemampuan analisis bentuk kata, dan bentuk penilaiannya.
35	Pemodelan Matematika		✓		Perlu pemeriksaan kesesuaian antara konsep pemodelan, penyelesaian masalah, kegiatan pemodelan, dan evaluasi.
36	Pemrograman Komputer		✓		Perlu pemeriksaan kesesuaian antara materi pemrograman, praktik penulisan kode, dan penilaian keterampilan mahasiswa.
37	Psikologi Pendidikan PAUD		✓		Perlu pemeriksaan kesesuaian antara teori psikologi perkembangan, penerapan dalam konteks PAUD, dan bentuk evaluasi.
38	Keterampilan Menulis Lanjutan		✓		Perlu pemeriksaan kesesuaian antara tahapan keterampilan menulis, praktik menghasilkan tulisan, dan rubrik penilaian.
39	Teori Grup		✓		Perlu pemeriksaan kesesuaian antara urutan konsep teori grup, pembuktian matematis, latihan, dan evaluasi.
40	Teori dan Kajian Puisi		✓		Perlu pemeriksaan kesesuaian antara teori puisi, kegiatan interpretasi dan analisis, serta tugas kajian puisi.

No.	Nama Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Hasil Monev
41	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia	✓			Rencana pembelajaran secara umum konsisten. Materi, aktivitas pengembangan media, evaluasi, dan proyek akhir memiliki keterkaitan.

					Perlu memastikan indikator penilaian setiap pertemuan secara spesifik mengukur kemampuan yang ditargetkan.
42	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	✓			CPMK, materi evaluasi, penyusunan instrumen, pengolahan hasil, dan pelaporan menunjukkan keterkaitan. Rencana pembelajaran sudah mengarah pada kompetensi yang ditetapkan.
43	Aljabar Abstrak	✓			Materi disusun secara bertahap mulai dari konsep dasar hingga struktur aljabar. Kemampuan akhir, materi, metode, dan indikator penilaian secara umum saling mendukung.
44	Fisika Dasar I		✓		Perlu penegasan keterkaitan antara kemampuan akhir, materi, aktivitas pembelajaran, dan indikator penilaian pada setiap pertemuan agar kesinambungan rencana lebih mudah ditelusuri.
45	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan		✓		Materi dan metode pembelajaran telah direncanakan, tetapi komponen penilaian pada beberapa pertemuan menggunakan komponen dan bobot yang berulang. Perlu disesuaikan dengan kemampuan akhir masing-masing pertemuan.
46	Manajemen Kelas		✓		Komponen pembelajaran telah tersedia, tetapi hubungan antara kemampuan akhir, aktivitas mahasiswa, dan indikator penilaian perlu diperjelas agar ketercapaian CPMK dapat ditelusuri.
47	Manajemen Pendidikan		✓		Materi pembelajaran telah disusun berdasarkan pokok bahasan manajemen pendidikan. Namun, konsistensi indikator dan penilaian dengan kemampuan akhir setiap pertemuan perlu diperkuat.
48	Matematika Diskrit	✓			Materi dan kemampuan akhir disusun secara bertahap. Metode serta indikator penilaian secara umum mendukung pencapaian kompetensi mata kuliah.
49	Matematika SD/MI		✓		Perlu penegasan konsistensi identitas mata kuliah dan isi rencana pembelajaran. Hubungan antara kemampuan akhir, materi, metode, dan penilaian juga perlu diperiksa kembali.
50	Pembelajaran IPA SD/MI	✓			Materi, metode, dan pengalaman belajar mahasiswa secara umum saling mendukung, terutama dalam kegiatan merancang pembelajaran IPA.
51	Pendidikan Pancasila (IPA)		✓		Perlu memperjelas hubungan antara kemampuan akhir, materi, pengalaman belajar, dan indikator penilaian agar seluruh komponen mengarah pada kompetensi yang sama.
52	Pengantar Pendidikan		✓		Materi dan aktivitas pembelajaran telah dicantumkan, tetapi keterkaitan indikator

					penilaian dengan kemampuan akhir setiap pertemuan perlu diperjelas.
53	Sejarah Peradaban Islam		✓		Perlu memperkuat kesinambungan antara urutan materi sejarah, kemampuan analisis mahasiswa, aktivitas pembelajaran, dan bentuk penilaian.
54	Tafsir Pendidikan		✓		Materi kajian tafsir pendidikan telah direncanakan, tetapi hubungan antara kajian ayat, kemampuan analisis, pengalaman belajar, dan indikator penilaian perlu diperjelas.
55	Tafsir dan Hadits Pendidikan		✓		Perlu memperjelas keterkaitan antara materi Al-Qur'an dan Hadis, kemampuan akhir, aktivitas analisis mahasiswa, serta penilaian pada setiap pertemuan.
56	Teknologi Pembelajaran	✓			Materi dan rencana pembelajaran secara umum memiliki keterkaitan dengan kompetensi mata kuliah, khususnya penguasaan konsep dan penerapan teknologi pembelajaran.
57	Hadits Pendidikan	✓			Materi kajian hadis pendidikan, aktivitas pembelajaran, dan penilaian secara umum menunjukkan keterkaitan dengan kompetensi yang ditargetkan.
58	Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	✓			Materi tentang konsep dasar PAUD, karakteristik anak, dan pendekatan pembelajaran memiliki keterkaitan dengan kemampuan akhir serta aktivitas belajar mahasiswa.
59	Kewirausahaan		✓		Perlu penyesuaian antara materi kewirausahaan, kemampuan akhir, pengalaman belajar, dan indikator penilaian. Beberapa aktivitas pembelajaran perlu dipastikan benar-benar mengarah pada kompetensi kewirausahaan.
60	Pendidikan Pancasila (TBI)	✓			Materi, aktivitas pembelajaran, dan evaluasi secara umum memiliki keterkaitan dengan kompetensi mata kuliah Pendidikan Pancasila.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Keterangan
61	Akhlak Tasawuf V.A		✓		Rumusan CPL dan CPMK masih terdapat pengulangan. CPMK belum sepenuhnya konsisten dengan Sub-CPMK dan kemampuan akhir setiap pertemuan.
62	Akhlak Tasawuf V.B		✓		Terdapat pengulangan rumusan CPL dan ketidaktepatan penomoran CPMK. Perlu penyelarasan dengan Sub-CPMK dan rencana pembelajaran mingguan.
63	Akhlak Tasawuf V.C		✓		Perlu penyelarasan antara CPMK, Sub-CPMK, materi, dan kemampuan akhir setiap pertemuan.

64	Akhlak Tasawuf V.D		✓		Konsistensi rumusan capaian pembelajaran dan distribusi materi pertemuan perlu diperbaiki.
65	Ilmu Aqidah dan Akhlak PAI III.A		✓		Rencana pembelajaran mingguan belum sepenuhnya konsisten dengan urutan dan rumusan capaian pembelajaran. Terdapat bagian kegiatan pembelajaran yang perlu diselaraskan kembali.
66	Bahasa Arab PAI I	✓			Kemampuan akhir, materi, metode, dan pengalaman belajar relatif konsisten. Perlu penyempurnaan pada beberapa indikator dan distribusi bobot penilaian.
67	Bahasa Arab PGMI I	✓			Kemampuan akhir dan materi pembelajaran tersusun secara berurutan. Perlu penyempurnaan pada beberapa indikator dan distribusi bobot penilaian.
68	Administrasi dan Supervisi Pendidikan PAUD VII.A		✓		Perlu diperjelas kesinambungan antara capaian pembelajaran, materi supervisi, kegiatan observasi, dan hasil belajar yang diharapkan.
69	BIPA TBI V	✓			Kemampuan akhir, materi, metode, pengalaman belajar, dan penilaian relatif konsisten serta berorientasi pada kemampuan praktik pembelajaran BIPA.
70	English Language Proficiency I	✓			Materi bahasa Inggris, kemampuan komunikasi, pengalaman belajar, dan penilaian relatif konsisten.
61	Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika		✓		Terdapat ketidaktepatan hubungan antara CPMK dan rumusan keterampilan penelitian. Perlu penyelarasan capaian dengan materi, tugas penelitian, dan penilaian.
62	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus		✓		Capaian pembelajaran masih bersifat umum. Perlu penjabaran yang lebih sistematis ke dalam kemampuan akhir, materi, aktivitas, dan penilaian setiap pertemuan.
63	Pengantar Dasar Matematika		✓		Materi pembelajaran telah tersusun, tetapi hubungan antara rumusan CPMK, kemampuan akhir, dan indikator penilaian perlu diperjelas.
64	PJOK PGMI V.A		✓		Terdapat ketidakkonsistenan nama mata kuliah pada identitas RPS dengan isi pembelajaran PJOK. Perlu verifikasi dan penyelarasan dokumen.
65	PJOK PGMI V.B		✓		Terdapat ketidakkonsistenan nama mata kuliah pada identitas RPS dengan isi pembelajaran PJOK. Perlu verifikasi dan penyelarasan dokumen.
66	PJOK PGMI V.C		✓		Terdapat ketidakkonsistenan nama mata kuliah pada identitas RPS dengan isi pembelajaran PJOK. Perlu verifikasi dan penyelarasan dokumen.

67	PJOK PGMI V.D		✓		Terdapat ketidakkonsistenan nama mata kuliah pada identitas RPS dengan isi pembelajaran PJOK. Perlu verifikasi dan penyelarasan dokumen.
68	Strategi Belajar Mengajar Matematika		✓		CPMK dan kemampuan akhir pada beberapa pertemuan perlu diselaraskan, khususnya keterkaitan antara penguasaan strategi pembelajaran dan kemampuan menyusun perangkat pembelajaran.
69	Kewirausahaan		✓		Terdapat ketidaksesuaian antara sebagian rumusan CPL dan CPMK. Beberapa CPMK lebih mengarah pada kompetensi pembelajaran sebagai calon pendidik daripada kompetensi kewirausahaan.
80	Telaah Materi Ajar Bahasa Indonesia	✓			CPL, CPMK, Sub-CPMK, materi, aktivitas pembelajaran, dan penilaian relatif konsisten serta menunjukkan keterkaitan yang sistematis.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Keterangan
81	Kalkulus Integral	✓			CPL, CPMK, materi, dan Sub-CPMK telah menunjukkan keterkaitan. Materi integral tak tentu, integral tentu, teorema dasar kalkulus, dan aturan substitusi didukung metode latihan dan pemecahan masalah. Perlu memastikan konsistensi bobot penilaian pada seluruh pertemuan dengan komponen evaluasi.
82	Logika Matematika dan Himpunan	✓			CPMK dan materi pembelajaran telah selaras, mulai dari proposisi, operator logika, kuantor, penarikan kesimpulan, himpunan, hingga fungsi. Metode dan indikator penilaian juga mendukung kemampuan yang ditargetkan.
83	Struktur Aljabar	✓			CPMK telah dijabarkan ke dalam materi operasi biner, grupoid, semigrup, monoid, grup, subgrup, grup siklik, permutasi, koset, dan homomorfisme. Metode pembuktian dan latihan sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
84	Profesi Keguruan		✓		Perlu diperjelas hubungan antara capaian pembelajaran mata kuliah yang masih bersifat umum dengan kemampuan akhir setiap pertemuan. Keterkaitan materi profesi keguruan, pengalaman belajar, dan indikator penilaian perlu diperiksa kembali.
85	Konsep Dasar Matematika SD/MI		✓		Perlu dipastikan bahwa seluruh materi pembelajaran telah dijabarkan menjadi Sub-CPMK yang terukur dan didukung metode serta indikator penilaian yang sesuai.
86	Keterampilan Bercerita		✓		CPMK telah mengarah pada kemampuan menulis dan menampilkan cerita anak. Namun, perlu

					memastikan konsistensi antara CPMK, pengalaman praktik bercerita, teknik penilaian, dan rubrik penampilan mahasiswa.
87	Manajemen Kelas		✓		Materi dan metode pembelajaran telah dicantumkan, seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi. Perlu diperiksa konsistensi antara rumusan Sub-CPMK, indikator penilaian, dan bobot penilaian setiap pertemuan.
88	Metode Penelitian Kualitatif PGMI	✓			CPMK dan bahan kajian telah mengarah pada kemampuan penelitian kualitatif, mulai dari paradigma, desain penelitian, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan. Perlu memastikan seluruh CPMK memperoleh dukungan aktivitas dan penilaian yang proporsional.
89	Metode Penelitian Pendidikan Matematika	✓			CPL dan CPMK telah diturunkan ke materi hakikat penelitian, ragam penelitian, masalah, variabel, desain, instrumen, validitas, reliabilitas, dan analisis data. Aktivitas workshop dan praktik analisis mendukung capaian yang ditargetkan.
90	Metodologi Penelitian Kualitatif PGMI		✓		Terdapat ketidakkonsistenan pada rumusan CPL keterampilan khusus yang menyebut bidang Tadris Bahasa Indonesia, sedangkan identitas mata kuliah dan deskripsi mengarah pada PGMI. Perlu diselaraskan agar seluruh komponen sesuai dengan program studi.
91	Metodologi Penelitian Kuantitatif TBI		✓		Perlu diperiksa konsistensi antara CPL, CPMK, materi penelitian kuantitatif, pengalaman belajar, dan penilaian. Keterampilan pengolahan serta analisis data perlu terlihat secara jelas dalam matriks pembelajaran.
92	Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI	✓			Materi menyimak, berbicara, membaca, menulis, pendekatan pembelajaran, media, asesmen, dan praktik pembelajaran telah mendukung deskripsi mata kuliah serta CPMK. Referensi dan aktivitas pembelajaran juga relevan dengan bidang kajian.
93	Pembelajaran Calistung Anak Usia Dini		✓		Perlu diperjelas hubungan antara CPMK, tahapan perkembangan anak, materi membaca-menulis-berhitung, pengalaman belajar, dan penilaian. Penilaian perlu konsisten dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini.
94	Pembelajaran Seni Anak Usia Dini	✓			CPMK mencakup seni rupa, musik, bermain peran, dan tari. Materi pembelajaran telah diarahkan pada keterampilan praktik sesuai dengan capaian mata kuliah. Perlu memastikan seluruh praktik memperoleh indikator dan rubrik penilaian yang sesuai.
95	Pendidikan Pancasila PAUD		✓		Perlu diperiksa konsistensi antara CPMK, Sub-CPMK, dan materi pembelajaran. Aktivitas pembelajaran serta indikator penilaian perlu

					secara khusus menggambarkan penerapan nilai Pancasila dalam konteks pendidikan anak usia dini.
96	Pendidikan Pancasila PGMI		✓		Perlu dipastikan materi Pancasila, CPMK, aktivitas pembelajaran, dan indikator penilaian saling mendukung kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada pendidikan dasar.
97	Pengembangan APE		✓		Perlu diperjelas keterkaitan antara capaian pembelajaran, materi pengembangan APE, kegiatan perancangan dan pembuatan produk, serta rubrik penilaian hasil karya mahasiswa.
98	Pengembangan Kurikulum SD/MI		✓		Perlu dipastikan materi teori kurikulum, analisis kurikulum, pengembangan perangkat, dan implementasi kurikulum dijabarkan secara konsisten dalam Sub-CPMK, pengalaman belajar, dan penilaian.
99	Perkembangan Seni Anak Usia Dini		✓		Perlu diperjelas hubungan antara capaian pembelajaran, materi perkembangan seni, aktivitas observasi atau analisis, serta indikator penilaian kemampuan mahasiswa dalam memahami perkembangan seni anak.
100	Sejarah Pendidikan Islam	✓			Deskripsi dan materi pembelajaran telah menunjukkan kesinambungan kronologis sejarah pendidikan Islam, mulai dari masa Rasulullah, Khulafaur Rasyidin, dinasti-dinasti Islam, Andalusia, hingga perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Perlu memastikan indikator penilaian mengukur kemampuan analisis sejarah, bukan hanya hafalan.

No.	Mata Kuliah	S	PP	TS	Temuan/Keterangan
101	Aqidah dan Akhlak		✓		Masih terdapat ketidakkonsistenan antara rumusan Sub-CPMK dan penyajian dalam RPS. Beberapa materi pokok juga berulang, sehingga perlu diperjelas keterkaitannya dengan urutan capaian pada setiap pertemuan.
102	Pembelajaran Aqidah dan Akhlak	✓			Secara umum terdapat keterkaitan antara Sub-CPMK, materi, metode, dan aktivitas pembelajaran. Rencana pembelajaran juga mencakup kegiatan praktik dan refleksi. Penomoran CPMK dan konsistensi penempatannya dalam matriks tetap perlu dirapikan.
103	Profesi Keguruan	✓			Komponen capaian pembelajaran, materi, dan rencana kegiatan pembelajaran secara umum memiliki keterkaitan. Perlu dipastikan kembali bahwa indikator penilaian setiap pertemuan mengukur kemampuan yang direncanakan.

104	Ilmu Pendidikan Islam (IPI)		✓		Rencana pembelajaran telah memuat materi dan kegiatan pertemuan, tetapi keterkaitan antara CPMK, kemampuan akhir setiap pertemuan, metode, dan penilaian perlu diperjelas agar konsisten dengan sistematika RPS UNISSAS Tahun 2025.
105	Perencanaan Pembelajaran PAI		✓		Urutan materi pembelajaran perlu diperjelas keterkaitannya dengan kemampuan akhir yang diharapkan. Kegiatan praktik penyusunan perangkat pembelajaran juga perlu ditunjukkan secara lebih konsisten dalam matriks pertemuan.
106	Perkembangan Pemikiran Modern dalam Islam (PPMDI)		✓		Konsistensi antara capaian pembelajaran, materi kajian, aktivitas analisis pemikiran tokoh, dan penilaian perlu diperjelas. Aktivitas pembelajaran perlu menunjukkan pencapaian kemampuan analisis yang dirumuskan.
107	Bahasa Indonesia (Tadris Bahasa Indonesia)	✓			Secara umum materi, aktivitas pembelajaran, dan kemampuan akhir setiap pertemuan telah memiliki keterkaitan. Perlu dipastikan kesesuaian indikator penilaian dengan keterampilan berbahasa yang ditargetkan.
108	Bahasa Indonesia (PGMI)	✓			Rencana pembelajaran secara umum menunjukkan keterkaitan antara materi, kegiatan pembelajaran, dan capaian setiap pertemuan. Perlu dipastikan seluruh aktivitas dan penilaian mendukung kompetensi mahasiswa sebagai calon guru MI.
109	Bahasa Indonesia (Pendidikan Matematika)		✓		Terdapat ketidakkonsistenan identitas dan deskripsi mata kuliah karena deskripsi menyebut PIAUD, sedangkan identitas RPS menunjukkan Pendidikan Matematika. Hal ini perlu diperbaiki agar materi dan rencana pembelajaran benar-benar sesuai dengan program studi.
110	Dasar-Dasar IPA Terpadu	✓			Rencana pembelajaran menunjukkan keterkaitan antara Sub-CPMK, materi IPA, metode Problem Based Learning, pengalaman belajar, dan penilaian. Urutan materi juga telah disusun secara sistematis hingga UTS dan UAS.
111	Filsafat Ilmu		✓		Rencana pembelajaran masih menggunakan format lama. Hubungan antara capaian pembelajaran, materi, metode, pengalaman belajar, dan penilaian perlu disesuaikan dengan sistematika RPS Tahun 2025.
112	Filsafat Pendidikan Islam		✓		Rencana pembelajaran masih menggunakan format lama dengan penyajian komponen yang belum sepenuhnya menunjukkan hubungan antara capaian, materi, aktivitas, dan penilaian. Perlu disusun ulang berdasarkan format RPS yang berlaku.

113	Fisika Dasar I		✓		Materi dan kegiatan pembelajaran perlu dipastikan konsisten dengan kemampuan akhir yang diharapkan, khususnya pada materi yang membutuhkan demonstrasi, eksperimen, praktikum, dan analisis data.
114	Inovasi Kurikulum PAUD	✓			Secara umum terdapat keterkaitan antara materi, metode, dan pengalaman belajar, termasuk kegiatan analisis dokumen kurikulum, penyusunan perangkat pembelajaran, simulasi, dan praktik.
115	Manajemen Kelas		✓		Terdapat ketidakkonsistenan pada penomoran CPMK, yaitu CPMK-1 dan CPMK-5 yang perlu diperiksa kembali. Keterkaitan capaian, materi, dan indikator penilaian perlu dipastikan setelah perbaikan rumusan CPMK.
116	Materi PAI Pendidikan Dasar		✓		Hubungan CPMK dengan komponen penilaian telah ditampilkan, tetapi kesesuaian metode, pengalaman belajar, dan indikator penilaian pada setiap pertemuan masih perlu diperjelas.
117	Materi PAI Pendidikan Menengah	✓			Secara umum materi dan kegiatan pembelajaran telah menunjukkan keterkaitan. Aktivitas pembelajaran berupa presentasi, diskusi, dan analisis sumber Al-Qur'an dan Hadis mendukung pembahasan materi.
118	Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI	✓			Rencana pembelajaran telah menunjukkan hubungan antara capaian, materi, metode, dan pengalaman belajar melalui analisis kurikulum, pengembangan media, LKPD, microteaching, serta refleksi.
119	Pembelajaran IPA SD/MI	✓			Rencana pembelajaran menunjukkan keterkaitan antara Sub-CPMK, materi IPA, metode Problem Based Learning, aktivitas keterampilan proses sains, dan proyek pembelajaran.
120	Studi Wilayah Perbatasan Negara		✓		Terdapat ketidaksesuaian rumusan CPMK IV yang membahas strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan materi mata kuliah berfokus pada wilayah perbatasan negara. Perlu diperbaiki agar seluruh rencana pertemuan mengacu pada capaian mata kuliah yang relevan.